

KAMUS
ISTILAH ADAT
GORONTALO

UU No 19

Tahun 2002

tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak terkait Pasal 49

1. Pelaku memiliki hak eksklusif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

KAMUS ISTILAH ADAT GORONTALO

**Kartin Lihawa
Rasuna Thalib
Adimawati Helingo**

ISBN : 978-602-6204-97-4



**Universitas Negeri Gorontalo Press
Anggota IKAPI**

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125 Kota Gorontalo
Website : www.ung.ac.id



Universitas Negeri Gorontalo Press
Anggota IKAPI

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125 Kota Gorontalo
Website : www.ung.ac.id

© **Kartin Lihawa; Rasuna Thalib; Adimawati Helingo**

KAMUS ISTILAH ADAT GORONTALO

ISBN : 978-602-6204-97-4

i-viii, 145 hal; 14.5 Cm x 21 Cm
Desain Cover : Irvhan Male
Diterbitkan oleh : UNG Press Gorontalo
Cetakan Pertama : Mei 2020

PENERBIT UNG Press Gorontalo
Anggota IKAPI

Isi diluar tanggungjawab percetakan

© 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi,
atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini **tanpa izin tertulis** dari penerbit

KATA PENGANTAR

Dalam mewujudkan Kamus Istilah Adat Gorontalo ini kami Tim Penyusun menyampaikan puji syukur ke Hadirat Ilahi Robbi Tuhan Allah SWT, karena dengan izin dan KuasaNya Tim Penyusun beroleh kekuatan dan semangat melaksanakannya dan merealisasikannya.

Salah satu motivasi besar bagi penyusun mewujudkan Kamus Istilah Adat Gorontalo adalah adanya fakta bahwa dewasa ini masih banyak masyarakat, generasi muda, dan mahasiswa pribumi sulit berbahasa daerah dan tidak mengenal lagi istilah adat yang terkandung di dalamnya yakni nilai-nilai hidup masyarakat, budaya dan agama. Inilah sasaran utama penyusunan Kamus Istilah Adat Gorontalo guna mempertahankan bahasa lokal dan nilai-nilai hidup agar tidak mengalami kepunahannya.

Wujud usaha ini diawali dengan melakukan penelitian selama 2 tahun (2017 dan 2018) dan mengumpulkan semua informasi puisi adat daerah baik dari dokumen tulis maupun lisan langsung dari lapangan, mengobservasi dan merekam/video bahasa adat dari para pemangku adat.

Semua dokumen bahasa pada 5 aspek adat menjadi data bahasa yang dianalisis dengan suatu program “True Basic” dan menghasilkan semua data bahasa daerah selanjutnya menjadi urutan kata secara abjad. Masing-masing kata diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sesuai konteks dan nilai pandangan hidup masyarakat yang ada di dalamnya, hingga lahirlah draf Kamus Istilah Adat yang diselenggarakan penstandarisasiannya secara morfologis dan fonologis pada kegiatan Workshop 2 Agustus 2017 di Gedung Misfalah Kota Gorontalo.

Sesuai hasil kesepakatan Tim Penyelaras oleh sejumlah pakar dari ahli Etno, eko Lingustik, Bahasa dan Sastra, Budaya, dan Agama serta Media Sosial terhadap hasil penelitian selama 2 tahun adalah penyesuaian standarisasi fonologis dan morfologis bahasa Gorontalo meliputi: i) peleburan/pelucuran fonem *y* dan *w* pada kata-kata tertentu; ii) penggunaan simbol fonetik tanda koma di atas */ʔ/* di antara dua vocal berurutan dengan suara glotis dan meniadakan simbol fonetik */ʔ/*, */q/*, dan */a/*; iii) memilih huruf *nt* untuk bunyi *ḏ* (meniadakan *ndh*, *nth*, *nd*), iv) menentukan dan menyepakati sejumlah partikel tidak melekat pada akar kata yaitu partikel *mayi*, *mota*, *mola*, *ma*, *ngo*, *o* (untuk kata kerja & bukan untuk kata

benda), dan *hi, lo, de, dipo, ta*, v) menetapkan awalan *po* melekat pada kata kerja, vi) menentukan variasi penggunaan vocal pendek dan vocal panjang sesuai fonem yang pada prinsipnya dapat membedakan makna.

Saran lain sebagai tindak lanjut workshop adalah desain kamus dengan penyesuaian makna revisi pakar bahasa dan sastra, linguistik, dan pakar budaya yang meliputi i) penyempurnaan makna istilah bila istilah itu bertemu dengan kata lain dan menjadi sebuah frase, ii) penambahan istilah yang tidak terdapat pada kamus, iii) perbaikan kekhilafan penulisan secara fonetis, iv) pemisahan kata dasar dengan imbuhan, contoh *hi (paku-hipakuawa* menjadi *hi pakuwa* ‘terpatri’), v) penambahan pemakaian angka 1, 2 atau 3 untuk satu istilah yang memiliki makna dan konsep budaya lebih dari satu.

Angan-angan mewujudkan Kamus Istilah Adat ini peneliti dan penyusun butuh waktu yang panjang jauh tujuh tahun sebelum kegiatan penelitian. Penyusun merasa bersyukur kepada Allah Subhanahuwata’ala atas limpahan berkah ini dan atas bantuan semua pihak yakni kepada pemerintah Kota dan Kabupaten se-Provinsi Gorontalo termasuk dari unsur Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo telah mengirim perwakilannya mengikuti Workshop bersama masyarakat sekitar.

Penyusun dan Timnya menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga kepada para pakar dan Tim Penyelaras yang telah memberi sumbangan sempurnanya Kamus istilah Adat masing-masing kepada Prof. Dr. Moses Usman, M.S. dari bidang Etno, Eko Linguistik, Prof. Dr. H. Nani Tuloli dari pakar bahasa dan sastra sekaligus sebagai pakar yang memberi masukan revisi dan validasi kamus istilah yang standar. Kepada 4 pakar Linguistik Prof. Dr. H. Moh. Karmin Barudi, M.Hum., Dr. Suleman Bouti, M.Hum., Dr. Dakia Djou, M.Hum. Selanjutnya ucapan terima kasih yang sama pula kepada 2 pakar Applied Linguistic Prof. Dr. Hj. Moon Hidayati Otoluwa, M.Hum., dan Dra. H. Sofia Tuloli Bano, M.Pd., demikian pula ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada 5 pakar budaya dan agama H. Yamin Husain, SE., Drs H. Karim Pateda, A. R. Maksun, SH, H.D. K. Usman, A. W. Lihu, Dr. Sukardi Gau, M.Hum., serta Hj. Risna Husain dari bidang komunikasi dan informasi. Utamanya kepada seluruh masyarakat Gorontalo telah mendukung memberi informasi akurat data lapangan yang sangat menginspirasi Tim Penyusun dan menanti wujud Kamus Istilah Adat Gorontalo. Selanjutnya kamus ini telah dimuat dalam situs web <http://rumah-sehat.kfnun.com> dalam bentuk draf Kamus Istilah Adat Gorontalo disertai video adat Gorontalo yang kurang lebih berisi 2222 istilah.

Semoga semua jasa yang diberikan para pakar dan semua sumbangan warga masyarakat Gorontalo termasuk para pembaca Kamus Istilah Adat dan beroleh ilmu pengetahuannya menjadi rahmat dan berkah dari Allah Subhanahu wata'ala, dan dapat diperhitungkan sebagai amal jariah yang mengalir sepanjang kamus ini dimanfaatkan oleh seluruh warga dan lapisan masyarakat. Amin.

Gorontalo, Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
HURUF A	1
HURUF B	12
HURUF C	23
HURUF D	23
HURUF E	33
HURUF G	33
HURUF H	34
HURUF I	44
HURUF J	46
HURUF K	47
HURUF L	50
HURUF M	61
HURUF N	85
HURUF O	87
HURUF P	91
HURUF R	108
HURUF S	108
HURUF T	112
HURUF U	134
HURUF W	138
HURUF Y	144
HURUF Z	145

Huruf



a'aadati /a'a:dati/ 'diadatkan'.

1. Kegiatan adat yang dilakukan warga masyarakat yang mengaplikasikan seluruh urutan adat secara sistematis tanpa menghilangkan satu urutan dari rangkaian adat yang berlaku. **Ti mongoliyo lonika a'aadati.**

Mereka kawin dengan cara adat (penuh). 2. Memakai pakaian adat. **Tio a'aadati lohama-hama.** Dia memakai pakaian adat ketika mengundang.

aadati motombulu /'a:'dati moto'mbulu/ 'adat menerima tamu' 1. Adat berlaku untuk menerima tamu, baik tamu di dalam maupun tamu luar negeri. 2. Adat penjemputan (menerima) tamu atau pejabat yang dinobatkan menjadi pejabat baru dalam pemerintahan di Daerah Gorontalo.

aadati /'a:'dati/ 'adat' 1. praktek kebiasaan; cara yang lumrah dalam bertindak pada keadaan tertentu. 2. Kebiasaan; ketentuan; kesopansantunan yang dipelihara, dipatuhi, dan diamalkan warganya dalam bergaul guna

mempertahankan kewibawaan, kemanusiaan, kemartabatan, warga masyarakatnya sendiri.

aadati buli-bulitayi /'a:'dati 'buli-buli'tayi/ 'Adat dibawakan dengan sempurna'. Adat yang telah direncanakan semula dan disempurnakan dibawakan dan dipaparkan pada sidang peminangan oleh ketua adat dari pihak keluarga calon mempelai laki-laki. Adat sudah tersusun sesuai kegiatannya.

aadati dapa-dapato /'a:'dati 'dapa-da'pato/ 'adat yang sudah terpola'. **aadati dilapatayi** adat dipola. Adat leluhur Gorontalo yang sudah terpola sejak dahulu dan menjadi pedoman masyarakat daerahnya. **aadati dilapato** /'a:'dati 'dila'pa'to/ 'adat disusun dan diatur dengan baik'. **Leedapato** telah sempurna. Benda-benda utama yang diatur ialah sirih, pinang, gambir, tembakau, kapur dan lima macam buah (jeruk limau, nenas, nangka, tebu, dan tunas kelapa) semua dibungkus dengan hiasan yang indah sebagai syarat untuk meminang. Keteraturan ini ialah semua simbol adat masing-masing empat baki diletakan di atas alas permadani. Jumlah banyaknya baki menunjukkan

tingkatan status social anggota masyarakat yang berhajatan. 3 baki untuk masyarakat biasa, 5 baki untuk masyarakat bangsawan, 7 baki untuk masyarakat keluarga raja. **aadati dilapatomaa dutu-dutu to wumbato** /~ 'ma: 'dutu-'dutu 'to 'wum' bato / lihat **modutu**.

aadati dipo hu'a-hu'ato /'a:'dati 'di:po 'hu a-'hu ato/ 'adat belum terbuka (dengan seperangkat sirih)'. Benda adat yang dihidangkan di atas permadani belum didahului oleh sebuah syarat penyuguhan benda adat seperangkat siri untuk dinikmati bersama-sama baik oleh tamu pihak calon mempelai laki-laki maupun pihak calon mempelai perempuan sebagai tanda memulai pembicaraan. **Dipo hu'a-hu'ato** adalah seperangkat adat yang dibawa dari pihak mempelai laki-laki sudah terletak di atas permadani tetapi secara adat belum dibuka penutupnya. Perangkat adat ini masih utuh perlu dibuka pada saat peminangan. Sirih pinang sebagai adat pembuka mulut untuk memulai pembicaraan pada saat peminangan belum disodorkan dan belum dipersilahkan kepada wakil keluarga pihak mempelai

laki-laki. Termasuk perangkat adat utama ialah mas kawin, alat *make-up* mempelai perempuan, serta dilengkapi dengan sejumlah jenis buah-buah. **Dipo mopo'opatato** belum mau memperjelas keinginan (secara tegas menuntut adat berupa seperangkat sirih).

aadati hula-hula'a to sara'a 'adat bersendikan syara, syara'a hula-hula'a to **kuru'ani**. Syara bersendikan kitabullah/Quran. Pelaksanaan adat didasarkan pada aturan dan hukum-hukum Islam yang berlandaskan kitab Al-Qur'an.

aadati ilamango /'a:'dati 'ila'maŋo/ 'adat yang dianyam'. Adat Daerah Gorontalo yang teratur dan baku; adat diakui dan diikuti oleh setiap warga masyarakat ketika warga mau melakukan kegiatan adat. Adat tersebut tidak bisa diubah-ubah oleh generasi selanjutnya mengenaikeasliannya, karena adat itu sudah disusun dan dibuat perjanjian oleh leluhur. Dalam kaitannya dengan adat yang teratur termasuk pembicaraan secara adat dari kedua kelompok keluarga baik sebelum hari peminangan maupun kesepakatan sementara dalam sidang

peminangan, hingga sampai kepada hari pernikahan. Lihat ilamango.

aadati li pai pusaka dotu /'a:'dati 'li 'pai pu'saka 'dotu/ 'adat leluhur Gorontalo'. Adat yang berlaku di Daerah Gorontalo terpola dari adat leluhur sebelumnya. Dalam pesan adat dikatakan "**aadati ma dutu-dutu, bolo mopohutu; aadati ma hunti-huntingo bolo mopodembingo**" adat sudah tersedia, tinggal menerapkan/mengaplikasikan; adat sudah tergunting/terpatron, tinggal mengelem/menyatukan. Jadi susunan peradatan sudah ada sejak dulu dan sekarang tinggal memakai dan melaksanakan. Demikian pula semua perangkat peradatan sudah ditentukan, tinggal mengatur sesuai pranata peradatan yang dilakukan.

aadati Limutu Hulontalo / ~ li'mutu 'hulo'n ðalo/ 'adat Limboto-Gorontalo'. Adat kebesaran yang dipelihara dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat Limboto-Gorontalo.

aadati lo daata / ~ 'lo 'da:ta/ 'adat untuk orang banyak'. Adat milik seluruh masyarakat Daerah Gorontalo yaitu adat yang berlaku baik di pusat kota maupun di polosok-polosok desa.

aadati lo hua / ~ 'lo 'huwa/ 'adat negeri'. **aadati lo lahua** 'adat negeri'

aadati lo hunggia / ~ lo 'hun'giya/ 'adat Daerah/masyarakat Gorontalo'. **Hunggia** 'kerajaan'. Adat kerajaan di Gorontalo pada masa dulu sampai sekarang. Adat daerah yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Gorontalo dan diaplikasikan dalam segala aktivitas adat oleharganya. Lihat **aadati Limutu Hulontalo**.

aadati lo linggulu / ~ 'lo 'lin'gulu/ 'adat istiadat negeri ini' adat sesuai lingkungan alam di Gorontalo.

aadati lo Lingguwa / ~ 'lo 'lin'guwa/ 'adat Lingguwa'. Lihat **aadati lo Hunggia**.

aadati lo lipu / ~ 'lo 'lipu/ 'adat negeri'. Lihat **aadati Limutu Hulontalo**.

aadati lo longgoto / ~ 'lo loŋ'goto/ 'adati sebagai peraturan'.

aadati lo toyunuto / ~ lo toyu'nuto/ 'adat tersusun baik (dalam prosesnya)'. Ketika seorang warga mengaplikasikan acara adat, proses itu terlaksana dengan cara saksama dan sistematis, dan penuh hikmat, tidak ada acara adat yang yang terlewati. Pelaksanaan adat sempurna tahapan, peralatan, dan verbalnya.

aadati maa popotolimolo / ~ ‘ma: ‘popo’toli’ mo:lo/ ‘adat siap diserahkan’. Adat seperangkat siri dengan segala perlengkapannya dibawa oleh wakil atau pemangku adat dan rombongan keluarga pihak calon mempelai laki-laki di rumah calon mempelai perempuan siap diserahkan-terimakan dalam acara diskusi/dialog khusus kepada wakil atau pemangku adat dan rombongan keluarga pihak calon mempelai perempuan. Serah terima perangkat adat berlaku pada saat 1) mencari tahu ketetapan hati calon istri ‘**mohabari**’ (tanpa rombongan, hanya orang tua laki-laki), 2) meminta ketegasan dan persyaratan yang sama-sama dikehendaki oleh kedua belah pihak ‘**momatata u pilopo’otaawa**’ (rombongan kecil, utusan wakil orang tua laki-laki), 3) melaksanakan peminangan ‘**motolobalango**’ (rombongan besar sebagai utusan), 4) pembahasan rinci tentang teknik pelaksanaan pesta pernikahan ‘**monga’ata dalalo**’. Lanjutan dari acara adat sebelumnya, dan bukan rahasia lagi, tetapi sudah diketahui umum dengan istilah ‘**ma nanaa’owa**’,

5) menyatukan dua atap rumah ‘**molenilo**’ (menghubungkan dua keluarga ditandai dengan ‘**medepita tilumungo**’ mengantar seperangkat pakaian calon mempelai perempuan. 6) pengukuhan secara umum akan berlangsungnya pernikahan dengan kebesaran adat ‘**momu’o ngango**’ atau ‘**modutu**’, 7) mengantar mahar/mas kawin ‘**modepita maharu**’, 8) mengantar bahan konsumsi ‘**modepita dilonggato**’ dan pemberitahuan acara kesenian, dokumentasi dan konsumsi.

aadati maa yilapato / ~ ‘ma: ‘yila’pato/ ‘adat sudah usai’. Sebuah pernyataan disampaikan kepada seorang atau dua orang atau diumumkan kepada para undangan yang hadir pada suatu acara adat bahwa seluruh rangkaian pelaksanaan adat telah selesai dan ditutup. Diungkapkan dengan istilah “**aadati mongabi**” dan “**motingole**” (mengubah posisi dan beristirahat).

aadati mohuntingo / ~ ‘mohunḍiŋo/ kewajiban dalam agama Islam bagi bayi yang baru lahir dilakukan akikah dengan acara memotong kambing dan menggunting rambut.

aadati molamahu / ~ ‘mola’ mahu/
‘adat baik dan indah’. Adat yang
dilaksanakan indah dan mulia.

Adat bermakna bagi siapa saja.

aadati molo’opu / ~ ‘molo’ opu/
peradatan untuk menjemput
pejabat/raja baru dari rumahnya,
dibawa ke rumah jabatan/istana.
Selama dalam perjalanan ke
istana, diadakan pengawalan
dengan **longgo** (peragaan bela
diri atau silat).

aadati momulito huhulo’a / ~
‘momu’lito ‘huhu’lo a/ ‘cara
pengaturan tempat duduk untuk
pejabat, pemangku adat, pegawai
syarak dan masyarakat umum’.
Cara ini dikenal dengan “bulita”
susunan posisi sesuai status
Toduwolo ode bulita. Silahkan
menuju ke tempat duduk sesuai
status anda.

aadati mopotolungo / ~’
‘mopoto’luŋo / adat mengantar
mantan pejabat ke rumahnya
sendiri dari rumah jabatan. “**To
dulaha botia ito ma mohutu
aadati mopotolungo**”. Pada hari
ini kita akan melaksanakan adat
pengantaran”.

aadati pilololimo / ~ ‘pilolo’limo/
Adat yang sempurna dijadikan
sarana untuk menghargai dan
menerima tamu

aadati pilololimo olo ito Eya / ~
‘pilolo’limo ‘olo ‘ito ‘e:ya/
‘anda diterima dengan adat’. Adat
untuk menerima Tuanku. Adat
yang diberlakukan kepada pejabat
yang baru dinobatkan menerima
kehadirannya secara resmi untuk
menjalankan pemerintahannya
dalam jabatan dimaksud atau adat
untuk seseorang yang telah
mengakhiri hayatnya mengantar
kepergiannya selamanya.

aadati potidungu / ~ ‘poti’duŋu/ 1.
‘penyerahan pelaksanaan
pemakaman kepada Baate selaku
pimpinan acara’. 2.
Penghormatan kepada seseorang
secara adat

aadati to’o-to’opumayi / ~ ‘to o- to
‘opu’ mayi/ ‘adat
dipersembahkan’. Persiapan
adat sempurna dibawa dan
diserahkan oleh rombongan
mempelai laki-laki kepada
keluarga mempelai perempuan
saat pemingangan.

aadati tombula’o / ~ to’mbu’la’o/
1. ‘adat peradaban’ adat dengan
peradabannya. 2. Adat
penghargaan bagi yang
dihormati.

**aadati wawu syaraiya dila bolo
wohia motia** / ~ ‘wawu ‘syara’ia
‘dila ‘bolo wo’hia mo’tia/ ‘Adat

dan syar'ia jagalah jangan sampai retak'. Adat dan agama jangan sampai berpisah. Adat dan sara harus dapat dijaga, dipelihara dan dipertahankan agar tidak mudah hilang dalam segala aktifitas kehidupan bermasyarakat.

aamani /'a:'mani/ 'rasa aman'. Perkawinan yang baik, rumah tanggapun menjadi baik dan hidup aman di dalamnya keluarga tenteram.

aati banta ilohidiya /'a:ti 'banda 'ilo hi' diya /'anak/orang tempat mencurahkan tersayang kasih/manja' atau 'anak tersayang'.

aati boo modulohupa / ~ 'bo: mo'du:lo'hupa/ 'marilah kita bermusyawarah'

aati pilohuwata / ~ 'pilo'huwata/ 'merasakan kasih kepada keluarga dan rakyat yang ditinggalkan'.

aati taa tilola data / ~ ta: ti'lola 'da:ta/ 'Sayang bagi yang orang banyak yang ditinggalkan'. Orang telah meninggal dunia dengan kesan yang baik kepada orang banyak/masyarakat luas. Lihat **peni**.

abiya boli abiya /a'biya 'boli a'biya / 'alihkan lagi alihkan'. Perintah mengalihkan

pembicaraan segera menutup acara khususnya pada acara pemakaman. Adat Daerah Gorontalo adat bersendikan sara, sara bersendikan kitaabullah.

agama /'a:gama/ panduan; Pedoman umat yang mengatur tata cara kehidupan dan berkaitan dengan keimanan kepada penciptaan manusia dan Tuhan. Kepercayaan, penyembahan, atauketaatan kepadakekuatansupranaturalatau kekuatanilahi sebagai sistem kendali manusia.

agama la'o-la'o /'a:'gama 'la o-'la o/ 'agama jalan'. Agama menyertai dan menjadi dasar utama masyarakat dalam beraktifitas dalam kehidupan.

agama to talu /'a:'gama 'to 'talu/ 'agama dihadapan'. Hukum dan aturan agama selalu mempedomani kehidupan bermasyarakat.

ahali /a'hali/ 'ahli'. Ilmuwan atau orang ahli di bidang tertentu, ahli agama, ahli adat, ahli tata negara dan lain-lain.

ahali lo wutato /a'hali 'lo wu'tato/ 'dari keluarga dan ahli waris' atau keturunan.

ahali longaturu / ~ lo'na:'turu/ 'orang-orang dalam lingkup

keluarga yang mengatur; orang yang memiliki kemampuan yang mengatur'. Orang tahu yang mengatur, Tio ta ahali lo ngaturu. Dia yang tahu mengatur.

aherati /'a:hæ'rati/ 'akhirat, alam kehidupan setelah kehidupan di dunia. Diila baka to dunia, elai mola aherati. Tidak kekal di dunia, ingat nanti kelak di akhirat.

ahi motiyale lihat **lengge pahi motiyale**. Bergeraklah kemari.

ajari /'a:jari/ 'ajar; pengajaran'. Lihat **pongajariyama'o**. ajari lomongo tiombu. Ajaran para leluhur.

akali /a'kali/ 'akal'. Pikiran yang dapat mempertimbangkan yang baik dan benar sehingga manusia memiliki keseimbangan menentukan perbuatan yang baik dan buruk. **Tolimowa ma'o lo akali mopio**. Terimalah dengan pikiran yang sehat/baik/positif.

akhili /'a:'hili/ 'akhir'. Masa depan kehidupan manusia, baik kehidupan pada masa tua atau kehidupan di akhirat.

aklamu /'ak'lamu/ 'maha mengetahui'. Salah satu dari 99 Asma'ul Husna nama-nama baik bagi Allah.

alamu /'a:'lamu/'alam'. Sebuah ruang yang memiliki variasi isi di

dalamnya baik realistik ataupun abstrak, contoh alam dunia dan alam akhirat.

alamu wolo polo'utiya lo dunia

/'a:'lamu 'wolo 'polo'u'tiya 'lo du'nia/'alam dengan segala isi dunia'. Alam dunia ciptaan Allah dengan segala isinya.

alawahu /'ala'wahu/ 'kunyit' digunakan sebagai perangkat adat mewarnai beras **tilontawo** 'lima macam warna beras.

alhamdulillah /'al'hamdu'lillah/ 'segala puji bagi Allah'. Pujian hamba kepada Maha Pencipta yang berasal dari bahasa Arab.

ali /'ali/ 'sumur'. Tanah yang digali dengan kedalaman kurang lebih 3 sampai 4 meter atau lebih dan mengeluarkan air dari mata air yang bersih dan digunakan untuk mandi, minum, dan mencuci.

ali wadala /'ali wa'dala / jenis makanan yang dilumuri gula merah.

alihu didu suukali /a'lihu 'didu su:'kali/ 'agar tidak merasa sukar'. Tidak ada atau kurang kesulitan dihadapi seseorang dalam kehidupannya apabila ia hemat dan rajin bekerja. **'Pomeengi pomangimba alihu didu suukali to dunia'**. Berkebun bersawah agar tidak lagi hidup di dunia.

alihu dila mo'ango / ~ 'dila mo'ango/ 'agar tidak bergeser'. Adat yang sudah terpolpa dan diaplikasikan dalam kegiatan adat jangan sampai bergeser dari aslinya.

alihu dila mo'otoduwo u haramu / ~ 'dila mo'oto' duwo 'u ha'ramu/ lihat **salamu**. '**potabia popuasa alihu dila mo'otoduwo u haramu**'. Sembahyang dan puasa agar tidak muncul yang haram.

alihu dila moali bata'o / ~ 'dila mo'wali ba'ta o/ 'agar tidak menjadi kebodohan'. Pemberian pelajaran tentang adat, norma-norma yang baik kepada anak dimasa dini akan membuat anak menjadi manusia yang baik.

alihu luntuwa lo wolipopo / ~ lu'nduwa 'lo 'woli'popo/ 'agar dapat bertengger burung kunang-kunang'. Akibat dari perbuatan yang baik, manusia yang satu akan disenangi oleh manusia lainnya. '**Wonu motiwoyoti alihu luntuwa lo wolipopo**'. Bila merendahkan diri, dihindangi burung kunang-kunang. Artinya orang yang tidak sombong akan didekati oleh kebaikan.

alihu maa ilalowalo / ~ 'ma: 'ilalo'walo/ 'agar segera diramal'. Lihat **mongilalo**.

alihu mo'otapu piyohu / ~ 'mo o'tapu pi'yohu / 'agar medapat kebaikan'. 1. Akibat dari usaha orang yang selalu rajin mencari nafkah akan memperoleh kebaikan. 2. Cara bersikap akan mendatangkan kebaikan hidup.

alihu mo'otapu mo'ohama / ~ 'mo'o'tapu 'mo'o' hama/ 'agar medapat (sesuatu) lagi memperolehnya'. 1. Orang yang selalu rajin mencari dan bersikap hemat akan menjadi kaya. 2. Agar bisa menang.

alihu mohuumbua / ~ mo'hu:'mbuwa/ 'agar kamu hidup tenang bersama'. Pengaruh kerukunan kehidupan social yang baik, orang menjadi tenang hidup dalam kebersamaan.

alihu mopiyo motomele lihat **laato pomongu bele**.

Allah /'allah/ 'nama Tuhan pencipta alam dan segala isinya.

Allahu ta'ala /'alla:hu ta'a:la/ 'Allah maha tinggi/ 'Allah maha pencipta alam dan segala isinya mempunyai kedudukan tinggi dalam kerajaan atau arasya.

almarhum /'al'mar'hum/ 'almarhum'. Nama julukan orang dewasa laki-laki yang telah meninggal.

almarhumah /ʔal'mar'humah/
'almarhumah'. Nama julukan orang dewasa perempuan yang telah meninggal.

alumbu /a'lumbu/ 'baju'. Bahan baju adat berpasangan dengan selendang meyertai pengantaran hantaran harta perkawinan yang menandai bahwa calon mempelai laki-laki menyelenggarakan acara tari **Molapi Saronde** dan **Tidi** pada malam perkawinan mereka. Makna alumbu ialah gadis yang masih muda dan hijau semua rahasia tentang dirinya masih tertutup. Orang yang lebih dewasa atau orang tuanya memberi contoh cara menata pribadi yang baik demi mempertanggungjawabkan anak gadisnya sebagai amanah Allah. Lihat **bide**.

amali /a'mali/ 'amal; perbuatan (yang baik/buruk)'. Semua tindakan yang dianggap baik oleh diri sendiri dan orang lain termasuk amal yang baik. Sebaliknya Semua tindakan yang dianggap tidak baik oleh diri sendiri dan orang lain termasuk amal yang tidak baik.

amango tidiya /a'maŋo ti'diya/
'anyaman dipersembahkan'. Susunan adat diperlihatkan.

ambu /ʔambu/ 'kumpul'.

o'ambuwa perkumpulan orang banyak. **po'o'ambuwa** perintah mengumpul dengan baik.

po'o'ambuwala;

po'o'ambuwalo niat beraktifitas dan berkumpul bersama; mengerumuni. Ketika para tamu berkumpul, penjemputan mempelai perempuan (**bulentiti buwa**) dari kamar hias (**huali lo wadaka**) ke kamar adat (**huali lo humbio**) dilakukan.

ambunguwa /ʔa:mbu'ŋuwa/
'ampunilah'. Permohonan maaf diharapkan dari orang lain karena ada kesalahan atau kekhilafan dilakukan terhadap orang tersebut. **O'ambunguwa** 'terampuni'. Dosa diri sendiri atau dosa kepada orang lain memperoleh pengampunan.

ambunguwoliyo totala

/ʔa'mbunguwo 'liyo to'tala/1. Bentuk permohonan hamba kepada sang Khalik buat orang meninggal agar dimaafkan kesalahan-kesalahannya. 2. Orang memberi maaf dengan ikhlas kepada orang lain yang memohon maaf atau pengampunan kesalahan atas dirinya.

ambuwa /ʔa:mbuwa/
'perkumpulan'. Sekolompok warga masyarakat, sanak keluarga

& rekan-rekan berkumpul bersama pada sebuah tempat dalam kegiatan pesta atau kedukaan. Lihat **mo'ambuwa**.

ami /'ami/'kami'. Sekelompok orang pertama.

ami baate lo u duluwo /'ami 'barte 'lo 'u du'luwo/ 'kami pemangku adat dua negeri (Gorontalo & Limboto)

ami lipu mawoluwo /'ami 'lipu 'ma:wo'luwo/ 'kami dari negeri sudah ada /sudah hadir pada acara adat'. Lihat **mawoluwo**.

ami mongotipa'i puluwa /'ami 'moŋo ti'pai pu'luwa/ 'kami para orang tua/leluhur'.

ami tiyombu kimala /'ami ti'yombu ki'mala/ 'kami para kakek dan nenek'.

ami-amilo ti'uwa /'ami a'milo ti'uwa/ kamilah para orang tua / pemangku adat negeri.

amiyatia /'ami'ya:'tiya/ 'kami'.
Amiyatia ode paatali. Kami ke pasar.

amiyatia maa sadia kami sudah siap sedia (dengan segala adat istiadat yang dikehendaki bersama)

amiyatia mayi mohabari / ~ 'mayi 'moha'bari/ 'kami datang memohon kabar'. **Amiyatia mohabari wonu ma woluo ta hi**

yintu-yintua. Kami mohon kabar kalau sudah ada yang bertanya-tanya (pihak keluarga laki-laki meminta informasi apakah gadis yang akan dilamar sudah memiliki pacar atau belum).

amiyatia mololimo lo hilawo molingo / ~ 'molo'limo lo hi'lawo 'mo 'liŋo/ kami menerima dengan segala senang hati.

amiyatia moma'apu / ~ 'moma'apu/ 'kami memohon maaf.'**amiyatia mulo-mulo moma'apu wonu bolo woluwo u hilapu** kami memohon maaf terlebih dahulu, kalau ada yang khilaf.

ango /'a ŋo/ 'retaak'. Lihat **dila mo'ango**.

arata potombulu /'arata 'potom'bulu/ 1. 'harta dijadikan pengantar'. 2. Harta untuk disumbangkan.

aruwa li wutatonto eya /a'ruwa 'li 'wuta'tonɔo e:ya/ 'arwah saudara tuanku'

asali dila pomungkiri ito /a'sali 'dila po'muŋ'kiri 'ito/ asal saja engkau jangan mungkir janji. Pembicaraan dibangun sampai kepada sebuah kesepakatan dan diikat dengan kata-kata janji.

assalamu ode baka /'assa'la:mu
'ode 'baka/. 1. 'Semoga selamat
selamanya'. 2. Semoga selamat di
akhirat.

atupato /'atu'pato/ 'ketupat
disuguhkan pada hari raya'.

aturu /'a:'turu/ 'aturan'. **aaturuwa**
aturlah. **po'aturuwa** atur dengan
saksama. **iloaturuwa** diatur
dengan saksama.

aturu lo lingguwa / ~ 'lo liŋguwa/ '
peraturan/hukum negeri'

awadu /a'wadu/ 'menggantungkan
harapan, mohon bantuan
informasi. Lihat **hilawadu**.
Moti'awadu to mongo dula'a.
menggantungkan harapan kepada
orang tua.

awaliya 'awalnya'. Lihat **taluhu**
awaliya.

awoto lihat **mo'awoto** 'bergaul'.

awuwali /'awu'wali/ lihat **awaliya**,
mopiu lo asali, mopiu lo
awuwali.

ayita; ayiti /a'yita; a'yiti / 'pegang;
peganglah'. **Ayitai to eluto**.
Berpeganglah dikeris.

ayitayi to eluto /'ayi'tayi 'to
e'luto/ 'berpegang/bertumpuklah
pada keris'. Sang mempelai laki-
laki dengan baju kebesaran
leluhur dilengkapi dengan hiasan
keris dibagian ikat pinggangnya
diajak oleh pemangku adat

dengan ajakan kata-kata puitis
agar melangkah dan seterusnya
berjalan penuh keberanian
dihadapan para undangan.

ayito dila medembingo /a'yito 'dila
me:de'mbingo/'perekat tidak
melekat'. Rancangan
pembicaraan tidak mencapai
sasaran. Misalnya, tidak ada
kesepakatan dalam rancangan
pernikahan.

ayito dila meedembingo /a'yito
'dila 'me:dem'biŋo/ 'perekat
tidak melekat'. Tidak
bersesuaian; tidak berterima.
Hasil pembicaraan dan tuntutan
adat yang dikehendaki pihak
calon mempelai perempuan tidak
terterima (dan hasil lamaran
pihak calon mempelai laki-laki
ditolak).

ayua / ~ / 1. 'buah-buah'. lihat **ayua**
sagala 2. Sikap pribadi
seseorang (pendiam, penyabar,
kasar dan lain-lain).

ayua /a'yua/ 'sikap, perangai,
wataak, perilaku, sifat'.
po'opiyohe ayua berperangailah
dengan baik. **po'opiyohe ayua u**
ngaala'a hi'ambuwa 'perbaiki
perangai (karena) banyak keluarga
sedang berkumpul
(menyaksikan)'. **ayua lami lo**
lahuwa /a'yua 'lami 'lo
la'huwa/ 'perilaku kami negeri'.
Lihat **hiyambola**.

ayua lo limutu-hulontalo / ~ 'lo li'mutu-'hulo'ntalo/ 1. 'buah-buah Limboto Gorontalo'. Buah-buah dari negeri Limboto dan Gorontalo 2. Perangai sesuai adat dua negeri (Limboto dan Gorontalo).

ayua sagala / ~ sa'gala/ 'buah-buah dengan segala sesatunya'. Buah-buah dengan perlengkapan adat lainnya yang disediakan pada saat mengantar harta pernikahan. Lihat **tunuhiyo ayua; sagala**.

Huruf



baangaliyo ma'o to daata /'ba:ŋa 'liyo ma'o to 'da:ta/ 1. 'dibukakan jalan'. 2. Dimudahkan rezeki di dunia.

baangaliyo mao to kuburu / ~ 'ma o to 'ku:'buru/ 'diterangi kuburnya'. Doa disampaikan kepada orang yang meninggal dunia agar Tuhan memberi sinar terang dalam kubur.

baangaliyo to dala / ~ to 'dala/ 1. 'diterangi jalan' 2. Diluruskan jalan hidupnya.

baangi /'ba:ŋi/ 'buka, terangi, luaskan'. Permintaan membuka jalan, memperluas jalan masuk/keluar. Dalam adat: **Baangi-baangi ma'o dala**. Buka-bukalah jalan

baango /'ba:ŋo/ 'terang'. **mobango**. 'terang'.

baate /'ba:te/ 'pemangku adat; ahli adat'.

baate lo hulontalo / ~ 'lo 'hulo'nɔalo/ 'pemangku adat daerah Gorontalo'.

baate lo pohala'a / ~ 'lo 'poha'la a/ 'pemangku adat masyarakat daerah di Gorontalo'.

baate lo u duluwo / ~ 'lo'u du'luwo/ kami pemangku adat dari dua daerah (Limboto-Gorontalo).

baate lolinula / ~ 'lo li'nula/ Pemangku adat wilayah atau desa tertentu. **Wu'u tuntungiyu**.

bada'a /ba'da a/ 1.'lulur'. Bedak yang biasanya dipakai calon mempelai perempuan setelah peminangan atau sebelum hari pernikahan guna untuk meperhalus kulit dan mepercantik wajah (perawatan kecantikan).

bahagiangi /'baha'giyaŋi/ 'bagian'. **Maa lowali bahagiangi taa odelo ito wolo monguwutatunto u motuuntuti mama**. Menjadi

bagian anda dan saudara menuntut mama (kapur, siri, pinang, dan gambir).

bahasa /ba'hasa/ 'bahasa'. Lihat **ayua**; **hiyambola**.

baka /'baka/ 'kekal'. **Assalamu ode baka** Semoga selamat selamanya.

bako /'bako/'kotak'. Kotak ukuran kecil yang biasanya digunakan untuk menyimpan rokok (**bako lo hawu**), **mama** (siri, pinang, dan gambir) yang mudah dibawa kemana-mana. **Donggo loluwa-luwa bako** Masih mengisi kotak; masih mempersiapkan perangkat adat.

bakohati /'bako'hati/ 'Kotak hati'. Kotak yang berisi hadiah berupa kue-kue kering, juga uang dari kenduri hari ke-40 orang meninggal dunia atau pada pesta nikah.

bakohati popidiya / ~ 'popi'diya/ 'bakohati akan disajikan'.

bakohati siladiya / ~ 'sila'diya/ 'bungkusan kue adat yang disiapkan'

bakohati u tiluwa / ~ 'u ti'luwa/ 'kotak yang diisi'. Jenis bakohati pada perkawinan ialah untuk pengganti perempuan berupa perangkat adat yang disiapkan dan berisikan hal-hal seperti a)

tetabu (dupa), b) bunga rambe, c) kelapa musa, d) bedak dari beras tumbuk halus, dan e) bedak dari ramuan harum tradisional berwarna hitam atau bedak **yilontha**. Bakohati empat puluh hari orang meninggal berisi kepingan uang logam dan kurang lebih 4 (empat) jenis kue sedang tradisional daerah Gorontalo.

bala /'bala/ 'pagar'. Lihat **tiyombu kimala**, **hi wolata bala-bala**.

bala /bala/ 'pihak keamanan'

balamahiya /'balama'hiya/ 'yang perkasa'. **dotu balamahiya** Turunan leluhur yang perkasa. **momoliya lo ladiya, aati banta ilo hidiya**. Kasihan putera yang dimanja

balango /'ba'lanjo/ 'menyeberang'. **lobalango** telah menyeberang. Lihat **motolobalango** 'akan menyeberang'.

banari /ba'nari/ 'benar'. Sesuatu yang dianggap syah sesuai hasil keputusan akal pikiran berdasarkan hukum yang berlaku dalam kehidupan. **Wonu bolo u banari, tuwangama'o to akali**. Kalau ada yang benar, simpanlah dalam pikiran.

bangaliyo ma'o to dala /'ba:ŋa'liyo 'ma'o 'to 'dala/ 'diterangi jalannya hidupnya'.

bangaliyo to dala /'ba:ŋa'liyo to
'dala/ 'diterangi jalan'.

Permohonan kepada yang Maha Kuasa agar seseorang beroleh kehidupan yang baik, diterangiNya dengan sinar cahaya. **Bolo du'awo to Allah, ambunguwoliyo totala, baangaliyo banga liyo to dala.** Hanya berdoa kepada Allah, diampuni kesalahan, diterangi jalan.

bangguato /'baŋgu'wato/ 'jungkir'.

Tahuli lo pamili, u kikiri wau u bunggili, mobubuheto huli, mobanguato molombuli. Pesan keluarga, yang kikir dan pelit menjadi berat sebelah, menjadi jungkir balik. Kehidupan manusia yang bersifat kikir akan menjadi tidak seimbang dan berakhir dengan tidak baik.

bangi wawu hiangi. Berilah jalan dan beri celah. **baangi ma'o dalalo** /'ba:ŋi 'ma'o da'lalo/ 'bukalah jalan'.

bangu / ~ / 'bangun'. **Pomangu.** Lihat **bongu.**

bangu /'baŋu/ 'adzan'. **Mobangu** mengumandangkan adzan.

bangusa talalo /ba'ŋusa 'ta:'lalo/ 'bangsa dijaga'.

banta /'banða/ 'anak, anakda'. manusia kelahiran dari

dua jenis insan yang berbeda / suami istri. **U taeya malosadia, u wolo banta muliya.** Kenderaan sudah tersedia untuk anak yang mulia. **Banta pulu ma toduwolo wau ma motihulo'olo.** Anak mulia diundang dan dipersilakan duduk. Lihat **peni.**

banta buwa / ~ 'buwa/ 'anak perempuan'. **Sanangi tilo lio wonu o banta buwa.** Senang ibu kalau mempunyai anak perempuan.

banta hulawa gumala / ~ hu'lawa gu'mala/ 'anak perempuan laksana emas simbol kegadisan yang terpelihara'.

banta la'i / ~ 'la'i/ 'anak laki-laki.

banta mulia / ~ mu'liya/ 'anak mulia'. **Banta tuluta** 'anak yang baik'.

banta peyi bulayi / ~ 'p[□]yi bu'layi /anak bangsawan mulia.

banta pitu mongo lo la'i / ~ 'pitu 'moŋo 'lo 'la'i /'tujuh orang anak laki-laki'.

banta potitiwoyoto / ~ 'potitiwo'yoto/ anakda merendahkan diri. lihat **motitiwoyoto.**

banta pototaala lihat **pototaala.**

banta pulu ilata / ~ 'pulu i'lata/ 'anak bangsawan mulia'.

banta pulu lo hunggiya ‘anak kesayangan negeri’.

banta-bantalayi rahamati /ʔbanða-‘banða’layi ‘raha’mati/ ‘niat mengandung/membawa rahmat’. Niat kedua orang tua pihak calon mempelai laki-laki yang penuh rahmat untuk melamar gadis. Niat penuh rahmat tersebut merupakan tanggung jawab untuk segera disampaikan pada acara peminangan.

banta-bantalo /ʔbanða-’ban’ðalo/1. ‘sedang mengandung/hamil, 2. mengandung niat dalam hati’.

bantala /ba’nðala/‘simpan, menyimpan, menuangkan’.**timongoli pototaala, loiya to dala.** Kamu hidup saling menjaga, fitnah di jalan. **dila binggila bantala.** Jangan simpan dalam hati. **uwito mali palakala.** Itu yang menyebabkan perkara. **mo’o bu’a hiyala.** Menghasilkan/menyebabkan perceraian.

bantalo/ʔban’ðalo/ ‘mengandung’. **Lomantalo** /ʔloman’ðalo/ mengandung bayi, hamilkan bayi. **Ti maama lomantalo** ibu mengandung. **Pilopobantalayi** ‘niat baik yang sengaja disimpan dalam hati’.

barakati /ʔbara’kati/ ‘berkat’. **Upilohutu nasehati dua wawu barakati.** Yang dijadikan nasehat ialah doa dan berkat. Lihat **polimengo barakati.**

basarata /ʔbasa’rata/‘berserta’.Orang yang memiliki rasa sosial yang tinggi.

bata /ʔbata/ ‘basah’. Membasuh dan memandikan pada acara adat, baik mandi lemon, mandi gadis yang dibeat, maupun mandi mayat.

bata’o /ba’ta o/ ‘sangat bodoh, kebodohan’. **Donggo bata’o.** Betapa bodoh. Ajarkan adat agar tidak menjadi kebodohan bagi generasi bangsa di daerah

batali /ba’tali/ ‘batal’. 1. Tidak syah menurut hukum. 2. Mengurungkan niat. 3. Menghilangkan penghalang suami istri.

batanga /ba’tanja/‘Tubuh, badan, jasad, diri’. **Dila poloyari lo batanga.** Jangan hidup royal; tidak hemat.

batanga malo masasa /~ ‘malo ma’sasa/ ‘diri sangat tersiksa’. Nasehat untuk kaula muda/ mempelai agar mereka mampu menjaga diri pada waktu hidup di dunia, karena pembalasan perbuatan yang tidak baik adalah siksa sangat pedih.

batanga pomaya / ~ po''maya/
'diri diperhambakan'. **Batanga pomaya lipu**. Diri dipersembahkan untuk rakyat.

batanga tawakalla / ~ ta'wa'kalla/
'berserah diri kepada Allah'.

batangiyo taa pulu /'bata'njiyo
'ta:'pulu/ 'pemimpin adatnya ialah pemangku adat'.

bate bohu /'bate 'bohu/ '(kain) batik baru'. Lembaran kain jadi dengan motif batik digunakan sebagai pelilit badan bagian pinggang perempuan sampai ke mata kaki sebagai pengganti rok panjang. Batik pelilit ini adalah pakaian tradisional yang berpasangan dengan kebaya. Lihat **wonu motiolo**.

bate o ta'u / ~ 'o 'ta u/ 'sarung batik perempuan yang berpangkal bunga tumbuh'.

bate tunggo / ~ tun'gohu/
'sarung batik perempuan'.

baya /'baya/ 'rupa'. **Mo'obaya oli wuwa**. Menyerupai wuwa (orang tua).

baya lo bo'uta /'baya lo 'bo'uta/
'hiasan kepala, hiasan dahi'.

bele li Mbu'I /'bele 'li 'mbu:i/
'rumah kediaman putri'.

bi'ati /'bi:'ati/ lihat **mome'ati**

bياهو /bi'yahu/memelihara

bidadari /'bida'dari/'bidadari'/

bide /'bide/ sejenis rok yang menutup badan perempuan bagian bawah, pasangannya **kabaya** 'kebaya' menutup badannya bagian atas. Keduanya menutup rahasia diri gadis. kebaya dihiasi dengan perak/emas, bentuk dan ukurannya bervariasi. Hiasan **bide** lebih indah dan mengkilap dibanding hiasan **alumbu** 'rok' (biasanya terbuat dari kain putih biasa atau kain sari yang warnanya sesuai keinginan pemakainya). Hiasan emas melambangkan harga diri tinggi bagi gadis memakainya.

bijana/'bijana/'fitnah'.

Menyebarkan berita yang tidak diketahui kepastian dan kebenaran isi berita yang mengakibatkan permusuhan dan perkelahian oleh oknum yang terkait dalam berita.

bikiri /bi'kiri// 'pikiran'. **Dongolo bohu bikiri**. Pikiran anak yang masih muda. Dalam nasehat perkawinan mempelai dan pemikir muda dianjurkan selalu merenungkan menghindari hal-hal yang tidak baik'.

bila-bilahi /'bila-'bi'lahi/ 'tampak tegar, kuat, sehat; kaya'.

bilahi /bi'lahi/ 'tegar'. **bilahiya**

bilahia hulalata /'bila'hiya
'hula'lata/ 'pemimpin yang
disegani'.

bilale /bilale/ 'pegawai syarak'.

bilata /bi'lata/'dibasahi'. Lihat **bata**

bileliya lihat **odelo bileliya**

bilinti /bi'linḏi/ 'nasi goreng
bercampur hati ayam'.

bilahi /'bil'lahi/ 'dengan nama
Ilahi'. Sumpah yang dilafalkan.

bilohi /bi'lohi/ 'lihatlah, pandanglah,
simaklah'. **Bilohi tawu daata**.
Lihatlah wahai orang banyak.

bilohi lo tawu daata / ~ 'lo 'tawu
da:ta/ 'disaksikan oleh
hadirin/orang banyak'.

bilohi tawu daata / ~ 'tawu 'da:ta/
'saksikanlah wahai orang banyak;
lihat para hadirin; lihatlah wahai
orang banyak'.

bilohinto /'bilo'hinḏo/ 'lihatlah
olehmu'.

bilohinto taa'ubu mato / ~ 'ta:'ubu
'mato/ 'pandanglah penutup
mata'. Lihat orang yang
menggunakan kacamata, itulah
yang menjadi pemangku adat,
pernyataan dalam sidang
pelamaran.

bilohu /'bilohu/ 'pandangan'.

bilohu hasil penglihatan,
pandangan, penghayatan.

bilotala /'bi'lotala/ 'terbuat dari'

**Tapahula bilotala wolo ayua
sagala**, benda adat coana dibawa
berserta buah-buahan (sebagai
pelengkap adat memining)

biluhuta /'bilu'huta/ 1. telah
disiram. 2. diikat.

biluhuto /'bilu'huto/ 'tersangkut
tulang di kerongkongan'.

bilulito /'bilu'lito/ 'telah diasah'.
Orang yang banyak memiliki
pengetahuan dan pengalaman dan
lama menjalaninya kehidupan, ia
melewati banyak ujian dan
tantangan hidup menuju
kesuksesan dalam jabatannya
termasuk pemangku adat daerah
yang berpengetahuan dan
berpengalaman banyak tentang
adat.

biluwanga /'bilu'waja/ lihat **to
pomama biluwanga**.

binggila /'bi'ngila/ menyimpan
dalam hati. lihat **bantala**

binggila hulalata / ~ 'hula'lata/
simpan dihati baik-baik.

binta'o /'bin'ḏao/ 'angkat'.

binta'olo /'bin'ḏa'olo/ 'diangkat'.

bintalo /binḏalo/ 'jarak'. Jenis
tanaman di pekuburan atau di
pagar.

binte /'bin'ḏe/'jagung'. Jagung
merupakan salah satu benda adat

kurang lebih setengah liter ditumpahkan di atas piring dan digunakan pada acara adat saat gadis menginjakkan kaki di atas piring tersebut 2. Menginjak kaki memberi kesadaran kepada gadis bahwa salah satu sumber makanan adalah jagung dan bagaimana manusia harus mencari menapakkan kakinya sehingga dapat meraih rezeki yang ada dihadapan dirinya.

birahi /bi'rahi/ sahwat, minat, semangat'.

bisimilah huwata /'bisi'mila hu'wata/ 'dengan nama Allah angkatlah (mayat)

bisimilah potisujuduwa / ~ 'poti'suju'duwa/ 'dengan nama Allah bersujudlah'.

bisimillah mopodutu / ~ 'mopo'dutu/ 'dengan nama Allah hantaran akan diletakan'.

bismillah Allah mulia / ~ 'allah mu'lia/ 'dengan nama Allah yang maha mulia'

bismillah momuato / ~ 'momu'ato/ 'dengan nama Allah akan mengangkat'

bismillahirrahmanirrahim, assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
'Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,

semoga keselamatan dan rahmat serta berkah atas diri kalian.

Ucapan memulai kegiatan (adat).

bita'a /bi'ta'a/ 'lebar'. Mulut lebar, mulut mudah berkata-kata kasar. **Dila hitia-tia'a, mohinggi ngango bita'a.** Jangan berteriak-teriak. Hindari berkata-kata kasar.

biya-biya /'biya-'biya/ 'sedang memelihara'

biyahu /bi'yahu/ 'pelihara'. **Momiyahu** 'memelihara'.

bo du'awa to Allah /'bo: du'awa to Allah/ 'bermohon doa kepada Allah'.

bo to hale-halelo odutuwa lo tinelo / ~ 'to 'hale-ha'lelo 'odu'tuwa 'lo ti'nelo/ hanya dalam perilaku tercermin cahaya kebaikan diri seseorang.

bo to laku-lakulo o dutuwa lo tanggulo / ~ 'to laku-'la'kulo 'o du'tuwa 'lo tanggulo/ 'Hanya pada wajahlah perilaku tercermin nama yang baik'. Perilaku yang baik mencerminkan nama baik.

bo to'u mulo-muloolo / ~ 'to'u 'mulo-mu'lo:lo/ pada mulanya (sebelumnya)

bo'o /'bo o/ 'baju, pakaian'. **bo'o takowa kiki** pakaian suami (calon ayah) dikenakan pada upacara adat menuju bulan. (kehamilan pertama saat bayi berumur 7 bulan dalam rahim).

bo'ungo pilipota /'bo u
 ŋo'pili'pota/ 'dibuat secara sama
 rata'

boheli ito-itolo / ~ 'ito-'i'tolo/
 'engkau yang permulaan. Lihat
delo.

bohu /'bohu/ 1. 'baru' 2. 'Bara api'
 Lihat **bikiri**.

bohuliyo /'bohu'liyo/ 'permulaan,
 yang pertama'.

boli /'boli/ lagi pula, apalagi;
 bahkan; di samping; lebih-lebih;
 selain itu.

boli depi-depito toyungo / ~ 'depi-
 de'pito to'yunŋo/ 'bahkan dihantar
 pula dengan payung'.

boli'o /bo'li o/ 'ubah'. lihat
Loboboli'a /'lobobo:'li a/ 'telah
 berubah-ubah'.

boliliyo /'boli'liyo/ 'maknanya';
 makna (pembicaraan dalam acara
 adat peminangan).

boliliyoma'o /'boli 'liyo'ma o/
 'maknanya; artinya'.

boliya / ~ / lihat **momoliya lo
 ladiya**.

boliya lo hajarati /bo'liya 'lo
 hajarati/ 'diganti dengan aslinya'

bolo /'bolo/ 'bila; hanyalah; masih;
 sampai; semoga; muda-
 mudahan'. **Potala bolo moali
 rahmati olanto taa ihilasi**
 /po'tala ~ mo'wali 'rah'mati

o'lanđo' ta: 'ihi' lasi/. Semoga
 menjadi rahmat bagi anda yang
 ikhlas. Lihat **taa ihilasi**.

bolo donggo woluo u hilapu /~
 'donggo wo'luwo 'u hi'lapu/
 mungkin/kiranya masih ada yang
 keliru. lihat **amiyatia momaapu**.

bolo hipopo'aita /~
 'hi:'popo'a'yita/ 'sedang
 melekatkan'.Lihat **aito dila
 meedembingo**.

bolo hipopodembinga 'masih
 merekatkan' Lihat **aito dila
 meedembingo..**

bolo moali pa'ita /~ mo'wali pa'ita/
 'hanya tinggal menjadi batu
 nisan.

bonela /'bo:'nela/ 'sandarkan'.
bubonela 'sandaran'. **Ta to
 bonela** 1. 'orang yang di
 sandaran 2. orang yang
 berkedudukan.

bongu /'boŋu/ 'bangun'. **Pomongu**
 bangunkan, dirikan. **Pomong
 bele**. Bangunkan (sebuah) rumah.

boo moduudula /'bo: mo'du:'dula/
 'sebaiknya mendekat atau
 bersatu'. Lihat **dudulo**.

botubulota /'botubu'lota/ bebatuan
 api jatuh ke bumi diakibatkan
 oleh guntur dan petir yang
 berbahaya bagi manusia,hewan
 dan tumbuhan.

botulo timilelomayi /bo'tulo
 'timi'lelo'mayi/ 'naik dan
 masuklah'. Lihat **yiyo**
popobotulalo buwayi dan
mopobotulo

bu'ata moleeto /bu'ata mo'le:to/ 1.
 'tanda' 2. peristiwa tidak baik 3.
 Kehilangan, 4. Kematian 4.
 Berduka.

bu'i lihat **Mbu'i**

bu'i bungale pulu lihat **Mbui**.

bubato /bu'bato/ pemangku negeri.
 lihat **talū; hitaluwa bubato**.

bubulo /'bu'bulo/ 'penghalang
 dalam kebaikan'. **Pitana bubulo**
u mopio. Fitnah penghalang
 kebaikan.

buheli diya'apa /bo'heli 'diya'apa/
 'berani dan tegas'.

buheli diya'apa /bo'heli 'diya'apa/
 'berani dan tegas'.

buhuto /'bu:huto/ 'tali pengikat'

buhuto /bu'huto/ 1 'siram, 2
 siraman'.

buku /'buku/ 'buku'.

bula /'bula/ lihat **panggeta lalante**
bula.

bulabolo /'bula'bo:lo/ suka
 memotong pembicaraan orang
 dengan bual-bualan atau **dila**
otumaninaliyo.

bulata'a /'bula'ta a/ 'lihat **tinepo**'.

bulati'a /'bula'ti a/ 'setengah
 lingkaran'.

bulati'o /'bula'tio/ krans berbentuk
 empat persegi dengan empat
 tiang kaki dan keempat ujung
 atasnya terikat satu, bentuknya
 mengerucut ke atas dan bahannya
 terbuat dari kulit bambu yang
 sudah dihaluskan serta ditutupi
 dengan lilatan kain putih. Krans
 ini diletakkan di atas kuburan
 orang yang baru meninggal.

bulayi /bu'layi/ 'pengantin;
 mempelai laki-laki atau
 perempuan'.

buleentiti humolo /bu'le:'nōiti
 hu'molo/ 'pengantin yang
 diagungkan'.

buli /'buli/ lihat **taabiya buli**
taabiya.

buli'a'a /'buli a'a/ 'memandikan
 bayi berumur 3 minggu di atas
tombe 'loyang' berisi air dan
 hangat (suam-suam kuku) yang
 dilapisi daun pisang muda dibuka
 dari kuncupnya, guna penanaman
 kebiasaan, pemeliharaan, dan
 perawatan diri bayi dari segi
 kesehatan.

buli-bulitayi /'buli-'buli'tayi/ telah
 selesai diasah. d.a. adat telah
 diatur dengan sempurna. lihat
aadati buli-bulitaayi

buli-bulito /'buli-bu'lito/ 'teratur'.

bulita /bu'li'ta/ 'panggung adat'.

Tempat duduk yang diatur sesuai status orang.

bulito /bu'li'to/ 'asah'. **bilulito** 'diasah'.

buliyata /'buli'yata/ 'berjalan'. **Lipu helidiyaapa, molomo buliyata, ati malola data.** Rakyat bersedih, mengingat kepergian, kasihan meninggalkan negeri.

bulotahulo /'bulota'hulo/ lihat **butahu.**

bulowe /bu'lowe/ 'upik pinang mekar'. Dipakai pada waktu pembeatan, sebagai lambang keharuman dan kesucian gadis. Upik pinang juga dipakai pada adat mandi lemon bayi perempuan (adat sunat perempuan).

bulowe loombuto / ~ / 'lo:'mbuto/ 1. 'upik pinang yang sudah matang; kembang puring mekar' 2. gadis cantik terjaga kehormatannya.

buluula /bu'lu:la/ saluran dari bahan bambu yang dilubangi lekuk-lekuk bagian dalam sehingga dapat digunakan untuk mengalirkan air ke bak kamar mandi. Lihat **Taluhu wawu buluula.**

buluwa /bu'luwa/ 'peti; tas pakaian; kofor terbuat dari besi atau kayu

berbentuk empat segi biasa digunakan untuk menyimpan pakaian untuk mempelai perempuan yang dibawa oleh keluarga mempelai laki-laki saat antar harta.

buluwa lo u moonu /bu'luwa 'lo 'u 'mo:nu/ tempat alat kecantikan mempelai perempuan.

bunga /'buŋa/ 'kembang'. Lihat **Putungo bunga kanari.**

bungale /bu'ŋale/ 'sejenis tanaman kunyit' berbau harum dan tidak dapat digunakan untuk bumbu masakan, biasanya digunakan untuk ramuan/bedak pengantin tradisional Gorontalo; Nama istri leluhur Gorontalo. Lihat **mbu'i**

bunggallo / ~ / 'bubar; bongkar; buyar; rusak'. **Mobunggallo; monggallo** bubar, bongkar, buyar. **Wonu bolo monggallo, to alanto mongilalo.** Kalau pembicaraan bergeser, anda yang (diharap) memilikirkan/ menyelsaikan.

bunggallo /'buŋ'galo/ '1) buka, 2) 'uang jasa' atau pembayaran adat kepada petugas adat. **bunggallo** sebagai salah satu syarat uang pembayaran menjemput perempuan dari kamar pengantin.

bungгато /'buŋ'gato/ 'cabut; berangkat'. **lomongгато** (telah

berangkat, pergi. **momonggato** ‘memulai; mencabut’. **Wonu ito mohile momonggato, wu’udu u maa pohulato**. Bila anda bersedia memulai, adat siap menjadi dasarnya. Lihat **wu’udu**

bunggili /’bun’gili/ ‘bahil’. Lihat **banguato**.

bunto /’bunḏo/ ‘putus’. **Lobunto** telah putus; ‘terputus’. Tali yang panjang putus dan tidak dapat disambung lagi. Lihat **taluhi yombunto**.

buta’o /bu’ta o/ ‘belah’. Lihat **lotumehe**.

butahu /bu’tahu/ ‘tembak’.

Bulotahulo dentuman yang dibunyikan seirama dengan diangkatnya usungan sang pemimpin meninggal pada acara penguburan tentang kematiannya sesorang.

buto /’buto/ lihat **bunto**

buto’o syare’ati / ~ syae’ati/ ‘hukum syareat’.

buto’o /bu’to o/ ‘hukum’. **obuto’a** dapat diadili; dikenai hukum.

Ohe bolo tapala, obuto’alo kapala ‘jangan sampai parah, nanti akan dihukum oleh kepala desa/kelurahan’. ‘hindari bermuara pada masalah, akan diperiksa oleh pimpinan dan akan

dikenai hukum/aturan pemerintah.

buto’o lo lipu / ~ lo ‘lipu/ ‘peraturan negeri’.

butola /’bu:’tola/ ‘perbantahan; perselisihan; pertengkaran.’. **bubutola** /bu’bu:’tola/ saling berbantahan (satu sama lainnya).

mobu-butola saling berselisih. **mobutola** membantah.

butu / ~ / 1. ‘mata air’. Mata air bersih dan jernis yang biasa muncul dikaki gunung. ~ 2. ‘letus’, **huide lo butu** gunung meleutus. 3. ‘Pecah’ **mobutu** meletus. **yilobutu** pecah. **duhi lo butu** fatamargana. **butu aliya** sumur. **Tilime to butu** diambil dari sumur. **Tiyombu pilobutuwa** ‘leluhur asal’. **Ti pa’i pilobutuwa** ‘leluhur asal’. Lihat **taluhu butu aliya**.

butulu /’bu:’tulu/ ‘botol’. **timihulo wuntuwo butulu** 1. Berdiri menjunjung botol 2. Berdiri menjunjung simbol adat.

buulola /’bu:’lola/ ‘kehati-hatian’. **mobuulola** /mo’bu:’lola/ ‘berhati-hati’. **Humaya molilii’ola mopiyo mobulola**. Kalau berselisih sebaiknya saling paham.

buwa /'buwa/ 'perempuan; gadis'.

Ilomata lo ubuwa, ode la'i pohutuwa. Lo ula'i lo ubuwa to agama pohutuwa, Alihu mohumbuwa, boli mopoonua keutamaan perempuan, berbuat baik pada suami. Laki-laki perempuan dalam agama laksanakan, agar bisa damai lagi berkasih sayang.

buwata lo syara'a /'bu: wata 'lo sya'ra a/ 'urutan kepemimpinan syara terdiri dari Halifa Agama yaitu Kadhi, Mufti, Hakim, Imam, Syarada'a, Hatibi, Bilale, Kasisi dan seterusnya'. Lihat **buwatulo totolu**

buwatulo aadati /'buwa'tulo 'a: dati/ 'utas/tali adat'. 'terdiri dari Baate, Kimalaha, Apitalawo, Mayulu, Da'a, Palawani'.

buwatulo bubato / ~ bu'bato/ 'utas pemerintah'. 'halifah negeri yaitu Raja atau Bupati dan Walikota, Sekertaris wilayah daerah, Jogugu/Wedana. Wakil Bupati/Walikota, Camat, Kepala Kampung dan seterusnya'

buwatulo totolu / ~ to'tolu /'tiga utas tali: jalur pemerintahan, yaitu adat, syarak dan pemerintah'.

buwatulo towulongo / ~ 'towu'lo:ŋo/ lihat **buwatulo totolu**. Tiga utas tali.

Huruf



cahaya /'ca'haya/ 'cahaya; sinar'.
Lihat **mohinggi tinelo cahaya**.

Huruf



daata taa arinaya /'da:ta 'ta: 'ari'naya/ 'banyak yang menganiaya/menyiksa'. Banyak orang yang punya niat tidak baik; ingn menganiaya. Ajaran ditujukan pada kedua mempelai saat nasehat perkawinan disampaikan agar keduanya selalu berhati-hati menjalani/mempertahankan rumah tangga.

dagingi tilinanga /'da:'giŋi 'tili'naŋa/ 'daging goreng' simbol orang yang berpengalaman.

daha /'daha/ 'jaga'. **Po'odaha bolo mo'ango** jaga jangan sampai retak'. Himbauan adat leluhur Gorontalo tidak harus berubah sesuai aslinya. **dilaha tilaala** dijaga dan dipelihara.

dahayi mawalo /da' hayi

'ma: walo/ 'jaga jangan sampai timbul kebosanan'.

dahayi mohutu ma'asiyati / ~

mo' hutu 'ma asi' yati/ 'jagalah jangan berbuat maksiat'. Nasehat untuk tidak berbuat maksiat dalam kehidupan, menjauhi perbuatan selingkuh yang mengakibatkan kehancuran rumah tangga, berpengaruh negatif pada pendidikan anak, dan tidak beroleh ganjaran pahala.

dahayi pingge motiya / ~ 'pinge

mo' tiya/ 1. 'Jagalah piring retak'
2. 'berhati-hati melangkah.'
Seseorang khusus gadis selalu berhati-hati bergaul.

dala /'dala/ 'jalan'.

dala modipulato/'dala

mo' dipu' lato/ 'jalan licin'. Proses yang lancar. Juga simbol hidup banyak yang menggelincirkan.

dalalo /da' lalo/ lihat **dala**

dale /'dale/ 'tikar terbuat dari bahan

rotan'. **Ode dale pilopota diyalu tahlilabo- labota, bo tuwau tota.**

'bagai tikar rotan yang dipotong rata', tidak ada yang panjang dan pendek, hanya satu paham.'
Kesamaan potongan rotan melambangkan kesamaan pengetahuan dan derajat para

pemangku adat yang bertanggung jawab melaksanakan upacara peminangan.

damango /'da' maŋo/ 'besar'.

Amiyatia ma ilopatuju

damango to paramata

motilango 'kami punya niat besar pada permata berkilauan'.
'Kami (keluarga) telah bermaksud melamar gadis cantik.

dantalo /da' nðalo/ 'genderang atau tambur'.

dapato /da' pato/ 'rancang; buat; atur'. **dapa-dapato** sudah

diarancang; diatur. **po'odapata** 'rancang dengan baik'. **Hidapata hidilata** 'teratur dan terpolo'.

Lihat **aadati dapa-dapato**

dapato; motidapato /da' pato; 'motida' pato/ 'memusatkan perhatian'. **Dulolo**

mongowutaato, hulo'ai

motidapato, weyi dulolo

matoduwolo,

po'olimomotamayi payuliyo

lohulontalo 'Marilah semua, duduk bersama, marilah silahkan, perbaiki perilaku negeri'.

dati /'dati/ 'jabat tangan'. **Dilati**

disetujui (perlakuan jabatan tangan antara dua orang sebagai tanda setuju atas pembicaraan keduanya). **Timongoli lonika ilaadati, dilu'a boli dilati, dahai**

mohutu ma'asiati. 'kamu nikah diadatkan (dengan adat), didoakan dan disepakati/disetujui, juga jangan berbuat maksiat.

de boliliyoma'o /de: 'boli'liyo'ma o/ 'maknanya, artinya'.

de ilowoluo /de: 'ilowo'luwo/ 1. 'sesuai dengan apa adanya', sesuai apa adanya' 2. Maka kehadirannya'.

de uti ma ledapato /de u'ti: 'ma: 'le:da'pato/ 1. 'dan kini telah siap' 2. sekarang baru selesai.

de uyito ma lomonggato /de u'yito 'ma: 'lomoŋ'gato/ 'barulah kami berangkat'.

debo mohuwalingo asali lihat **mohuwalingo asali**

debo woluo /debo wo'luwo/ 'ada orang (yang mau melamar)'.

dedelo /de:'de:lo/ 'asli; tua'. **Pingge dedelo** 'Piring asli'. **Taluhu tilime to butu delo.** 'air ditimba dari mata air asli'.

deetiya ma pomuhuto /de:'tiya 'ma: 'pomu'huto/ 'sekarang akan disiramkan airnya'.

delo /de:lo/ 'seperti, laksana'. **Delo u dipoolu taa lomontholo, boheli ito-itolo** 'sepertinya belum ada yang menghalangi; belum ada orang melamar, tetapi hanya/baru andalah orangnya'.

Delo u dipoolu taa hihaba-

habaria. 'sepertinya belum ada yang mencari informasi sebelumnya untuk melamar.

delo lihat **odelo**

delo tahuwa to hati /de:lo ta'huwa 'to 'hati/ cobalah simpan dalam hati; berusaha simpan dalam hati', **syara'a wawu aadati** 'sara dan adat'.

delomo /de'lomo/ 'dalam'. Lihat **Lotutaayi**

delowa /de'lowa/ 'bawalah'. **Delowa mayi odiya** 'bawa kemari'.

dembingo /de'mbiŋo/ 'lekat'.

Modembingo 'melekatkan'.

hipopodembinga

/hi:'popo'de'mbiŋa/ 'sedang melekatkan'.

meedembingo

'dapat melekat'. **Dembingo dila mee'aito** 'perekat tidak melekat'.

Lihat **ayito dila meedembingo**.

dembulo /dem'bulo/ 'dalam bentuk makanan'. Para tetangga dan keluarga mengantar makanan yang masak kepada keluarga yang berduka.

depito /de'pito/ 'antar'. **Depi-depito toyungo.** Diantar disertai payung kebesaran. Lihat **toyungo**.

detohu /de'tohu/ 'muat'. **dudetohu** 'muatan'. Lihat **wonu moti'olohu**.

dewo /de:wə/ 'permohonan'.

Sukuru wau dewo 'syukur dan

permohonan'. **popotaluonto mola ode olio** Eya lihat talu.

dewulu /de' wulu/ 'ahli adat'.

didiyolo /' didi' yolo/ 'dieluk-eluk'.

Timbuwolo didiyalo. 'dijemput dielukan'.

didu boli-bilya /' didu 'boli-bo' liya/ jangan lagi dipola'.

didu ilolipata / ~ 'ilo' lipata/ 1. 'tidak dapat dihindari lagi' 2. 'tidak terlupakan lagi'.

didu motapu tunggulo u mate / ~ mo' tapu tun' gulo 'u 'mate/ 'tidak akan' pernah ditemukan hingga akhir hayat'. Suami suka memukul istri, rumah tangga bercerai dan tidak pernah ditemukan kebahagiaan selamanya.

didu munggiria u maa yiloia 'jangan dipungkiri yang sudah dikatakan. hendaknya jangan dipungkiri. lihat **munggiria**.

didu toma-tomali'a /' didu 'toma- 'toma' li a/ 'jangan lagi direkayasa'.

didulu taa ohidiya /di' du:lu 'ta: 'ohi' diya/ lihat **hidi**

dihu /' dihu/ 'pegang'. **Pohala'a taamodihu tonggota** 'suku/keluarga yang memegang/melaksanakan kekuasaan?

dila binggila bantala /' dila bi' ŋgila ba' nōala/ lihat **bantala**.

dila bo pongata /' dila 'bo: po' ŋata/ 'jangan bersandar diri (pada orang lain)'.
dila bolo olingangato /' dila 'bolo 'oliŋa' ŋata/ 'jangan berkeringat' 2. 'jangan tersinggung'.

Pernyataan disampaikan kepada salah seorang atau kepada kelompok lawan bicara untuk tidak timbul amarah ketika lawan bicara menghadapi masalah dengan anda.

dila bolo pojalo-jalo / ~ po' jalo- 'jalo/ 'janganlah marah-marah'. Larangan agar dapat menahan diri untuk tidak ribut atau berkata-kata kasar yang mengakibatkan perselisihan.

dila bolo polo'ia hilotola / ~ 'polo' iya 'hilo' tola/ lihat **bolo**.

dila bolo pomilaya / ~ 'pomi' laya/ 'jangan semborono'.

dila bolo potitilangato / ~ 'potiti' lan' gato/ 'janganlah bersifat angkuh', 'jangan sombong'.

dila bolo wohiya motiya / ~ wo' hiya mo' tiya/ 'pelihara jangan sampai retak'.

dila hilabo-labota /' dila 'hi' labo- la' bota/ 'tidak ada yang saling melebihi satu sama lain'.

dila kakali /~ ka'kali/ 'tidak kekal'.

dila mee'ayito / ~ 'me:a'yito/ 'tidak melekat'. Lihat **aito dila meedembingo**.

dila mo'ango / ~ mo'ango/ 'tidak retak/tidak bergeser'.

dila moali bata'o / ~ mo'wali ba'ta o/ tidak akan menjadi kebodohan'.

dila olingangato lihat **dila bolo olingangato**

dila opiya / ~ o'piya/ 'tidak baik'.

dila pohalahu / ~ 'poha'lahu/ 'jangan menghindar'.

dila polo'iya lihat **lo'iya hilotola**

dila poloyari lo batanga / ~ po'lo:yari 'lo ba'tanja/ lihat batanga.

dila poluliya hilawo / ~ 'polu'liya hi'lawo/ 'jangan turuti (semua) kehendak/nafsu'.

dila pomilaya / ~ 'pomi'laya/ 'jangan remeh; berhati-hati; waspada'.

dila posangaja /^oposanja/ 'jangan menghina'.

dila posangaja to lahia 'janganlah menghina atau saling menghardik.

dila poti'abalo / ~ po'tia'balo/ 'jangan bersikap malas'. Nasehat perkawinan disampaikan pemangku adat kepada pengantin

baru atau calon pengantin baru untuk tidak bersikap malas.

dila potitilantingo / ~ po'titi'lanđiŋo/ 'janganlah bersikap malas'.

dila tilumango /'dila 'tilu'maŋo/ 1 'tidak bercabang'. Kehidupan gadis yang baik tidak terpengaruh oleh kehidupan bebas. Sang gadis tidak ingin terpengaruh oleh pergaulan bebas/dengan lawan jenisnya diluar lingkungan hidupnya;Pembicaraan dalam sidang peminangan tidak berubah. 2 tidak berubah pikiran; hati dan pikiran sang mempelai tetap setia dan nyaman selama sidang peminangan berproses.

dila tilumango lihat **tilumango**

dilaha tilala /di'laha ti'la:la/ lihat **daha, dati**.

dile /^odile/ 'istri'. **Dilemu** 'istrimu'. **hiyalomu** 'suamimu'.

dile banta ati'olo / ~ 'banda 'ati'olo/ 'istri anak yang disanyangi'. **dile banta posabari** / ~ posa'bari/ 'istri bersabar'.

dile lai dila bolo pomate-mate / ~ 'la i 'dila 'bolo 'po'mate-'mate/ 'suami jangan sering memukul istri'. Lihat **didu motapu**.

dile-dileto /^odile-di'leto/ 'manja'.

dilemu /di'lemu/ 'istri'. **Dilemu malo botia** ini istermu tercinta. **Dilento** /'dilenðo/ 'istrimu'. (digunakan untuk orang lebih tua atau yang dihormati).

dililitonto /'dilili'tonðo/ 1. 'kita telah gunting bersama' 2. 'kita telah pola bersama'. Suatu rencana telah disepakati bersama.

dilito /di'lito/ 'pola'. **hidilita** /'hidi'lita/ 'telah terpola'. **hihuntinga** /'hahun'ðiŋa/ 'telah tergantung/terpola'. **Malo dililitiyo tunggulo pulitiyo**. Sistem urutan adat telah diatur dari awal hingga akhir.

dilomango lihat **pohutu delo dilomango**.

dilonggato /'dilon'gato/ 'bahan konsumsi untuk hari perkawinan'. Seekor sapi, sekarung beras, kambing dan ayam serta tambahan lainnya **tunuhiyo** 'susulannya' adalah seperangkat rempah-rempah, wangen, bedak dan alat perlengkapan bersolek serta **alumbu** 'baju' dan selendang. Lihat **alumbu**.

dilu'a boli dilati /di'lu a 'boli di'lati/ 'didoakan dan diucapkan selamat'.

diludupo duheta /'dilu'dupo du'heta/ 'kesurupan/bermimpi jahat'.

dini /'dini/ 'larang'. **dilini** dilarang. (mis.tindakan yang dikenai hukum).

dipo hu'a-hu'ato lihat **aadati dipo hu'a-hu'ato**.

dipo leepapadu /'dipo 'le:pa'padu/ 'belum hadir; belum duduk rapih'. Belum teratur.

dipo lehadiri /~ 'leha:'diri/ 'belum hadir pada acara adat'.

dipo lehulo'o /~ 'le:hu'lo o/ 'belum duduk bersama'.

dipo mopo'opatato lihat **aadati dipo hu'a-hu'ato**.

dipo taa lobobohua /~ 'ta: 'lobo'bo:huwa/ 'belum pernah berubah-ubah'. Lihat **dipo taa loboboli'a**

dipo taa lobo-booli'a /~ 'ta: 'lobo-bo:li a/ 'belum pernah berubah-ubah'. 'Adat yang diterima, diteruskan, dan diaplikasikan oleh seluruh warga masyarakat Gorontalo dari leluhurnya, dari dulu hingga sekarang belum pernah berubah dan tidak akan diubah-ubah, keyakinan mempertahankan adat leluhur melekat dan masih kental di hati sanubari rakyat.

dipoolu taa hihaba-habaria /di'po:lu ta:'hihaba-'haba'riya/ lihat **delo**.

dipoolu taa leekakali /di'po:lu ta:
'le:ka'kali/ 'belum ada yang
kekal'. Belum ada seseorang
menetap lama pada suatu tempat.
Dalam kaitannya dengan
peminangan gadis, pihak calon
mempelai laki-laki meminta
kepastian informasi dari keluarga
pihak calon mempelai
perempuan apa gadis yang
dilamar belum ada lelaki lain
yang menetap di hatinya yang
mungkin akan menghalangi
kegiatan pelamaran.

dipulato /di'pu'lato/ 'licin'. Lihat
To dala modipulato.

diyaalu /'di'ya:lu/ 'tiada'. **diyaalu
tawu hidiya**. 'tiada lagi orang
tempat bermanja'. Orang
meninggal dunia.

diyaalu taa hilabo-labota / ~ 'ta:
'hila'bo-la'bota / 'tiada yang
berlebihan, sama pengetahuan'.
Pengetahuan dan pengalaman
tentang adat di antara (enam)
pemangku adat yang biasanya
(sedang) bertugas tidak ada yang
berlebih-lebihan antara yang satu
dengan lainnya.

diyamba /di'yamba/ 'langkah'.
mopodiyambango
melangkahkan, acara adat
melangkahkan kaki bagi
mempelai laki-laki atau
perempuan ataupun keduanya.

donggo /'doŋ'go/ 'masih'. **Donggo
untitingo** 'masih kecil; anak kecil
belum dewasa'. **mohualingo ode
oli maamalio onggong untitingo**
'kembali kepada ibunya semasa
kecilnya'.

donggo lolua-lua bako lihat **bako**.

donggo motitiduoto / ~
mo'titidu'oto/ 'masih
menenangkan diri'.

donggolo /do'ŋgolo/ 'masih'.

**Donggolo omoluwa u mai
mototombiluwa, donggo
omoluwa umayi**

mototombiluwa. Kapan lagi
saling bertemu, kapan lagi
berbicara satu sama lain.

**donggolo omoluwa u mai mo'o
ambuwa**. 'kapan lagi berkumpul
bersama'.

donggolo bohu bikiri lihat **bikiri**

dotu /'dotu/ 'leluhur'. Lihat
balamahiya.

dotu balamahiya /'dotu
'balama'hiya/ 'turunan leluhur
yang perkasa'.

du'a /'du'a/ 'doa'. **Duayi to Rasulu,
to nabi masahuru, laidu
umuru**. Doakan kepada Rasul,
nabi termasyhur, semoga panjang
umur.

du'a wawu barakati /'du a 'wawu
'bara'kati/ lihat **barakati**;
polimengo barakati.

du'alo /du'a:lo/ 'didoakan'. **duawa u mokabulu, mootinelo kubulu** 'berdoa agar terkabul beroleh sinar dalam kubur'. **duawoto Allah wolo Nabi Mursallah, bangaliyo to dala, ambunguwoliyo totaala.** 'Berdoa kepada Allah dan Nabi Mursallah, agar diterangi jalan, dimaafkan segala yang salah'.

du'awa ode Eya /du'awa 'ode 'e:ya/ 'doakan kepada Tuhan'.

du'awa to Rabbun Gafur lihat **du'alo**

du'awa to Rasulullah lihat **du'alo**

du'awo o taambati /du'awo o'ta:'mbati/ 'doakan supaya mendapat tempat'.

du'awo to Allah lihat **du'awa ode Eya.**

du'ola ode nabiinto /du'ola 'ode na'bi:nɔo/ 'berdoa kepada nabi kita'. **Salawati wawu salamu du'ola ode nabiinto** 'Salawat dan salam kepada nabi kita'.

du'oto /du'oto/ 'tenang'. **Wombu polayipo, Wombu poluwalopo, donggo motituduoto** 'keluarlah cucu (yang baik) tenangkan diri'.

dudangata /'duda'ŋata/ 'kukuran kelapa'. lihat **ayua.**

dudelo /du'delo/ 1 uang pembayaran kepada petugas adat yang diberi tanggung jawab

mempelai laki-laki membawa mempelai perempuan ke rumah laki-laki. 2 pembawaan, sikap.

dudu'o /du'du o/ 1. 'ikut' 2. 'patri, memukul keras ke bawah, menekan ke bawah'. **hidudu'a hipakuwa** /'hidu'du a hi'pa'kuwa/ (adat Daerah Gorontalo) terjaga dan terpelihara dengan aman. **duudu'o** /'du:du o/ 'palu'. **odudu'a lotadiaya** /'odu'du a 'lo ta'diya/ 1. 'terkena sumpah' 2. 'dimakan sumpah'. Sumpah serapah berpengaruh buruk dalam hidup.

dudu-dudu'o tadiya /'dudu-du'du o ta'diya/ 'dipatri dengan sumpah'

dudula'a /'dudu'la a/ besar-besar. Lihat **uda'a.**

dudulo /du'dulo/ 'dekat'.

Modudulo 'medekat'.

Moduudula tinggayi

matolodula 'saling mendekatlah satu sama lain antar sesame keturunan Raja Matolodula.

Dudulayi odiya 'mendekatlah ke sini'.

mopodudulayi

/'mopo'du:dulayi/ mendekatkan. d.a menyampaikan salam.

mopodudulayilo salamu wawu

mayi mopotuwau lo paham

'menyampaikan salam dan menyatukan pendapat'.

dudupo /du'dupo/ 'ketindisan'.
diludupo duheto 'kesurupan jahat'
duduulota mosabari lihat **sabari**.
duhengo /du'heŋo/ 'tambahan'
duhengiya taapulu tambahannya pemangku adat; sempurna bersama pemangku adat.
duhi /'duhi/ 'duri'. Permasalahan.
To duhi le tangato 'memenuhi masalah dalam perjalanan'.
 Tersangkut pada duri (simbol)
duliya /du'liya/ **moduliyalo** melakukan acara hiburan untuk keluarga yang berduka. Bisa dengan tahlilan, zikir, pengajian dan takziah/ceramah.
duliyalo /'duli'yalo/ 'Ta'ziah bagi keluarga yang berduka'.
dulo /'dulo/ 'mari'. **dulolo** **mongowutato** /du'lolo 'mojo wu'tato/ 'marilah saudara semua.
dulo ito mengabi ta'uwa lo tahe. 'mari kita mengambil alih pokok pembicaraan itu'. Lihat **mengabi**.
dulohupa /du:lo'hupa/ 'musyawarah'. **modulohupa** 'bermusyawarah'.
dulota mosabari lihat **sabari**
dulu tuli /'dulu 'tuli/ 'juru tulis'
dulungo /'du'luŋo/ 'sasaran; tujuan'. **Lo'odulungayi** bertujuan (ke sini) **dulungo**

matomiyahutu tujuan untuk memelihara. **Luntu dulungo wolato**wakil pemangku adat pihak mempelai. perempuan.
Luntu dulungo layio wakil pemangku adat pihak mempelai laki-laki.
dulungo ma'aripati /du'luŋo 'ma ari'pati/ 'tujuan makrifat (Tuhan Yang Maha Esa)'.
duluo kalimati sahadati /du'luwo 'kali'mati sa'ha:'dati/ 'dua kalimat sahadat'.
duluwo / ~ / 'dua'. Lihat **Lipu duluwo lumale**.
duluwo umirati / ~ 'umi'rati/ 'dua orang yang diperbaiki'.
duluwo womba-wombato / ~ 'womba-wom'bato/ dua (negeri) tokoh untuk masyarakat.
dumango /du'maŋo/ 'bertamu, bertandang ke pesta'.
modumango '(datang) bertamu'.
dumango /du'maŋo/ 1. 'mendekat' 2. 'bertamu'. **maa pilopodumango po'odaha bolo mo'ango**. Telah dihadirkan sebagai tamu, jangan sampai retak. Lihat **pilopodumango**.
dumbihu /'dum'bihu/ 'pengumpulan dana diperuntukan bagi yang berduka'.

dumo'oto /'dumo'oto/ 'hening; tenang'. **Banta potitiwoyoto, u mopiyo dumo'oto**. Wahai anak agung berlemah lembutlah, agar engkau menjadi tenang (yang baik akan menetap dalam dirimu)

dumodupo /'dumo'dupo/ 'pagi hari'.

dungalo /du'ŋalo/ '1. mendekati sambil menjaga. 2 melayani'.

podungalo. Batanga pomaya, arata potumbulu, nyawa podungalo. Badan melayani, harta disumbangkan, jiwa dikorbankan/ penanggung.

dungga /'duŋga/ 'tiba'. **ledungga** telah tiba **medungga** akan tiba **modunggayaya** akan saling bertemu. Ito Eeya ilodungga lo paalita u huwatola. Engkau akan (mayat) diangkat (dengan adat). **mopodungga lo u yilumo** 'melaksanakan hidangan/ minuman'.

dunggolo /'duŋ'golo/ lihat **donggo**

dungo /'du:ŋo/ 'daun'.

dungohu /du'ŋohu/ 'dengar'.

modungohu mendengar.
motidungo-dungohemola mendengarkan bersama-sama.

potidungo-dungohemola dengarkanlah bersama-sama; simaklah. **potidungo-dungoheyi** (arahkan) perhatian dan

dengarkan kesini. **modu-dungohe u motolohiyalo** saling mendengar satu sama lain antar suami istri. **motidungo-dungohe mota taa daata**. Perhatian (wahai) semua orang.

dunia /du'niaya/ 'dunia'.

dunia aherati /du'niya 'a:he'rati/ 'dunia akhirat'.

dupapa /du'papa/ 'rendahkan diri'.

dupapawa batangamu.

Rendahkan dirimu.

dupoto lo ito Eya /du'poto 'lo 'ito 'e:ya/ 'angin milik Tuhan'.

dutolo /du'tolo/ lihat **podutola** 'bersabar'. **Poduutola** 'saling bersabar bersama'.

dutu /'dutu/ 1. 'taruh' 2. perlengkapan adat'. perlengkapan adat perkawinan yang dibawa saat peminangan. Lihat **modutu. odutuwa lotinelo**. Lihat **to hale-halelo**.

dutula /du'tula/ 'sungai'. Lihat **luwalayi to dutula**.

duudu'o /'du:'duo/ 'palu'. Lihat **dudu'o**.

duungo /'du:ŋo/ 'daun'. Lihat **humopoto**

duwalo /du'walo/ potongan-potongan bambu atau papan penutup mayat muslim pada liang lahat/lubang kuburan.

Huruf



eeti lo luma /e'e:ti 'lo 'luma/ 'laksana menggunjing.

ela /'e:la/ 'ingat'. **Mo'ela** 'mengingat'.
Lihat **po'ela pomikili**.

elayi u akhili /'e'layi 'u 'a:'khili/
'ingat hari akhir'. Lihat **akhili**;
poela pomikiri.

elehiya /'e:lehiya/ 'hindari; jauhi'.

eletu /e'luto/ 'keris'. Lihat **ayitayi to
eletu**.

entade /'en'tade/ 'pandang'. **Entade-
entade pomayai** pandanglah ke
sini.

etango /e'taŋo/ 'ikat pinggang, ban'
dipakai di pinggang. **Etango** mem-
beri pesan agar gadis memper-
tahankan keelokan dan keindahan
tubuhnya. **etango** pada pria, untuk
memperkuat diri.

eya /'e:ya/ 'Tuhan; tuan'. **Eyamu**
'/e:'ya:mu/ 'Tuhanmu'.

eyanggu /'e:'ya:nggu/ 'tuanku' untuk
raja.

eyato /e'yato/ 'nama seorang raja di
Gorontalo'. **Bubato lomilohu
lohulato, lopoopatato tahudaliyo
li Popa woli eyato** 'Pemerintah
melihat dan menunggu,
memperjelas pesan Popa dan Raja
Eyato'.

Huruf



gafur /ga'fu:r/ 'pengampun' (bahasa
Arab). Lihat **du'awa**.

galangi /ga'lanji/ 'gelang' yang
melingkar pada kedua
pergelangan tangan gadis atau
mempelai perempuan yang
bermakna kekuatan prinsip hidup.

gambeleliyo /'ga:'mbe'liyo/
'gambirnya'.

gara'i /ga'rai/ 'nama
samaran' /penghargaan
(gelar). 'penghormatan dan tanda
jasa kebesaran terhadap yang
meninggal'. Nama yang
diberikan oleh seseorang atau
kelompok dan selanjutnya
melekat pada diri orang tertentu,
sehingga nama itu menjadi
sebuah nama samaran yang
terkenal dan diakui oleh
kelompok dalam lingkungannya.
Pemberian nama samaran
disesuaikan dengan sifat, perilaku
yang diberi nama samaran.
Biasanya pemberian nama
samaran dirangkaikan dengan
adat pemakaman seorang yang
meninggal dan yang
bersangkutan memiliki jasa yang
baik kepada masyarakat, bangsa

dan negara pada masa hidupnya.
mopolili lo gara'i.

Mengumumkan nama samaran adat. **mogara'i** 'memberi nama samaran/gelar'. **Mopolo'o logara'i** 'mengumumkan nama samaran adat'.

gara'i liyo eeya botiya /ga'ra i 'liyo 'e:ya bo'tiya/ 'gelar almarhum'.

goa /'gowa/ 'goa'. **huhulihe lo goa, tunuhiyo mayulu** 'usungan Orang Goa dibarengi para pemangku adat'.

gofuru /'gofu:r/ 'Maha Pengampu'.

gumala /gu'mala/ lihat **hulawa gumala**.

Huruf



haadiri /ha:'diri/ 'hadir'.

haarapu /'ha:'rapu/ 'harap'.
haarapu timihulolo 'harap/ 'silahkan berdiri'.

habari /ha'bari/ 'kabar'. Lihat **mohabari; mohilawadu**

hadiri /'ha:'diri/ 'hadir'.

hadisi /ha'disi/ 'hadits'.

hadisi diya otola / ~ diya o'tola/ 'jangan melupakan hadits'.

hajarati dilapato /'haja'rati 'dila'pato/ 'nisan telah disiapkan'.

haji /'haji/ 'haji'. **Wanu maa oharata, odelo mopo'omata, mohaji ode Makkah** Kalau sudah ada kelebihan harta berusaha menunaikan ibada haji di Makkah.

hala'a /ha'la a/ 'suku, keluarga, rumpun' **pohalaa** lihat **dihu**.

hala'o /ha'la o/ 'keturunan'. **Limo lopohala'a** lima keturunan bangsawan keturunan. Lihat **mohala'o**

halahu /ha'lahu/ 'geser'. **mohalahu** 'bergeser; menjauh'. **u mopiyo mohalahu** kebaikan menghilang, **wau didu molamahu** /'didu 'mola'mahu/ dan tiada lagi keindahan; tiada lagi kesempurnaan; tidak indah; tidak kesempurnaan.

hale /'hale/ 'karakter; perilaku'.
motolohale; mohale 'membuat 'keributan'.

hale u labo-laboto /'hale 'u 'labo-la'boto/ 'karakter yang lebih yang diutamakan'. Setiap kali bertindak perilaku yang baik yang diutamakan atau didahulukan.

hambola /ham'bola/ 'sedangkan **hiyambola** /'hiyam'bola/ 'sedangkan'. **Hiyambola**

dudangata, oayuwa obahasa.

Sedangkan kukuran kelapa, memiliki sikap, perilaku, dan bahasa.

hantala; pohantala /han'ðala;

'pohan'ðala/ 'diatur; disusun secara sistematis'. **popodapata pohantala** 'susunlah secara teratur'. 'barang terpapar/tersebar dihadapan orang banyak'. **hanta-hantalo** 'tersusun rapi'.

hantalo /han'ðalo/ 'bunyi genderang atau tambur'. **Hantalo**

dibunyikan dan si **utolia luntu dulungo lai'o** dan rombongan membawa **hu'o lo ngango** kedalam rumah. **hantalo lipu** 'gemuruh gendrang, gendrang negeri; rebana/tambur adat negeri tanda untuk memulai acara adat'. **hantalo lipu lo'otingohu, ti bate oli-oliyo'o.** Gemuruh rebana adat negeri berbunyi, Ketua adat mulai bergerak.

haramu /ha'ramu/ 'haram'.

haramu wau ubatali 'yang haram dan batal'.

harata /ha'rata/ 'harta'.

hata /'hata/ 'kurus'. **motitihata**

/motiti'hata/ melangsingkan diri; menjadi kurus; menahan nafsu amarah.

hati /'hati/ 'hati'. Lihat **delo tahuwa to hati**.

hawaatiri /ha'wa:'tiri/ khawatir;

kuatir'. **hawaatiri mohuntingo** lihat **mohuntingo**.

hawaatiri modilito lihat **modilito**

haya'o /ha'ya o/ 'panjangnya'.

Haya'o haya'o wau tanggalo

'panjang dan lebar; panjang dan luasnya pembicaraan'.

hayati /ha'yati/ 'kehidupan'. Lihat **maul hayati**.

he ilotiinga mayi Lihat **tiinga**.

he kati-katiya lihat **kati**

heemati /'he:'mati/ 'hemat'.

heemati to tuanga. 'Hemat dalam penyimpanan', hidup hemat.

heliliya'apa /'heli'liya'apa/

'bingung, kebingungan'.

helu-helumo lihat **helumo**.

helume /he'lumo/ sepakat, setuju

sama-sama **motitihelume**

'bersama-sama; gotong-royong'.

menyatu dan bekerja bersama-

sama; bergotong royong

bersama'. **mokaraja helu-**

helumobekerja bersama-

sama. **maailoheluma'o li**

mongoli eya. 'Sudah

dimusyawarahkan oleh pimpinan negeri'.

helumo ahali /~ a'hali/ 1.

'persetujuan' 2. kesepakatan semua keluarga'.

helumo lopo'opiyo / ~ 'lopo o' piyo/
'semua bersatu memperbaiki'.

helumo lotonopato / ~
lo'tona'pato/ 'bersatu
mengadakannya'

hemeto /he'meto/ lihat **hu'o lo
ngango**

henega syare'ati /he'neja
sa're:ati/ 'hal sebagai
syariatnya'.

henega tawaddahu /he'neja
ta'wad'dahu/ 'mohon kepada
yang kuasa'

henewali lo ladiya /'hene'wali 'lo
'la:diya/ 'tumpuan harapan dari
mahligai'. Orang mulai
meninggal pada masa hidupnya
menjadi tumpuan harapan orang
banyak.

hentohu /hen'ðohu/ 'isi, inti'. Lihat
mohentohu.

heyi loi huheputo wawu anguluwa
/'heyi 'lo 'huhe'puto 'wawu
'aju'luwa/ 1. 'pemindah bantal
guling dan bantal peluk 2. Uang
pembayaran jasa penggembleng
mempelai prempuan selang
pernikahan selama di kamar **lo
wadaka** 'kamar hias'.

heyio /he'yi o/ 'ajak, ajakan'.
moheyio mengajak. **loheyiayi**
'telah mengajak,
menginstruksikan dengan kata-
kata atau dengan gaya yang

sifatnya mempengaruhi orang
lain untuk mengikuti konsep, cara
orang yang memberi instruksi.

hi wonua lihat **moonu**.

hiambola

/'hiya'mbola/'sedangkan'.

**hiambola popaluwa o bahasa o
ayua hiambola dudangata o
ayua o bahasa**, sedangkan
tungku punya bahasa dan
perilaku, sedangkan kukuran
kelapa punya perilaku dan
bahasa.

hiambuwa /'hi am'buwa/ 'sedang
berkumpul'. Tamu dan keluarga
sedang berkumpul bersama pada
acara adat. Lihat **ayua;
mo'ambuwa;ambu**

hiango- hiangi /hi'yanjo-hi'yanji/
'sisipi'.

hiari /hi'yari/ 'pisah'. **mo'ohiyaria**
'berpisah (suami istri).

hibubuwa /'hibu'buwa/ 'sedang
diam'. Diam menyimak
pelaksanaan adat.

hidapata hidilata /'hida'pata
'hidi'lita/ Lihat **aadati dapa-
dapato**

hidelowa /'hide'lowa/ 'membawa'.

Hidelo tumudu lihat **tumudu**

hidi /'hidi/ 'manja'. **hiidiya** 'saling
sayang'. **ilohidiya** tempat
bermanja. **Aati banta ilohidiya,
ode taa pileniya** 'Sayang orang

tempat bermanja, tiba-tiba
meninggal seketika.

lotitihiditelah bermanja.

pilotitihidiya orang tempat
bermanja. **motihidi** bermanja.

didulu taa ohidiya /di' dulu ta:
'ohi'diya/ 'tiada lagi tempat
bermanja'.

hidilata hihuntiinga lihat **dilito**.

hidudu'a /'ma: 'hidu' dua/ lihat
hidudu'a. Lihat **dudu'o**.

hidudu'a lo tadiya 'terpatri dengan
sumpah'.

hihadiria lihat **hadiri**

hihile /hi'hile/ bermohon berbicara
lanjut dalam sidang perminangan.
Lihat **mongo'alo**.

hihiyala /hi'hi:'yala/ sedang
menjalani kehidupan bersuami
istri. **hihiyala po'aturuwa** / ~
po'a:tur'uwa/ 'pelihara hubungan
suami istri'. Anjuran kepada
suami istri agar mereka saling
memahami dan mengatur untuk
tujuan kehidupan yang baik bagi
keduanya. Lihat **hiiala**.

hihulo'a /'hihu'lo a/ 'sedang
duduk'. Lihat **popohulo'olo**

hihuntinga hidilata lihat **dilito**.

hiiyala /'hi:'yala/ 'hubungan suami
istri'. **hiiyala po'odahawa**
Pelihara hubungan suami istri.

hiiyala /'hi:'yala/ lihat **hiyalo**.

hiiyala /'hi:'yala/ lihat **hiyalo**.

hiiyala po'odahawa / ~ 'po
o'da'hawa/ 'pelihara hubungan
suami istri'.

hiyohe /'hi:yohe/ 'rayu'.

Mohihiyohe 'saling merayu'.

hikati-katiya lihat **kati**

hilalanga hitapata Lihat **hitapata**

hilamahu /'hila'mahu/ 'masker
wajah'. Bahan mempercantik
muka. Lihat **pohilamahu**.

hilangga-langgata /'hilar'ga-
lan'gata/ 'yang tidak sama
tingginya, tinggi rendah'.

hilapu /hi'lapu/ 'khilaf'. Lihat
amiyatia momaapu 'kami
memafkan'.

hilawadu /'hila'wadu// 'mencari
tahu informasi'. Permintaan
sopan mencari tahu informasi dari
seseorang/lawan bicara.

hilawo bolo sabariya /hi'lawo 'bolo
'saba'riya/ 'dengan segala
kesabaran hati'.

hilawo malo sadia /hi'lawo 'malo
sa'diya/ 'dengan segala kesediaan
dan keyakinan'. Hati bersedia
menerima kepergian orang yang
dicintai meninggal dunia.

hilawo molango /~ mo:lanjo/ 'hati
yang tenang'.

hilawo moolingo /hi'lawo mo:liŋo/
'hati manis'. Hati yang tulus
ikhlas.

hileyiya /'hile'yiya/ 'peringatan doa arwah yang meninggal; 'memindahkan dapur; tetangga dan sanak saudara pergi masak bersama di rumah orang berduka untuk menghibur mereka selama seminggu, dan har-hari tertentu; 20 hari, 30 hari dan 40 hari orang meninggal'.

hilipu-lipua /'hili'pu-li'puwa/ 'berpulang-pulau'. Muli lo'u hilipu-lipua kembali seperti pulau yang terpisah-pisah. Sejumlah orang tinggal pada beberapapulau dan masing-masing hidup terpisah jauh dari satupulaukepulaulainnya. Mereka tidak saling mengenal satu sama lainnya. Ini diibaratkan kepada suami istri yang tidak mampu mempertahankan kehidupan rumah tangga, mereka akan terpisah jauh dan tidak saling mengenal lagi satu sama lainnya.

hima /'hima/ 'tunggu'. **yima** /'yima/ tunggu. **lohima** telah menunggu. **mohima** menunggu. **yimaalo** /yi'ma:lo/ 'ditunggu'.

hina'owa lo wu'udu Lihat **wu'udu**.

hinggi /'hinggi/ 1 'hilang 2 keluar'. **Mohinggi** 'menghilangkan'. **yinggila** 'keluarkan'. Lihat **jahili**.

hintu; yintu /'hinđu; 'yinđu /'tanya'. **pohintu** 'pamitlah'.

hipakua /'hipa'kuwa/ 'terpatri'.

Lihat **dudu'o**

hipalita to ladiya /'hipa'lita 'to 'la:'diya/ 'duduk di atas memenuhi panggung adat'.

hipopodembinga lihat Lihat **aito dila meedembingo**.

hitaala /hi'ta:la/ lihat **taala, wulu**.

hitabiya lo ayuwa /'hita'biya 'lo a'yuwu/ 'rindu dengan kebiasaan'

hitaluwa bubato lihat **talu**

hitanggapa /'hitan'gapa/ 'sedang mencermati'.

hitapata hilalanga /'hita'pata 'hila'lana/ 1. 'sedang terpampang berbaring 2. dipanggang'.

hitihi-tihiya /'hitihi-ti'hiya/ 'terpisah-pisah; terpisah satu sama lainnya'. **Muli hitihi-tihiya** 'kembali hidup berpisah-pisah'.

hitiinga wau hitimenga /hi'ti:ŋa 'wawu 'hiti'meŋa/ 'sementara mendengar dan memperhatikan'.

hitimenga memerhatikan dengan saksama'.

hitiya-tiya'a /'hitiya-ti'ya a/ 'berteak-teriak kasar. **dila hitiya-tiya'a** jangan berteriak-teriak, jangan bertengkar'.

hitonggolo'opa /hi'toŋgolo'opa/ 'menyatu bersama'. **Ngala'a hitonggolo'opa** keluarga semua akan rela membantu.

hitua-tuaua /hi'tua 'tuwa'wuwa/ 1. 'segala sesuatu' 2. 'segala urusan' 3. 'satu persatu'.

hiwamba-wamba'a /'hi 'wamba-wa'mba a/ 'sedang terpisah-pisah'. Lihat **uda'a**.

hiwo'opa /'hiwo'opa/ 'merangkul; sedang memeluk, memperoleh'.
u mopiyo hiwo'opa yang baik sedang diperoleh'.
Hiwo'opa piyohu memiliki kebaikan.
Hiwo'opa hulu'o memiliki kejelekan.

hiwohuta hitabiya /'hiwo'huta 'hita'biya/ 'dalam kerinduan yang amat sangat'.

hiwolata hiwuluwa 'menunggu dan berkumpul bersama dalam sebuah acara adat' sedang menunggu sedang berkumpul.

hiwolata lihat **tiyombu kimala**

hiwolola lo sipati /'hiyo'lola 'lo si'pati/ 'rindu dalam hati'.

hiwuluwa hitaala /'hiwu'luwa hi'ta:la/ terkumpul dan 'terjaga'. Para undangan hadir duduk rapi bersama sedang menyimak acara adat yang dilaksanakan.

hiyalo /hi'yalo/'suami'. **Hiyalo molola** suami minggat; suami istri mau cerai.

hiyalo dila wohi-wohiya taa ngopohiya / ~ 'dila 'wohi-wo'hiya 'ta: 'ŋopo'hi:ya/ 'jangan

cemburu; jangan memberi istri/suami kepada orang lain; suami jangan dicemburukan kepada orang lain'.

hiyalo mate lo lalo /hi'yalo 'mate lo'lalo/ 'suami mati dengan rakus; suami menjadi rakus; suami menderita', ini salah satu isi nasehat bagi pasangan suami istri yang baru agar mereka berdua khusus suami diharapkan selalu rajin mencari agar istri merasa susah.

hiyalo mate lo yingo /hi'yalo 'mate lo 'yingo/ suami mati dengan amarah; istri mati dengan amarah. 'istri marah terus selamanya'.

hiyo /'hiyo/ 'bantu; tolong. **Mohiyo** membantu, menolong. **Hiyo** 'lidi'. **Aa'ata hiyo**. Sapu lidi.

hu'a-hu'ato 'terbuka. Lihat **adati dipo hu'a-hu'ato**

hu'ato /hu'ato/ 'buka'. **momuatayi**; 'momu' atayi/ membuka/menyampaikan maksud'.

hu'o lo ngango /'huo 'lo 'ŋaŋo/ 'pembuka mulut', benda adat sirih-pinang diisi dalam wadah tonggu, kesatuan benda tersebut wujudnya sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain. kesatuan ini

dikunyah dan menjadi warna merah darah. **hu'o lo ngango** diletakkan di atas permadani yang telah disediakan. **lopowameto hu'o lo ngango** 'menyerah seperangkat sirih'. Setelah makan sirih para pemangku adat sudah bisa memulai pembicaraan. Si **utolia luntu dulungo layi'o** kemudian berpuisi memulai pembicaraan. Secara adat dengan kesopansantunan, tamu adat harus disuguhi terlebih dulu dengan seperangkat sirih.

hu'o lo wunggumo / ~
'lowu'ngumo/ 'pembuka mulut'.

Wunggumo 'tertutup; mulut tertutup' yaitu benda adat sirih, pinang, kapur, gambir yang disebut '**mama**' dalam wadah **tonggu** (lihat **tonggu**). 'mama' yang wujudnya sebagai satu kesatuan tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain.

hu'oopo /hu'o:po/ 'hendak dibuka'.

hua /'huwa/ nama Daerah Gorontalo sebelumnya atau disebut 'Hua Ngobotu' Gorontalo yang satu.

hua Negeri Hua.

huali lo hambia /hu'wali 'lo hum'biya/ Kamar adat pengantin perempuan.

huali mobuto /hu'wali 'mo:'buto/ 'kamar lengkap.' **huali** 'kamar'.

Paramata to huali, unti-unti to lamari. Permata dalam kamar, terkunci dalam lemari; gadis cantik terjaga baik alam rumah. **huali mobuto** kamar yang indah permai.

huato /hu'wato/ 1. 'angkat, jinjing' 2. 'berangkat' 3. 'terdampar'.

hua-huato 'sedang diangkat; terdampar pada; terkendala pada'.

hua-huata to masalah terkendala pada masalah.

huhu /'huhu/ 'puncak atap rumah'.

huhulihe /'huhu'lihe/

'usungan'. Tempat mayat yang berukuran empat persegi kurang lebih 2 x 1 m dililit dan ditutupi **dengan** tirai putih dari bahan kelambu, didalamnya disiapkan 1 bantal guling dan 2 bantal peluk/panjang guna membaringkan dan mengapit mayat.

huhulihe lo huwa /'huhu'lihe 'lo 'huwa/ 'usungan adat yang mendahului usungan mayat'.

huhulo'a to bulita /'huhu'lo a 'to bu'lita/ 'tempat duduk di panggung adat'.

huhuntingo /'huhu'nđiŋo/ 'gunting'. Lihat **dilito**.

huhutu /hu'hutu/ 'perayaan; upacara adat; perbuatan'.

huhuwata /hu'hu:'wata/ 'saling bertabrakan'. Lihat **huato**.

hulala; hulalo /hu'lala; hu'lalo/ 'bulan'.

hulalata /'hula'lata/ 'yang disegani. **bilahiya hulalata** 'pemimpin yang disegani'.

hulalo /hu'lalo/ 'bulan'.

hulalo /hu'lalo/ 'bulan'. **Saronde maatumulalo ode tinelo hulalo**. Tari saronde akan dimulai bagaikan sinar bulan terang.

hulalu /hu'lalo/ 'bulan'. **Agama to talu, lipu pei hulalu** 'Agama di depan negeri kujadikan indah, cantik dan molek'.

hulanggila hulalata negeri diperindah, dipercantik dan dijadikan molek'.

hulango /hu'lanjo/ 'bidan kampung'.

hulante /hu'lanðe/ sejumlah perangkat adat yang diletakkan di atas baki. **hulante** melambang kehidupan manusia hidup di bumi. Perangkat adat itu terdiri atas **pale** 'beras' yang diratakan di permukaan sebuah baki sedang melambang bumi, di atas beras ada **pala pitu** 'tujuh biji pala' lambang keutamaan ilmu, **putito pitu** 'tujuh biji telur' lambang 1) kebenaran ilmu (lambang asal kejadian manusia) 2) gadis dapat memberi keturunan, 3) **tuju wali-**

wali lambang sejarah asal kejadian masyarakat Gorontalo, **limututu pitu** 'tujuh biji lemon sowanggi lambang 1) keharuman 2) kesucian ilmu, **hungolawa pitu** 'tujuh biji buah cengkih' lambang hasil kebenaran ilmu dengan keturunan **tuju wali-wali** adalah seluruh masyarakat yang hidup di bumi Gorontalo, **tala'a pitu/ ngala'a** 'tujuh keping/setumpuk logam lambang kesejahteraan hidup, dan **tohetutu** 'lampu' tradisional dari minyak damar lambang kehidupan yang terang, benar dan murni.

hulato /wu'lato/ 'tunggu'. **lohulato** /'lo'hulato/ 'telahmenunggu'.

bubato lomilohu lohulato. pemangku negeri datang melihat dan Menunggu'.

hulawa de tilihula /hu'lawa 'de: 'tili'hula/ 'emaslah kedudukannya'. Emas sekujur badan.

hulawa gumala /hu'lawa gu'mala/ 'emas gemilang'. **wombu hulawa gumala ma lenggeo to madala** 'Cucu emas mulia, diangkat derajatmu dalam pemeritntahan'. (untuk penjemputan mempelai, tamu, pejabat yang dinobatkan). Dalam adat perkawinan, **wombu**

hulawa gumala ditujukan kepada mempelai perempuan (**bulentiti buwa**) dijemput dari kamar hias (**huali lo wadaka**) ke kamar adat (**huali lo humbio**). Pengantin perempuan diundang berdiri untuk itu ia dituja' i dengan **tuja' i momudu' o** 'mengundang berdiri'.

hulawa tuluto /~ tuluto/ 'cucunda emas; berapi-api; bangsawan mulia.

huli /'huli/ 'sisi; samping; lepas; retak'. Lihat **wungguli**

huli /'huli:/ 1. 'lepaslah, biarkan, bebaskan' 2. 'pasang, terapkan'.
Lihat pohuli

hulia /hu'liya/ 'arah selatan'.

hulia 'selatan' mengacu pada arah tempat, dimaknai bahwa dimasa dulu kerajaan Goa melakukan suatu kegiatan perjalanan mereka dari daerahnya menuju Gorontalo dengan menyesuaikan adat daerah ini dan dengan niat melamar gadis Gorontalo. Pernyataan ini hanya simbol sejarah terjadinya peminangan dulu, karena laki-laki yang sedang melamar bukan orang dari kerajaan Goa tetapi sesama warga Gorontalo atau atau bahkan warga daerah lain.

hulinggila hulalata /'huli'ngila 'hula'lata/ Lihat **hulalata**.

hulito lihat **mohulito**

hulo' o /hu'lo o/'duduk'. Lihat **popohulo' olo**. **Hulo' ayi** 'duduklah di sini'. **Dulolo mongowutato, hulo' ayi motidapato**. 'Marilah semuanya duduk teratur.

hulontalo /'hulon'ðalo/ Kota Gorontalo; orang Gorontalo'.

hulu /'hulu/ 'hulu'. **utiya taluhe ngotutulu, tilimemayi to hulu, duawa u mokabulu, mo' otinelo kubulu** 'Inilah setitik air ditimba dari hulu, mari berdoa niat terkabul menyinari kubur.'

humaya /hu' maya/ 'umpama'.
mohumaya

memisalkan. **humayalo**

/'huma' ya: lo/ 'misalkan;

umpamakan'. **humaya mayi**

odelo pito /huma' ya 'mayi

o' delo 'pito/ 'diumpamakan

seperti pisau' ialah pemangku

adat memiliki pengetahuan,

pemahaman, dan pengalaman

yang sama dipandang dari adat

(seperti tajamnya

pisau). **humayaalo** 'dikiaskan'.

humayama' o-humayama' o

'memisalkan; mengkiaskan'.

humaya' o /'huma' ya o/ 'memanjang'.

humbiyo; humbiya /hum' biyo; hum' biya/ 'kamar pengantin'.

humbu /ʰu:ʼmbuwa/ ‘himpun, kumpul’. **adati humbuiya, bo odelo tango lo potilahu.** Adat yang padu, bagaikan beling.

humolo /huʼmolo/ **buleentiti**
humolo ‘pengantin/mempelai yang mulia.

humopoto /ʰumoʼpoto/ ‘kencur’.
Odelo dungo humopoto
‘bagaikan daun kencur’.
Kenderaan yang ditumpangi mempelai laki-laki diibaratkan sesejuk daun kencur.

huna /ʰuna/ ‘manfaat’. **pohamala**
hunatio ‘diambil manfaatnya

hungguli /ʰuŋʼguli/ ‘cerita’.
mohungguli ‘bercerita’. Lihat **wungguli**

hungo /ʰuŋo/ ‘buah’. **Momungo**
berbuah; menghasilkan buah.

hungolawa /ʰuŋoʼlaw/ ‘cengkih’
digunakan sebagai perangkat adat Gorontalo, melengkapi **hulante**.

hungoliyo tilombulu ‘hasilnya dihargai/ hasilnya dimuliakan.

huniyali lo lebiya /ʰuniʼyali lo leʼbiya/ ‘pembesar yang diagungkan’.

huntala hantaran **pohuntala**
hantarkan;hidangkan ikan gabus kecil.

huntingo /hunʼðingo/ ‘gunting’.

huntu /ʰhunðu/ ‘kumpul’. **lipuilohuntuwa** negeri tempat berkumpulnya masyarakat.

huri batiruhu /ʰuriʼbatiʼruhu/ ‘berpisah badan dan ruh’.

huta lo ito eeya /ʰuta ʼlo ʼito ʼe:ya/ 1. ‘tanah tuanku, wilayah milik kekuasaan pemerintahanmu 2. ‘tanah ciptaan Tuhan’.

huta pilotimuata /ʰuta ʼpiloʼtimuʼata/ 1. ‘tanah asal mula kejadian’ 2. Tanah kelahiran’.

hutaʼo /huʼta o/ ‘injak; tapak.’ **Tujai mopohutaʼo** Sair menginjakkan kaki’. **mopohutaʼo to pingge.** Adat menginjakkan kaki di atas piring. **Popohutaʼa to dala** ‘bertapaklah pada jalan’. Lakukan cara-cara terbaik.

hutatingolo /ʰutati ʼŋolo/ berbicara dan bertingkah kasar atau **bangganga** ‘kasar’.

huto /ʰuto/ ‘rindu’. **mohuto** /ʰmo:ʼhuto/ ‘rindu’. **Moʼohuto moʼotuluntungo**, ‘menyedihkan mengharukan’.

hutudu /huʼtudu/ ‘tersentak’. **Wonu bolo meehutudu** ‘Kalau tersentak’.

huungo /ʰu:ŋo/ ‘tengah’.
Tunggulo hungo dalalo ‘sampai ke tengah-tengah jalan’.

huuwata /'hu:wata/ 'alat pengangkut'.

huwalingo /'huwa'lijo/ 'kembali'.

Debo mohuwalingo asali, mopiu lo awwuali 'tetap akan kembali ke asal mula;

huwalingo; wuwalingo

/ 'huwa'lijo; 'wuwa'lijo/ 'kembali, pulang'.

lohuwalinga'o 'telah kembali'.

Taa maa lohuwalinga'o de ponu lo Allah swt 'Yang telah kembali kepada kekasih Allah swt'. **Lohuwalinga'o ode oli**

mma liyo u ndindingo

/lo'huwa'lingo 'ode 'oli 'ma:ma 'liyo 'u ndin'dingo/ 'kembali kepada orang tuanya seperti masa kecil'. Rumah tangga yang tidak bertahan lama dan bercerai, istri akan pulang ke pangkuan ibunya semula.

huwato /hu'wato/ 'angkat; tabrak'.

huwata; bisimilahuwata 'angkat dengan nama Allah'. **ohuwata** 'sentuh'. **ti maama woli paapa, wonu bolo ohuwata, batanga malo masasa, hilalanga hitapata, To tulu lo naaraka.** Hindari menghardik orang tua akan mendapat ganjaran siksa di neraka.

huyo /'huyo/ 'menangis; rindu.

Mo'ohuyo membuat rindu.

huyoto /hu'yoto/ Lihat **woyoto**

Huruf



ibadaati po'olotola /i'ba:'dati 'po olo'tola/ 'ibadah perkuat'.

iboneya hulalata /'ibo'neya 'hula'lata/ 'pemimpin yang disegani'.

ihilasi /'ihi'lasi/ 'ikhlas'.

iimamu /i:mamu/ 'imam'.

ijini /i'jini/ 'izin'. **wonu bolomaa ijini**

alalo, hihile u maa mongo'alo Bila sudah mendapat izin, kami bermohon untuk memulai pembicaraan. **ijini lo eya** izin Allah; kehendak Allah. **ijini lobalango/motolobalango** 'dengan izin peminangan'.

Pelaksanaan adat peminangan telah memperoleh kesepakatan bersama antara pihak mempelai perempuan dan mempelai laki-laki dalam hal proses pelaksanaannya.

ijini alalo izinkan seandainya sudah diperkenan/beroleh izin berbicara lanjut, wakil pembicara pihak mempelai laki-laki meneruskan pembicaraannya.

iladati /'ila:'dati/ dilakukan dengan cara adat. **timongoli lonika iladati** kalian menikah telah diupacarakan secara adat.

ilalo /i'lalo/ 'terawang'. **Ilalowalo** diterawang. Lihat **tumba'o o'alalo alihu maa ilolowalo**. **Mongilalo** 'menerawang'. **wonu bolo monggalo, to alanto mongilalo** kalau sampai kacau balau, andalah yang membijaksana. **Pongilalo** 'pemikir, peramal, pembijaksana'. **Wonu bolo mobungalo, Ito taa pongilalo** kalau sampai bubar/kacau, andalah pemikirnya, pembijaksana. Lihat **mongilalo**

ilalowalo /'ilalo'walo/ 'diramal; diprediksi'. Proses mental orang ingin menyentuh informasi yang ada dalam benaknya sebagai kenangan yang diperoleh sebelumnya, selanjutnya ia mencoba melakukan hubungan-hubungan logis dalam pikirannya, sehingga terjadi keputusan-keputusan sementara yang dibuat sebagai patokan dugaan logis atau berdasarkan pertimbangan pengalaman yang ada dan pernah ada sebelumnya, orang dapat memprediksi dan memperkirakan tindakan apa yang telah dan yang akan dilakukan selanjutnya, serta tindakan mana yang harus dihindari. Lihat **mongilalo**.

ilamango /'ila'maŋo/ 'dianyam'. Adat diatur dengan baik.

Sejumlah bahan yang dirakit dan dijalin rapat menghasilkan suatu tenunan (seperti kerawang dan tikar) dan pias-pias barang tenunan dibaratkan sebagai syarat-syarat adat yang dilaksanakan sejak peminangan hingga hari pernikahan dan diatur sedemikian rupa sehingga menjadi suatu susunan acara pelaksanaan perkawinan yang sistematis, penuh hikmat dan berhasil baik. Lihat **adati ilamango**.

ilata lihat **banta pulu ilata**.

ilito taputo /i'lito ta'puto/ pinggiran kain kafan yang dikeluarkan dari kain putih pembungkus mayat. Irisan pinggiran kain ini seharusnya tidak dijadikan pengikat mengapani mayat, karena seorang muslim meninggal tidak harus membawa pinggiran kain kafan.

ilo hidiya /'ilohi'diya/ 'tempat bermanja'.

ilo'aturuwa /'ilo'a:tu'ruwa/ 'diatur'. Sesuatu kegiatan (adat) yang diatur.

ilodulungo lihat **dulungo**.

iloheluma li mongoli eya / lihat **helume**.

ilomata /'ilo'mata/ 'karya'. **monggodu lo ilomata** 'hasil karya bakti.

ilomata lo'ubuwa / ~ 'lo u'buwa/
'karya bakti wanita pada negara'.

ilopatuju damango /'ilopa'tuju
da'maŋo/ 'memiliki niat besar.
Lihat **damango**.

iloponu lo ulipu /'ilo'ponu 'lo
u'lipu/ 'disayangi masyarakat
negeri' orang yang meninggal dan
dan karena kebajikannya ia
termashur dan ia disayangi
masyarakat. Kepergiannya
selamanya membuat masyarakat
terharu kepadanya. Lihat **ponu**.

imamu /'i:mamu/ 'imam'.

insya Allah /'in'sya 'Allah/ 'insya
Allah'.

insya Allah eyanggu /'in'sya 'allah
'e:yaŋgu/ 'insya Allah tuanku'.

ipitalo /'ipi'talo/ lihat **ode timo**
ipitalo/'ode 'timo 'ipi'talo/
'laksana timah yang dijinjing'.

islam /'isi'lamu/ 'Islam'. **karajai u**
islam Lakukan kegiatan sesuai
Agama Islam.

isinggah /i'singah/'suci'.
mengisinggah mensucikan diri
dari kotaran air besar dan air
kencing dengan niat karena Allah.

isingi /'i:siŋi/ **moisingia**
/mo'i:si'ŋiya/ 'saling menghargai
satu sama lain.

ito eeya maa depitala wu'udu /'ito
'e:ya ma: 'depi'tala wu'udu/
'tuanku diupacarakan secara adat;
tuanku dimakamkan secara adat'.

ito eya, eyanggu /ito eya, eyanggu/
'tuanku, tuanku'. **Ito eya malo to**
dulahe botiya ma ledungga
janjia 'Engkau tuan, pada hari ini
telah tiba saat (engkau kembali ke
Hadirat Allah)

ito motituwau dulungo /'ito
'motitu'wawu du'luŋo/ 'kita
berusaha menyatu dalam satu
tujuan'.

Huruf



jahannama /'jahan'nama/
'jahannam'. Nama sebuah tempat
neraka di akhirat sesuai Alqur'an,
jahanam adalah tempat orang-
orang berbuat dosa ketika masih
di dunia.

jahili /'ja:hili/ 'jahil'. Perbuatan
yang tidak baik dilakukan oleh
seseorang berupa durhaka kepada
orang tua, suami, istri dan lainnya
yang serupa.

jakati / jakati/ 'zakat'. Sebagian
harta kekayaan atau dua setengah
persen ketentuan Islam harus
dikeluarkan dan diberikan kepada
yang berhak menerimanya,
seperti kaum fakir, miskin, janda,

atau amalan lain berupa pembangunan tempat ibadah atau yang lainnya untuk kemaslahatan umat.

janji /'janji/ 'janji, hari akhir hayat, ajal, ikrar'. Akibat dari sebuah sebab yang melahirkan sebuah pengakuan atau ikrar yang memiliki syarat-syarat tertentu yang wajib dilaksanakan/ dilakukan bagi orang yang mengucapkan janji. Janji Allah. Lihat **ito eya**.

janjiya /ja:'njiya/ 'perjanjian'. Sebuah kesepakatan antara satu orang dengan orang lain, atau antara satu kelompok dengan kelompok lain yang telah terbangun sebelumnya. Lihat **ito eya**.

jina /'jina/ 'zina'. Hubungan secara biologis antara laki-laki dan perempuan diluar akad nikah.

jogugu /jo'gugu/ 'wedana'.

jumaati /'juma'ati/ 'Hari Jum'at'.
Lihat **mojumaati**.

juryati /'ju:ri'yati/ 'zuriah'. Anak keturunan dari sebuah perkawinan yang syah.

Huruf



ka'abah /ka'abah/ 'Ka'bah; hiasan di bagian penutup usungan sebelah atas'.

kabatala /'kaba'tala/ jalur kebesaran adat'.

kabulu /ka'bulu/ 'restu'. **mokabulu** 'terkabal'; disetujui, diterima

kadera wajalolo /ka'dera 'waja'lolo/ 'kursi kebesaran'. Tempat duduk yang dihiasi dan dikhususkan bagi orang-orang; mempelai baik laki-laki atau perempuan, gadis yang dibeat, dan pejabat yang dinobatkan, atau tamu khusus yang diundang. Yang akan duduk di kursi atau tempat yang disediakan itu, sebelum ia duduk, disampaikan iringan puisi **tujai** terlebih dahulu dengan **tujai mopohulo'o** 'puisi mengundang duduk'.

kadhi /ka:ði/ 'kali'. Seorang yang memiliki keahlian di bidang ilmu Agama Islam dan menyumbangkan ilmunya kepada masyarakat baik melalui dakwa atau diskusi. Ia memperoleh kepercayaan dan bertanggungjawab kepada

pemerintah pada wilayah misalnya tertentu di wilayah Gorontalo, ada Kadhi pada tingkat provinsi dan ada Kadhi pada salah satu wilayah kabupaten atau kota.

kaka-kakali /'kaka-ka'kali / 'kekal; menetap; 'selalu'**Tio ta kaka-kakali he mopo'ota** dialah yang selalu memperhatikan.

kali /'ka:li/ lihat **kadhi**.

kalimat syahadat /'kali' mat sya'ha':dat/ 'kalimat syahadat'. Kalimat yang mengandung makna perjanjian seseorang menjadi muslim yang mengakui tiada Tuhan yang disembah kecuali Tuhan Allah dan Nabi Muhammad adalah Rasul Allah.

kanari /ka'nari/ 'pohon kenari'. Sejenis tanaman yang bunganya dipakai untuk melambangkan gadis Gorontalo ketika gadis dilamar secara adat.**putungo bunga kanari longoalo to huali, monu kaka-kakali**.Pucukbunga kenari mekar dalam kamar, harum mewangi selamanya.

kapala /'ka'pala/ 'kepala/pemimpin'. Pemimpin ataukepala kelurahan/desa atau kepala/ketua pejabat dalam pemerintah yang ada pada suatu wilayah. Dalam adat pemerintahan Gorontalo disebut "ayahanda"

karaja /ka'raja/ 'kerja'. Melakukan kerja dalam bidang tertentu atau sesuatu mejadi perbincangan. **Bo utiye u ma lowalikaraja**. Ini yang telah menjadi perbincangan/hanya ini yang bisa dikerjakan

karajaiu isilamu /'kara'jaji 'u 'isi'lamu/ 'kerjakan rukun Islam'. Ajakan kepada kedua mempelai dalam nasehat adat perkawinan/pernikahan untuk melakukan aturan-aturan agama Islam sesuai agama yang dianutnya.

kati /'kati/ 'kotak'. **ngokowari ngokati** 'dua setengah sen satu kotak'. **He kati-katia** /'he:'kati-ka'tiya/ 'dikotak-kotakkan'. **Adati lohungguya, dila hekati-katiya** 'Adat Daerah,jangan dikotak-kotakan'. Adat negeri jangan di hitung-hitung. **hikati-katiya** 'terkotak-kotak; terbagi dalam kotak-kotak'.

kati /'kati/ 'ukuran uang adat'. Jumlah uang adat yang memiliki ketetapan nya sesuai yang ada di Daerah Gorontalo. Ada kati yang tidak bisa diubah-ubah dan ada yang disesuaikan dengan keadaan zaman. Untuk satu **kati** sama dengan duasetengah rupiah.

katiya /ka'tiya/ 'hitunglah dengan membagi secara kati'.

kawasa lo rabbika /ka'wasa 'lo
'rab'bika/ 'kuasa Tuhan Yang
Maha Kuasa'.

kekengolo /'keke'ngolo/ bertingkah
aksi sibuk.

keluarga /'kelu'warga/ ayah, ibu,
dan anak. Semua orang yang
memiliki hubungan keturunan
darah dan hubungan karena
ikatan perkawinan (sesuai konsep
budaya orang Timur termasuk
budaya Gorontalo).

keluarga helu-helumo /'kelu'warga
'helu-he'lumo'/ Sejumlah
anggota keluarga yang relatif
besar mempunyai satu tujuan
ingin melakukan tujuan itu secara
bersama-sama. Keluarga
bersatu/sepakat.

keluarga lo'o-lo'opo /'kelu'warga
'lo o-lo'o'po/ 'keluarga
menyeluruh'. Satu kesatuan
hubungan kekeluargaan.

kiki /'kiki/ 'jangan'. Teguran kepada
seseorang untuk tidak melakukan
hal yang terlarang.

kiki boli sabari /ki'ki 'boli sa'bari/
larangan untuk tidak mudah
melampiaskan amarah tanpa
mempertimbangkan hal-hal yang
menguntungkan, dengan tujuan
muncul kesadaran dan kesabaran
mengatasi persoalan dengan hati
tenang. Lihat **sabari**.

kikiri /ki'kiri/ 'kikir' lihat
bangguato

kimala /ki'mala/ 'pemangku adat'.
**Poli po'o'ambuwala, lo udula'a
kimala** Dihadiri oleh para
pemangku adat.

kimalaha /'ki:ma'laha/ Lihat **bate**
/ba:te/

kola-kola /'kola-'kola/ 'usungan
empat persegi panjang terbuat
dari bambu kuning dan dihiasi
janur', ukuran usungan
disesuaikan dengan ukuran
gerobak atau truk dan
dipasangkan di atasnya untuk
memuat benda adat pada kegiatan
melamar gadis. (Dulu kola-kola
dipasangkan di atas perahu). Kata
ini dipinjam. Kata **kora-koradari**
Ternate

kubulu /'ku:'bulu/ 'kubur'.

kudurati /'kudu'rati/ 'kodrat'
kekuasaan Tuhan. Suatu kejadian
diyakini terjadi karena kekuatan
atau kekuasaan Allah sebagai
pencipta. **Kudurati lo Eeya**
'kekuasaan Allah'.

kue tutuulu /'kue 'tu:'tulu/ 'kue
cucur'.

kulambu /ku'lambu/
'tirai/kelambu'.

kureketolo /'kureke'tolo/
bertingkah dan berbicara
sembarangan.

Huruf



la'ayi /'la:'ayi/ 'bangkitlah; beranjaklah'. Ajakan disampaikan kepada seorang yang disambut secara adat untuk dipersilahkan naik ke tempat penyambutan, baik dalam penyambutan mempelai laki-laki masuk rumah mempelai perempuan ataupun penyambutan tamu. Lihat **polayi'olo**.

la'i-la'i pohutuwa /'lai-'lai 'pohu'tuwa/ 'upacarakan seperti laki-laki'. Adat pemakaman berlaku bagi pejabat laki-laki dianjurkan diberlakukan juga pada pejabat perempuan yang meninggal.

laato /'la:to/ 'mengambil'. **Molaato** Mengambil sesuatu disengaja atau tidak disengaja.

laato pomongu bele / ~ po'mongu 'bele/ 'secepatnya membangun rumah'. Anjuran /suruhan kepada rumah tangga baru untuk segera membuat rumah. **alihu mopiyo motomele** /a'lihu mo'piyo 'moto'mele/ 'agar baik bertempat tinggal'. Harapan semua orang untuk segera membangun tempat tinggal keluarga bagi rumah

tangga yang baru agar cara membina rumah tangga baru menjadi lebih baik.

ladiya /'la:'diya/ tempat tinggi yang megah, indah, mewah, dan unik yang dimanfaatkan sebagai wahana pentas seperti panggung pementasan drama, termasuk dalam kategori ladiya istana, panggung kehormatan, panggung adat tempat para pejabat dan tokoh masyarakat duduk disaat acara adat. Pelaminan dan usungan juga termasuk kategori **ladia**. Biasanya panggung adat dihiasi oleh janur dan tangga adat yang disebut **tolitihu**. Lihat **tolitihu**. **Pohala'a tiya, hiambua hihadiria, hipalita to ladiya**. 'masyarakat ini berkumpul, berdiri, berkeliling di istana'.

lahu lo saronde /'lahu 'lo sa'ronde/ 'lagusaronde'. **polahuwa** nyanyikan dengan irama. **molahu** menyanyi. **molahu** bertetia (keras).

lahulomayi /'la:hulo'mayi/ 'turunlah'. Ucapan mempersilahkan mempelai menuruni tangga.

lahuwa /la'huwa/ 'lagukan; nyanyikanh'.

lahuwa /la'huwa/ Nama lain dari Negeri Gorontalo. **ayuwa lami lo**

lahuwaperangai kami dari Negeri Gorontalo.

laidu umuru /la'yidu 'u:'muru/ 'panjang umur'.

lalabu /la'labu/ air pasang; air laut naik mengena pinggiran pantai dan biasanya terjadi padawaktu sore hari. Dalam sidang peminangan, **lalabu** diibaratkan bagai tetangga yang sempat diinformasikan dan diundang menghadiri sidang. **bolo woluwo taa ilooma lo lalabu bo dipo lepapadu**. Jangan sampai masih ada yang sempat kena air pasang (yang diundang) belum hadir pada sidang.

lalango de molonito /la'lanjo 'de 'molo'nito/ ketika dibakarberbausedap/enak, ini mengibaratkan dua pembicara pada sidang peminangan sebagai wakil keluarga calon mempelai laki-laki dan wakil keluarga calon mempelai perempuan .

lalante bula /la'lanðe 'bula/ 'tirai' penganti; tirai kamar pengantin.

lalayu /'la:'layu/ 'jauh'. **molalayu** sesuatu yang menjauh.

lale /'lale/ 'janur' daun kelapa yang masih muda dan masih kuncup, biasanya dibuka dari kuncupnya dan dipakai dalam setiap kegiatan adat meriasi ruang adat.

lale /'lale/ Nama leluhur Gorontalo. **wali li binte lo lale** 'Keturunan leluhur Binte lo Lale.

lamahiyo lo agama /'lama'hiyo 'lo 'a:'gama/ 'kemuliaan terhadap agama'

lamahu /la'mahu/ 'kebaikan'.

Molamahu sesuatu dipandang, dipikirkan, dipertimbangkan, dan dirasakan suci dan indah; cantik; molek.

lamari /la'mari/ 'lemari'. Lihat **unti-unti to lamari**.

langge /'lange/ 'buah nangka'.

lango /'lanjo/ 'lalat'.

lantahu /la'nðahu/ 'enteng; pandang rendah'. Lihat **wohi**

lantingo /la'nðinjo/ 'malas'.

lapali /la'pali/ 'lafal; ungkapan; ucapan' kata atau kalimat yang disampaikan secara lisan.

lapato /la'pato/'selesai'. Suatu pekerjaan yang direncanakan semula kini telah selesai dikerjakan.

lausala

/lawu'sala/'keluyuran'. Orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan tidak mempunyai rencana yang pasti dalam hidupnya. Biasanya sikap ini berlaku sementara.

layi'o /la'yi o/ 1) berpindah tempat ke atas 2) terbang 3) masuklah. Lihat **polayi'ayi, polayi'olomayi, layi'o pongo'abupo** /'layi'o 'ponjo a'bupo/ berdiri dan bersiaplah.

layidu umuru /la'yidu 'u:'muru/ 'sepanjang umur', ucapan selamat panjang umur kepada seseorang.

layingo /la'yino/ nama leluhur Gorontalo.

layito /la'yito/'selalu, terus menerus' sesuatu yang berkesinambungan/utuh. **Tolan gobotu layito** Seekor ikan gabus yang utuh.

lebi /'lebi/ 'lebai'. seorang petugas di dalam masyarakat yang selalu berdoa di kuburan.

lebiya /'lebi'ya/ **huniyali lo lebiya, boli ma poponuliya lo adat lo hunggiya henewali.**

ledungga janjiya /'le:'dungga 'ja:njiya/ 'sudah tiba waktu ajal seseorang'. Lihat **yilohualingo**

leedungga ajaliyo / ~ a'jali'liyo/ 'ajalnya telah tiba'.

leedunggamayi /~'mayi/ kini telah tiba di tempat.

leekakali /'le:ka'kali/ 'sudah menetap'. Orang memilih dan menentukan satu tempat untuk dia tinggal selamanya, atau

kuman sudah menetap pada penyakit yang tidak dapat ditemukan lagi obatnya.

Lihat **kaka-kakali**

leepapadu /'le:pa'padu/ 'telah duduk bersama; berdiri berjajar bersama. Dengan sengaja atau tidak dengan sengaja sesuatu ditempatkan bersama atau orang telah berdiri atau duduk berjajar bersama.

leeto /'le:to/ buruk; jelek.

leeto tau /'le:to 'tawu/ 'kejelekan orang'. Kekurangan dan kelemahan ada pada setiap manusia biasanya dapat berupa kelemahan fisik maupun mental.

lengge /'leŋ'ge/ 'beranjaklah'.

Pemangku adat mengundang mempelai atau tamu yang disambut secara adat berdiri dan seterusnya berjalan. Lihat **la'ayi**

lengge podiyambangopo /'leŋ'ge po'diyamba'ŋopo/ 'bergerak dan melangkahlah'. Kegiatan mengundangmempelai berdiri dan seterusnya berjalan. Ini berlaku bagi orang lain yang dilakukan adat atas dirinya. Lihat **lengge pahi motiyale.**

lenggelomayi /'leŋe'lomayi/ 'bergerak dan berdiri'. Mempelai dipersilahkan berdiri di **huali lo wadaka** 'kamar rias' untuk

bersiap menuju ke pelaminan. Mereka dituja'i dengan tuja'i momudu'o (sair puisi mengundang berdiri).

lenggeo /'leŋ'gewo'/ Lihat **laayi**.

lenggeo to madala /'leŋ'gewo 'to ma'dala/ 'bangkit dengan penuh semangat'. Lihat **hulawa gumala**

lenggepahi motiyale /'leŋ'ge 'pahi 'mo'tiyale/ 'bergeraklah putra agung'. Ajakan secara puitis kepada mempelai laki-laki oleh seorang pemangku adat untuk memasuki gerbang masuk ke kediaman mempelai perempuan saat hari perkawinan untuk melangsungkan akad nikah. Adat memasuki gerbang ditandai oleh bunyi genderang sebelumnya. Ajakan ini berlaku jga bagi pejabat yang dinobatkan/tamu disambut dengan adat/gadis remaja yang dibeat.

lentongo /'le:nɔ:ngo/ 'telah terdiam sejenak'. Suatu pekerjaan yang sedang dilaksanakan tiba-tiba terhenti, karena ada hal yang menghalanginya, atau seseorang sementara berbicara dan tiba-tiba terhenti.

lepata /le'pata/ 'meluap, melebihi, melimpah'. Air yang ditumpahkan dalam ember atau wajan, airnya hingga meluap

keluar.**Lepata**Pembicaraan resmi dalam kegiatan adat dan melebihi batas aturan komunikasi yang baik, kemudian diperjelas kembali dengan cara lebih terarah secara adat pula.

leto /'leto/ 'sapu tangan'. Dalam kegiatan adat, **leto** biasa digunakan untuk menutup **tonggu** 'seperangkat siri' dan bahan menutup tempat **tilolo** 'bahan untuk terima tamu/menantu baru'.

liduto balamahaia /li'duto 'balama'hiya/ 'orang berjasa besar'.

liduyo /li'duyo/ **taluhu liduyo** air tiga macam warna dalam tiga gelas untuk mandi bersih terakhir pada mayat'.

lii'ola /'li:'ola/ 'saling simpul'.

lilawu /li'lawu/ 'bingung'. Adat dua daerah Gorontalo dan Limboto ditelaah, dipahami benar penerapannya dan jangan sampai membingungkan. **Payu lo lipu duluwo, dila boli lilaluwa**. Hukum/adat dua negeri jangan lagi diragukan.

limo lo hunggia /'limo 'lo hu'ŋgiya/ 'lima wilayah daerah adat' yang ada di Gorontalo; Gorontalo, Limboto, Suwawa, Kwandang, dan Boalemo.

limo lo pohala'a /'limo 'lopo'ha a/
'lima keluarga'. Lihat **limo lo hunggia**.

limomoto /'limo' moto/ 'sempurna; segar bugar'. Lihat **maa yilo limomotama'o; po'olimomota mayi**.

limutu /li' mutu/ nama salah satu daerah di Gorontalo yang dikenal sebagai Kabupaten Limboto, berasal dari kata **limututulemon** sawanggi.

limutu hulontalo /li' mutu 'hulo'nɔalo/ dua buah kota yang dalam sejarah terjadinya pemisahan kekuasaan pemerintahan di Gorontalo **u duluwo** 'yang dua' menjadi **limo lo pohala'a** 'lima keturunan/keluarga', yaitumasing-masing yang dikuasai oleh Raja Mato lo Duladaa danMato lo Dulakiki.

linggulu /'ling'ŋulu/ 'negeri'. **Ami ti pa'i kabulu, mohima lo linggulu, to'u mopolombingu u lo rasulu**. Kami pemangku adat menerima dengan cara adat untuk membersihkan sesuai sunat rasul.

lingguwa /'liŋ'guwa/ nama negeri atau wilayah Gorontalo.

linto-lintongo /'liŋɔ-li'nɔŋo/ 'terpusat pada salah satu anak tangga; terpasak'. Dalam

pembicaraan pada sidang peminangan, pemangku adat wakil pihak mempelai perempuan masih berada atau berpusat pada hasil pembicaraan sementara, pihak ini belum memperoleh informasi tambahan yang dapat disimpulkan. Dalam hal ini, pemangku adat dari pihak calon mempelai perempuan masih berada berada pada tahap memahami niat pihak calon mempelai laki-laki melamar dan persyaratan lain untuk pelaksanaan perkawinan dan informasi lanjut belum jelas bagi keluarga pihak perempuan.

lintonga lo tu'adu /li'nɔŋa 'lo tu'adu/ 'tingkat tangga/anak tangga'. Tingkatan pembicaraan dalam peminangan yang sebelumnya telah dipersiapkan semua urutannya.

lintongo /li'nɔŋo/ lihat **lintonga lo tu'adu**.

lipu /'lipu/ 'daerah; pulau; negeri'. Masyarakat, Wilayah, dan segala isinya.Masyarakat secara menyeluruh. **lipu lo hulontalo**. 'Daerah Gorontalo'.

lipu duluwo botiya /'lipu du'luwo bo'tiya/ 'dua negeri ini'. Maksudnya Gorontalo dan Limboto.

lipu dluwo lumale /'lipu du'luwo lu'male/ 'dua negeri menonjol'. Kota dan kabupaten Gorontalo maju; dua negeri menonjol; dua negeri termasyhur dengan adatnya.

lipu dluwo tilolu /'lipu du'luwo ti'lolu/ 'dua negeri disambut'.

lipu hele diyata /'lipu 'hele di'yota/ 1. 'negeri telah kehilangan' 2. 'negeri berkabung'.

lipu limo lo pohalaa /'lipu 'limo 'lo poha'la a / 'negeri lima keturunan bangsawan'. Penduduk Gorontalo berasal Lihat **limo lo hunggia**.

lipu lo ahirati /'lipu 'lo 'a:hi'rati/ 'negeri akhirat'. Negeri ciptaan Allah untuk tempat kembalinya manusia.

lipu peihulalu /'lipu pe'i hu'lalu/ 'negeri aku jadikan bulan'. Masyarakat khususnya pemerintah Daerah Gorontalo mempunyai semboyan untuk membangun wilayah negerinya menjadi wilayah yang indah.

lipu to u ngopanggala /'lipu 'to 'u ŋo'paŋgala/ 'di negeri dwi tunggal'.

lito-litoto ngota /'lito-li'toto'ŋota/ 'terikat satu orang'. Seorang memakai atau melilitkan sarung adat pada bagian pinggang.Orang tersebut adalah satu di antara

enam orang pemangku adat sebagai wakil juru bicara dari KPP (Keluarga Pihak mempelai Pria) dan siap menerima rombongan KPL (Keluarga Pihak mempelai Laki-laki) mengenakan sarung pengikat pinggang. Juru bicara tersebut bertugas dan bertanggung jawab terhadap lancar serta suksesnya pelaksanaan adat peminanngan.

liya-liyango /'liya-li'yaŋo/ kegiatan 40 hari sebelum pernikahan dengan hiburan kesenian daerah, mengaji, dan gembengan

liyatua /'liya'tua/ 'satupadukan' dalam hati untuk bertindak.

liyatuwa /'liya'tuwa/ 'satukan; utuhkan'. Anjuran seseorang kepada lawan bicarauntuk menyatukan suatu benda baik yang nyata maupun yang tidak nyata, misalnya menyatukan adonan kue dan membetuknya menjadi bulat atau membulatkan hati dan mengkonsentrasikan perhatian pada salah satu sasaran. Lebih tegas pada hati dan pikiran. Menyatukan hati dan pikiran.

liyodu /li'yodu/ 'tapak kaki'.

poliyodu

melangkahlah**poliyodulo** melangkah(sekarang).

lo'ula'i lo'ubuwa /'lo u 'la i 'lo u
'buwa/ 'baik perempuan maupun
laki-laki (sama); yang laki dan
yang perempuan'. Lihat **la'i-
la'ipohutuwa**.

lo'uwito lo'utiya /'lo u'wito 'lo
u'tiya/ 'segala sesuatu' yang itu
yang ini. Semua aturan adat
diaplikasikan dalam suatu
kegiatan adat.

lo'aaturua /lo'a:tu'ruwa/ 'sepakat
satu sama lain. Suatu kelompok
mengatur atau mendiskusikan
sesuatu dan menghasilkan sebuah
kesepakatan.

lo'iya hilotola /lo'iya 'hilo'tola/
'perkataan keras'. **hilotola**
/'hilo'tola/ 'dengan segala
kekuatan; kekerasan. **Dila
bolopolo'iya hilotola**. Jangan
berkata kasar/keras. Perkataan
yang mengakibatkan orang lain
merasa tersinggung.

lo'odulungayi /'loo'dulu'ngayi/
lihat **dulungo**.

lo'odulungayi olamiyatia /'lo
o'dulu'ngayi/ 'maksud kehadiran
kami; kedatangan kami'.

lo'odungohu /'lo'odu'ngohu/
mendengar kabar. **Amiyatia
lo'odungohe habari mopiohu**
'kami mendengar berita yang
baik'.

lo'ohu /lo'ohu/ 'nasihat' lihat
palebohu

lo'o-lo'opo /'lo o - lo'opo/
'menyeluruh; tersebar'.

lo'otunggu /'lo o'tunggu/ 'dapat
menghalangi'. **Adati Limutu
Hulontalo, ma dilapato
yilantalo, ma lo'otunggu dalalo**.
Adat Limboto Gorontalo yang
sempurna telah menghalangi
jalan masuk.

lo'otunggu dalalo / ~ 'dalalo/ dan
telah menghalangi jalan masuk.
Maksudnya bahan adat itu sangat
banyak.

lo'otapu /'lo'otapu/ telah
memperoleh.

lo'otapu dalalo /'lo o'tapu da'lalo/
'telah memperoleh jalan untuk
melanjutkan pembicaraan' atau
dihayati sebagai arah menuju
kesuatu tempat atau sasaran yang
ingin dicapai. **dalalo** 'jalan'
mengacu pada makna
memperoleh kesempatan
berbicara.

lo'otapu ijin /~ i'jin/ 'beroleh izin'.
Lihat **mo'otapu ijini**.

lo'otapu u polai'alo /'lo o'tapu 'u
'polayi'alo/ kami telah beroleh
jalan untuk naik ke tingkat lanjut.

lo'otapu u polayi'alo /~ 'u
'pola'yi'alo/ 'memperoleh jalan
keluar'.

lo'otiinga mola tahilionto /^lo o^ti:ŋa^lmola 'tahili'yonðo/ 'menyimak perkataan anda'. Mendengar, memperhatikan, mempertimbangkan, dan menyimpulkan pernyataan orang lain. Lihat **tiingo**.

lo'otingohu /^lo oti^lŋohu/ 'berbunyi'. Lihat **tingohu**, lihat **hantalo**.

lo'u duluwo modunga /^lo 'u du^lluwo mo^lduŋga/ 'dengan kedua negeri Gorontalo Limboto'.

lobalango /^loba^llanjo/ 'menyeberang'. Menjalani proses peminangan dari rumah mempelai laki-laki menuju rumah mempelai perempuan.

lobunto /lo^lbunðo/ 'putus (tali pembicaraan)'. lihat **taluhi yombuto**.

lodelomayi /lo^ldelo^lmayi/ lihat **lodelo**.

lodilatayi /^lodili^ltayi/ Lihat **dilito**; **lodilito**.

lodilito /^lodi^llito/ 'telah membuat pola'. Telah membuat kerangka atau desain suatu tugas yang harus dilaksanakan dengan mengharapkan hasil yang berguna bagi diri sendiri atau orang lain. **Mangopanggola ma**

lodilito adati 'orang tua-tua telah mempolakan adat'.

logarai /^loga^lra i/ 'memberi nama samaran'. Lihat **garai**.

loheiyayi /lo^lhei^layi/ 'telah mengajak ke sini'. Lihat **heyio**; **loheyo**.

loheyio /lo^lheyi o/ 'telah mengajak'. Lihat **heyi'o**

lohima lohulato /lo^lhima 'lohu^llato/ 'menunggu dan menanti'. Orang bersedia meluangkan waktu menunggu orang lain berdasarkan suatu perjanjian atau bukan berdasarkan perjanjian untuk melakukan pertemuan membahas sesuatu atau melaksanakan pekerjaan tertentu secara bersama.

lohu'opo lihat **wo'opo** /wo^lopo/ **hu'opo** /hu^lopo/ 'rangkul'.

lohutu lopo'owali /lo^lhutu 'lopo^lowali/ 'membuat dan mewujudkan'.

lohuwalingao lihat **hualingo**

loiya to dala /lo^liya to^ldala/ 'perkataan di jalan'. Fitnah.

loiyamayi lamiyaatiya /lo^liya^lmayi 'lami^lya:tiya / kami utarakan; kami sampaikan'.

lolango /lo^lla:ŋo/ 'sore'.

lolola ilomata /lolo^lla 'ilo^lmata/ 'menggalkan ilomata'. Orang

yang meninggal dunia dan sebelumnya ia tekun mengkaji ilmu tentang kehidupan akhirat yang berkaitan dengan asal mula kehidupan penciptan Allah yang dinamakan 'ilomata'. Orang bersangkutan meninggalkan kesan pada masyarakat tentang kajian ilmunya.

lomopato /'lolo'pato/ 'terlepas'. Lihat **u mopiyo molopato**.

loluwa-luwa bako /lo'luwa-'luwa 'bako/ 'mengisi kotak-kotak'. Kegiatan mempersiapkan adat **momu'o nganggo** atau **modutu** 'membawa hantaran harta' oleh rombongan keluarga calon mempelai laki-laki ke kediaman calonmempelai perempuan.

lomantalo /'loma'nđalo/ 'm mengandung' selama 9 bulan. Orang tua perempuan mengandung selama 9 bulan 9 hari 9 jam 9 menit 9 detik.

lomonggato /'lomo'ngato/ 'cabut, mencabut'. berangkat dari satu tempat ke tempat lain. Kelompok keluarga calon mempelai laki-laki yang telah melengkapi adat hantaran harta siap berangkat ke rumah keluarga calon mempelai perempuan.

lomontolo /'lomo'nđolo/ 'melerai'. Lihat **pontolo**.

lomutumayi pangato /lo' mutu'mayi pa'hjato/ 'melewati gunung dan jurang'.

longa'atayi dalalo/'lonja'a'tayi da'lalo/ 'telah menyapu (bersih) jalan'. Seorang pemangku adat wakil pihak calon mempelai laki-laki dan rombongannya menyampaikan kepada pemangku adat wakil pihak calon mempelai perempuan pada kegiatan peminangan bahwasebelum sampai pihak mereka telah menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pokok pembicaraan pernikahan yang dimusyawarahkan dalam sidang peminangan tersebut dengan sempurna.

longo'alo to huwali /'lonjo'alo 'to hu'wali/ 'mekar dalam kamar'. Gadis dipingitdilamar orang. Sang gadis memiliki prinsip hidup yang baik sebagai seorang gadis yang mampu menjaga kehormatan dirinya dan menjaga nama baik keluarganya di mata masyarakat. Gadis yang baik menurut pandangan masyarakat Daerah adalah gadis yang mampu memposisikan dirinya jauh dari pergaulan bebas di luar rumah.

longo'alo to wumbato /'loŋo'alo
'to 'wum'bato / lihat **putungo**
bunga kanari.

longuli lo awaliya /lo'ŋuli 'lo
'awa'liya/ 'kembali ke asalnya'.
Orang meninggal kembali ke
hadirat Maha Kuasa.

lonika iladati /lo'nika 'ila:'dati/
'nikah dengan upacara adat'.
Sebuah perkawinan dilaksanakan
dengan adat sempurna.

lonika lo nyawa / ~ 'lo 'nyawa/
Nikah dengan nyawa'. Nikah
dengan cara suci.

lonika moponuwa / ~
mo'po:'nuwa/ 'menikah atas
dasar kasih sayang'. Sebuah
pernikahan didasari oleh
pengertian bersama dalam
hubungan cinta sejati dan kasih
sayang keduanya.

lonto tiyombu asali /'lonðo
ti'yombu a'sali/ 'dari asal
leluhur'.

lonto tiyombu dulu / ~ 'dulu/ 'dari
nenek moyang dahulu'.

lonto tiyombu ti'uwa / ~
ti'uwa/ 'dari nenek moyang
dahulu/asli'

lopatato /'lopa'tato/ 'telah jelas'.
mopo'opatato 'memperjelas',
patato 'jelas', **lopo'opatato**
'telah memperjelas'.

lopato / lo'pato/ 'lepas'. **lopa-lopato**
1. 'gila/sinting' 2. Sedang
terlepas'.

lopi'u lo asaliliyo /lo'pi u 'lo
'asali'liyo/ 'sekarang sudah
meninggal' kembali ke asalnya

lopo'opatato /lo'po opa'tato/ lihat
lopatato.

lopopalo /'lopo'palo/ 'terbelah' lihat
popalo

loporasa lopowonemo /'lopo'rasa
'lopowo'nemo/ 'yang memberi
rasa dan perasaan bahagia'.
Mongodula'a moluhengo dila
wohi wamengo, taa loporasa
lopowonemo, soroga wawu
wunemo. Orang tua mantu
jangan dihina, mereka yang telah
memberi rasa surga /kenikmatan
dan obat'. Memperkenalkan
kenikmatan duniawi.

lopotuwau /'lopotu'wawu/
'menyatukan' lihat **tuwau**

lopowalimayi /'lopo'wali 'mayi/
lihat **wali**. **Tiyo eya taa**

lopowalimayi aalamu wolo
totoonulala tomiyahu wau
totoonulala polo'utiya lo
tuwango dunia botiya. Dia
Tuhan yang telah menciptakan
alam semesta, segalaeliharaan,
serta dengan segala isinya.

lopowameto /'lopowa'meto/
'menerima' lihat **wameto**
dan **hemeto**.

lopowonemo /'lopowo'nemo/ lihat
loporasa.

lotanggulo /'lota'ngulo/ lihat
tanggulo.

lotiboto /'loti'boto/ lihat **tiboto**

lotihelume /'lotihe'lume/
'bersepakat' lihat **helume**

lotinelo /'loti'nelo/ 'bersinar'. Lihat
tinelo. **Lo'otinelo** dapat
menyinari. **Mo'otinelo**
menyinari.

lotolo /lo'tolo/ 'kekuatan'. **Sambe**
lotolo 'sangat kuat'.

lotujai /'lotu'jai/ 'menyampaikan
puisi'.

lotumehe /'lotu'mehe/
'seberanglah'. **Pulu kimala**
wadi'o, **lotumehe buta'iyu**
Bahwa segala sesuatu,
seberanglah sungai. Kalau ingin
berhasil, seberangilah sungai.

lotutayi /'lotu'tayi/ 1. 'terobos' 2.
beri lowongan jalan masuk.

lotutayi lopopalo / ~ 'lopo'palo/
'telusuri jalan masuk'. Gadis,
mempelai, atau tamu agung
diundang masuk menelusuri jalan
khusus di antara para undangan
banyak dengan kata-kata puitis.

lowala'i mohutato /'lowa'la i
'mohu'tato/ 'dari ke dua negeri
bersaudara'

lowali lihat **wali**.

lowali muliya /lo'wali mu'liya/
'tanda kemuliaan; menjadi
mulia'.

loyari Poloyari /'lo:'yari / 'roal'.

Lihat **dila polooyari lo batanga**.

lu'awo /lu'awo/ 'kerang di pantai
atau di laut'.

lualo /lu'walo/ 'keluar'.

luhuto /lu'huto/pinang

luli /'luli/ 'daun pisang kering'. lihat
huli

lumadu /lu'madu/ **molumadu**
'molu'madu/ 1. 'mengumpama'.
2. 'kata arif'. **Amiyatia mulo-**
mulo momaapu wonu amiyatia
bolo molumadu meyalo
mohumaya. Kami
mendahulukan permohonan
maaf, kalau kami (menggunakan
kata-kata) mengumpamakan atau
menyimbolkan.

lumayi'o /'luma'yio/ lihat **layio**

lumboyota suramu /'lumbo'yota
'suwa'ra:mu/ 'lembutkan
suaramu'. Suruhan atau anjuran
agar kita tidak bersuara keras
sehingga terkesan kasar.

lumonggia lumontale /'lumon'giya
'lumo'nðale/ dengan berhati-hati
berjalan. Pengantin berjalan
masuk halaman dan menghampiri
tangga. Lihat **lumontale**
lumonggio.

lumune'olomayi lihat **layiolomayi**

lumunelo tumuntulu /'lumu'nelo
'tumu'nðulu/ 'beroleh
kebahagiaan di akhirat' 2. 'dapat
berkarya banyak'.

lumuneto /'lumu'neto/ 'muncul'.

lihat **luneto**

lumuntu momolopoto /lu'mu'nđu mo'molo'poto/ 'naik dengan sopan'. Pengantin laki-laki diundang/dipersilahkan dengan kata-kata untuk beranjak dan melangkah.

lunggumo /'luŋ:gumo/ lihat **wunggumo**

luntu dulungo /'lundu du'luŋo/ 1. 'naik'. 2. utusan (perwakilan). Nama julukan seorang pemangku adat. Lihat **adati dilapato maa dutu-dutu towombato**. **Moali dulungo wolato** /mo'wali 'lundu du'luŋo wo'lato'/ yang menjadi juru bicara pihak mempelai perempuan.

luntuwa lo wolipopo /lu'nđuwa 'lo 'woli'popo/ 'dihinggapi kunang-kunang'. Perbuatan yang baik disenangi orang yang baik-baik.

lutu /lutu/ 'pisang masak'.

luwa /'luwa/ 'campuran sirih, pinang, dan kapur berwarna merah'.

luwalayi onto ladia /'luwa'layi lonđu o' la:dia/ 'keluarlah dari istana'. Mempelai atau tamu agung dipersilahkan keluar dari istana/tempat acara adat'.

luwalayi odito /'luwa'layi o'dito/ 'keluarlah'. Pemangku adat mempersilahkan keluar.

luwalayi to dutula /'luwa'layi 'to du'tula/ keluarlah lewat sungai (keluar dari halaman rumahnya) Pengantin turun perlahan-lahan. Setelah tiba di pintu masuk halaman rumah/istana, maka pengantin/tamu agung siap keluar dari halaman. Sebelum keluar, ia berjalan diiringi sair dengan **tuja'i mopoluwalo**.

luwalo /lu'walo/ 1) 'keluar', 2) 'uang jasa' atau pembayaran tanggung jawab kedua mempelai sebagai anggota masyarakat telah melewati pelaminan.

luwalolomayi /'luwa'lolo'mayi/ 'keluarlah menuju arah depan (keluarlah kemari)'.

Huruf



m'a'ami /'mo'a:'ami/ 'semua; seluruh.

ma'a molutula molalunga olanto eeya /'ma: 'molu'tula 'mola'luŋa o'lanđu e:ya/ 'datang memakamkan tuanku'. Kata-kata puitis untuk orang mati/ mayat yang diupacarakan secara adat.

ma'alum /'ma a'lumu/ 1. 'tahu' 2. 'umum'. **mopoma'alumu** 'mengumumkan'.

ma'ana lobalango /ma'ana
 'loba'lanjo/ 'makna
 menyeberang'. Pengertian kisah
 perjalanan dan perjuangan
 melamar gadis.

ma'ana tolobalango / ~
 'toloba'lanjo/ 'makna
 pemingangan'. Maksud dan
 tujuan melakukan peminangan.

ma'apu boli ma'apu /ma'apu 'boli
 'ma'apu/ 'maaf tak
 terhingga'. **Tilala**
ma'apuwa 'yang salah
 dimaafkan'.

ma'apu lamiyatia /ma'apu
 'lami'ya:tiya/ 'maafkan kami'.
 Pembicara meminta dimaafkan
 bila dalam penyampaian maksud
 terjadi kekhilafan. **Ma'apu wonu**
bolo woluwo u hilapu / ~ wonu'
 bolo wo:luwo u' hilapu'/
 'maafkan kalau ada yang hilaf
 (keliru)'. Penyampaian kata maaf
 kepada seseorang apabila terjadi
 kesalahan dan kekhilafan di
 antara dua orang atau lebih
 dalam kegiatan komunikasi.

ma'asiyati /'ma asi'yati/
 'makasiat'. Perbuatan yang
 melanggar hukum.

maa ijinalo /'ma: 'ijini'yalo/ 'akan
 diizinkan'.

maa lo limomotama'o du'a /'ma:
 lo 'limo'mota 'ma o 'du a/ 'sudah
 sempurna doa'.

maa losadia /'ma: 'losa'diya/
 'sudah menyediakan'. **malosadia**
 /ma'losa'diya/ 'sungguh benar-
 benar-benar telah tersedia. Lihat
sadia.

maa mota pomuhutalo /'ma: 'mota
 'pomuhu'talo/ 'kami akan
 memandikan'.

maa tilime to daata /'ma: ti'lime
 'to 'da:ta/ 'ditimba di negeri'. Air
 untuk kegiatan adat telah
 disiapkan dan dimaklumi orang
 banyak.

maa toduwolo / ~ 'todu'wolo/
 'sudah dipersilahkan'
 mempersilahkan.

maa woluwo /'ma:wo'luwo/ 'sudah
 ada'. Para pemangku adat negeri
 yang sedang ditunggu pada
 sebuah acara sudah hadir,
 menandakan acara adat sudah
 siap dimulai.

maa yilohuwalingo ponu / ~
 'yilo'huwa'lijo 'ponu/ 'sudah
 kembali ke asal' lihat **huwalingo**.

maa yilolola duniya / ~ 'yilo'lola
 du'niya/ 'sudah meninggal
 dunia'. Lihat **huwalingo**;
yilohuwalingo asali.

maawalo /'ma:'walo/ 'berlebihan;
 keterlaluhan'.

madala /ma'dala/ Negari; istana.

maharu /ma'haru/ 'mas kawin'.
 Lihat **modepita maharu**.

Makah /[?] makah/

‘Mekkah’. **taluhunto lonto**

Makah. Air tuanku dari Mekah.

mala-mala /[?] mala ‘mala’/ ‘berteriak-teriak’. Lihat **mopomaklumu**.

malo ode barazuhu /[?] malo ‘ode ‘bara’zuhu/ 1. ‘bersama dengan ruhnya’ 2. ‘yang sudah kembali’.

malo sadia /[?] malo ‘sadia/ ‘sudah tersedia tampak sempurna’.

malo to dula botiya /[?] malo ‘to ‘dula bo’tiya/ ‘pada hari ini’. Pengantar kata kepada isi pengumuman.

malo to tareekati /[?] malo ‘to ta’re:’kati/ ‘sudah ada dalam tarekat’.

malomayi to ladiya /[?] malo ‘mayi ‘to ‘la:’diya/ ‘di atas singgasana’. Ketika telah tiba di mahligai, mempelai atau tamu agung berjalan masuk halaman dan menghampiri tangga. Sebelum ia berjalan menuju tangga tersebut diiringi sair dengan tuja’i
mopontalenggo
(mempersilahkan berjalan menuju rumah).

mama /[?] ma:ma/ ‘ibu’.

mama /[?] mama/ lihat **luwa**.

Momama lo luwa mengunya sirih, pinang, dan kapur.

Kesatuan sirih, pinang, dan

kapur. **Maa lowali bahagiangi**

taa odelo ito wolo

mongowutatunto u mosadia

mama. Sudah menjadi tanggung jawab keluarga pihak calon mempelai perempuan menyediakan **mama**.

mama boito pilatango /[?] mama bo’yito pili’tango/ pernyataan tegas dari pihak mempelai lak-laki selaku pelamar bahwa siri-pinang dan gambir dibagi dua ‘**mama pilatango**’, ini mengandung makna bahwa permintaan pelamar agar untuk dipahami oleh kedua belah pihak bahwa biaya pernikahan ditanggung kedua belah pihak. (**wawu odi-oditolo mama boito pilatango, maa pilopodumango po’odaha bolo mo’ango** dan demikian sirih-pinang itu dibelah, telah dihadirkan bagai tamu untuk menjaga agar tidak retak)

mama pilopodumango /[?] mama ‘pilopodu’ mango/ ‘kapur sirih untuk undangan’. lihat **mama boito pilatango**.

mantulu /ma’nɔ̃du/ ‘pemimpin’.

manusia /ma’nusia/ ‘manusia’.

masahuru /[?] masa’huru/ ‘manshur’.

Du’ai to Rasulu, to nabi

masahuru, laidu uumuru,

lumune’o tumuntulu. Berdoa pada Rasul, nabi termasyhur, panjang umur. Lihat **limune’o**.

masasa batanga /ma'sasa ba'tanja/
'menderita badan'. **Malo masasa batanga** sungguh tersiksa diri.

masasa to dunia / ~ to' duniya/
'menderita di dunia' di dunia
terasa siksa

mate /'mate/ 'mati'.

mate ngongowulula / ~
'ngogo:wu'lula / 'mati sebantol'
sehidup semati. Orang bersahabat
secara intim selama hidup.

mato daata /'mato 'da:ta/ 'mata
banyak'. Pandangan masyarakat
banyak, dalam nasehat
disampaikan kepada generasi
muda dan khususnya kedua
mempelai agar bersikap rendah
diri dari pandangan masyarakat
banyak.

mato lo u'monu / ~ lo u'monu/ inti
haruman 'jenis ramuan utama
pengwangi tradisional'.

matolodula /'mato 'lo 'dula/
'mataahari'. Nama raja pertama
di Gorontalo dikenal dengan
'Raja Matahari'. **mato lo dula
kiki, matolodula daa.** Matahari
kecil, matahari besar

maudal jaliyati /'mau'dal 'jali'yati/
'permohonan kepada Tuhan yang
satu'

maul /'ma:ul/ air (bhs. Arab)

maul hayati / ~ ha'ya:ti / 'air
kehidupan'. Air biasa yang

dicampur dengan ramuan
traditional yang harum dan
digunakan untuk menyiram gadis
saat acara mandi ramuan adat
tradisi Daerah Gorontalo pada
acara hajatan adat pembeatan,
dan sebagian pemangku adat
memberi nama air kehidupan
yang diharapkan dapat memberi
kehidupan yang baik bagi gadis
di masa datang. Atau, air biasa
yang diberi nama air kehidupan
untuk memandikan mayat, agar
mayat memperoleh kehidupan
yang baik di akhirat.

mayeti /may'yeti/ 'mayat'. Jasad
Manusia yang tidak berdaya dan
tidak bernyawa.

mayulu /'ma:'yulu/ 'petugas adat;
pengawas di sawah'. Nama salah
satu petugas adat pada tingkat
pertanian yang bertanggungjawab
melaksanakan pembagian
air/pengairan 'mayur kampung'.

mbu'i bilowata /'mbu: i
'bilo'wataa/ 'istri bupati atau istri
walikota'.

mbu'i hulawuwa / ~ 'hula'wuwa/
'putri emas; putri muda remaja'.
Hulawu 'mata telur'.

mbu'i / ~ / 'istri raja'. **Mbu'i
bungale** istri raja Gorontalo.
Mbu'i binthe lo lale istri raja
Gorontalo

mbu'i hulawa / ~ hu'lawa/ 1) 'cucu emas'. 2) 'putri tersayang'.

mbu'i wawu huhuntula / ~ 'wawu 'huhu'nðula/ ibu-ibu dan pengawal.

mbu'i; Mbuinga / ~ ; 'mbu'inja/ 'Putri Raja'. Nama panggilan kehormatan putrid/istri pada zaman dulu; sapaan putrid/istri kesayangan.

mbu'inga payu bulayi / ~ 'payu bu'layi/ 'ratu bangsawan mulia'.

mbu'I mungale Istri raja

Gorontalo pada masa pemerintahan Matolodula Kiki.

mbu'I binthe lo lale Istri raja

Limboto pada masa pemerintahan Matolodula Da'a.

mbui'I /m'bui:i/ 'istri raja; perempuan terhormat'.

meehutudu /'me:hu'tudu'/ 'terduduk, jatuh'. lihat **hutudu**.

meemangi /'me:'manji/ 'memang'.

meentalo /'me:'nðalo/ 'lari'.

momeentalo berlari.

meepomata /'me:po'mata/ 'akan membasahi; akan memandikan'. Lihat **bata**. memperoleh izin dari Tuhan Allah maha suci dan maha tinggi

miikili /'mi:'kili/ **momikili** 'berpikir'.

mo'a'ami /'mo a:'ami/ 'semua, menyeluruh'. Ami mo'a'ami kami semua.

ngo'a'amtimongoliyo

ngo'a'ami. Mereka semua.

mo'aambuwa /'mo'a:'mbuwa/ 'berkumpul bersama'. Acara adat dikerumuni oleh rukun keluarga secara baik dan hikmat.

Hiambuwa 'sedang berkumpul'. 'keluarga sedang berkumpul bersama'.

mo'ambuwa /'mo'a:mbuwa/ 'berkumpul bersama'. Acara adat dikerumuni oleh rukun keluarga secara baik dan hikmat. **Hi ambua** 'sedang berkumpul'. 'keluarga sedang berkumpul bersama'.

mo'ango /mo'aŋo/ 'retak, renggang'. Lihat **alihu dila mo'ango**.

mo'awoto /'mo a'woto/ **Wonu bolo mo'awoto** 'bila bergaul hendak bergaul'.

mo'awuta /mo'awuta/ 'jenis permainan biji buah onawu'.

mo'eela mongo panggola /mo'e:la 'moŋo pa'ngola/ 'mengingat arwah orang tua-tua'. dikenal dengan istilah **mohawulu**.

mo'ela ilowaliya lo manusia 'mengingat kejadian manusia'.

mo'i'singiya /mo'i:si'ŋiya/ 'saling hormat'. **Ti mongoli moisingiya** 'hiduplah dengan saling hormat.

mo'o bu'a hiyala /'mo o 'bu'a 'hi:'yala/. 'membuat cerai berai suami isteri'. Menyebabkan perceraian

mo'o bubutola/'mo o bu'bu:'tola/ 'membuat (orang) saling berengkar/berbantah-bantahan'.

mo'o'ambuwa /'mo'a'mbuwa/ 'berkumpul bersama'. Berkumpul-kumpul

mo'obu-buutola /'mo o bu'bu:'tola/ Sesuatu hal menjadikan orang saling bertengkar satu sama lain. **Uwito'u mo'obu butola** Itu yang menyebabkan pertengkar/perbantahan.

mo'ohina /mo'ohina/ kamu akan hina sama-sama. Menyebabkan kehinaan.

mo'ohina sama-sama

mo'ohina to hialo /mo'ohina to hia:lo/ menyebabkan hina bagi suami/istri

mo'oleeta tilanggula /'mo o'le:ta 'tilaŋ'gula/ 'merusak nama baik' seseorang.

mo'olili'ola/'mo oli'li:'ola/ 'mengacaukan hati dan pikiran'. Menyebabkan ketidaksenangan.

mo'opali /'mo o'pali/ 'melukai'. Melukai hati

mo'opiya hiyala 'merukunkan rumah tangga'.

mo'opiya lihat **mopiya**

mo'opiya madala 'memprbaiki negeri'.

mo'opiya to daata 'memprbaiki rakyat'.

mo'oputu u ngalaa /mo'o'putu 'u 'ŋala'a/ 'meretakkan/memutuskan hubungan kekeluargaan'. Lihat **uda'a**.

mo'osalamati /'mo o 'sala:'mati/ **mola mo'osalamati** 'akan menyelamatkan kamu'.

mo'otapu ijini lonto Eya /'mo'o 'tapu i'jini 'lonto 'e:ya/ 'beroleh izin dari Tuhan'. Memperoleh kemudahan dan izin dari Allah bila selalu melakukan kegiatan yang mulia.

mo'otapu amali /mo o'tapu a'mali/ 'memperoleh amal'. Memperoleh amal baik dalam hidup dengan cara mengikuti nasehat yang baik.

mo'otapu dalalo u moali

polenggetalo /'mo'o'tapu da'lalo 'u mo'wali po'leŋgo'talo/ 'memperoleh jalan naik ke tingkat lanjutan'.

mo'otapu dudetohu lihat wonu
moti'olohu.

mo'otapu ijini lonto Allahu ta'ala
/mo'otapu I'jini lonḏo'Allahu
ta'a:la/ memperoleh izin dari
Tuhan Allah Maha Suci dan
Maha Tinggi.

mo'otapu mo'otoduwo / ~
'moto'duwo/ 'memperoleh dan
memiliki'.

mo'otapu piyohu / ~ pi'yohu/
'mendapat kebaikan'. Lihat **alihu**
mo'otapu piyohu.

mo'otinela kuburu, tatapu to nuru

mo'otinelu kuburu /mo'otinelu
kuburu/ 'diterangi kubur'
menyebabkan terang kubur

mo'otoduwo nuru /'mo'oto'duwo
'nu:ru/ 'memperoleh cahaya
hidup'. Kehidupan seseorang
menjadi lebih sejahtera.

mo'otoduwo amani / ~ 'a:'mani/
'memperoleh ketenangan hidup'.
Kehidupan seseorang menjadi
tenang dan nyaman, serta
kedamaian.

mo'otoduwo palihala / ~ 'pali'hala/
memperoleh perlindungan Tuhan.

mo'otoduwo tambati / ~
'ta:'mbati/ 'mendapat tempat
yang suci'.

mo'otoduwo u banari / ~ 'u'
ba'nari/ memperoleh kebenaran.
Lihat **banari tuwangama'o to**
akali.

mo'ulintapo to karaja

/mo'ulin'ḏapo 'to ka'raja/
terampil dalam pekerjaan.

moali bijana menyebut-nyebut
keburukan orang.

moali huma-humayalo /mo'wali
'huma 'huma'yalo/ boleh
mengumpamakan; boleh
mengkiaskan.

moali mobunggalo / ~
'mobuŋga:lo/ 'bisa bubar'.

moali palakala / ~ 'pala'kala/ 'itu
yang menyebabkan
perkara'. Salah satu isi nasehat
perkawinan ialah kedua
mempelai harus dapat saling
menghargai sehingga terhindar
dari permasalahan yang berakhir
dengan perceraian.

moali rahmati. 'menjadi rahmat'.
Lihat **bolo.**

mobaliya /mo'ba:liya/
'menanggung bersama; saling
menunjang. Bahan atau biaya
konsumsi perkawinan yang
disepakati bersama sebelumnya
ditanggung besama-sama oleh
pihak keluarga calon mempelai
laki-laki dan perempuan.

mobanguato molombuli lihat
banguato.

mobu'aya, mo'o bu'a hiiyala
/mobu'a:ya; 'mo o 'bu a

'hi:'yala/ 'mengakibatkan
perceraian'.

mobubuheto huli /' mobubu'heto
'huli/ 1. 'berat belakang, 2. Berat
kemudi. Lihat **bangguato**.

mobubuheto pingeliyo
' mobubu'heto 'pinge'liyo/ 'berat
piringnya; mengambil makanan
penuh di piring.

mobulola /mo'bu:'lola/ **Mopiyo**
mobulola 'kebaikan akan
menghindar'.

mobunggalo molombuli
' mobu'ngalo 'molo'mbuli/
'terbongkar, rusak, berbalik'.
Lihat **bunggalo**. Inti nasehat
bahwa orang atau pengusaha
yang kikir akan jungkir balik
akhir kehidupannya sebagai tanda
ganjaran Maha Kuasa kepadanya.

mobunggalo tuwango olate
' mobu'ngalo tu'wango' o'late/
'bubarlah isi jernal/jala, terlepas
isi jala. Rusak segala yang baik.

modadaatia /mo'dada:'tiya/ 'saling
berjabat tangan'.

modaha momalihara /mo'daha
'moma'lihara/ 'menjaga dan
memelihara'.

modembingo lihat **dembingo**.

modepita /' mode'pita/ 'mengantar'.
modepita dilonggato lihat
dilonggato; **adati maa**
popotolimolo.

modepita maharu / ~ ma'haru/
'mengantar mahar/mas kawin'.
Mengantar mahar/mas kawin
dengan perlengkapan adat terdiri
atas 12 macam; 1) **tonggu**, 2)
kati, 3) **tonelo**, 4) **tutu lo**
polidulu, 5) **buluwa lo umonu**,
6) **bunggalo**, 7) **luwalo**, 8) **heyi**
lo anguluwa, 9) **dudelo**, 10)
tilolo, 11) **wulo lo o'ato**, 12) **pate**
lo tohe. Lihat **adati ma**
popotolimolo

modepita tilomungo /' mode'pita
'tilo'munjo/ 'mengantar
bingkisan'. Pihak mempelai laki-
laki mengantar hadiah
seperangkat pakaian calon
mempelai perempuan.

modidi wawu maahu /mo'didi
'wawu 'ma:hu/ 'melebur dan
hangus'.

modihu tonggota /mo'dihu
toj'gota/ lihat **dihu**.

modilito /' modi'lito/ 'membuat
pola; merencanakan'. **Taa lola'i**
taa modilito /'ta: lo'la i 'ta:
'modi'lito/ Pihak perempuan
menyatakan bahwa pihak laki-
laki yang merencanakan kegiatan
dan mengajukan niat. Pihak laki-
laki yang merencanakan.

modu'a oporajia /' modu'a
'opora'jia/ 'mendoakan, berdoa
agar mulus'.

modu'a wawu mongabi / ~ 'wawu mo'ŋabi/ 'berdoa dan mengambil alih'. Lihat **mongabi**.

modu'a wawu mongabi /mo'du a 'wawu mo'ŋabi/ berdoa dan mengambil alih untuk menutup acara. Berdoa dan menutup acara.

modu'oto to hilawo /' modu'oto 'to hi'lawo/ memiliki prinsip yang teguh.

modua oporajiya /mo'du a 'opora'jiya/ 'mendoakan'.

modudulo /' modu'dulo/ 'mendekat'.

moduliyalo /' moduli'yalo/ lihat **duliyalo**

modulohupa /' modu:lo'hupa/ 'bermusyawarah'.

modumango /' modu'maŋo/ 'bertandang'. **Wonu bolo modumango** 'kalau anda bertamu'.

modungohe mola tahelionto /' modu'ŋohe: 'mola 'taheli'yonðo/ 'mendengarkan pembicaraan anda'.

modutola /mo'du:'tola/ 'bersabar'. Saling menanggung bersama semua tantangan hidup dibarengi dengan kesabaran.

modutu /mo'dutu/ 'meletakkan'. Acara mengantar harta kawin'. Acara adat Gorontalo dalam kegiatan

hantaran harta yang ditandai oleh tersediannya sejumlah perangkat adat diangkut dengan mobil dihiasi janur yang disebut **kola-kola** yaitu 'usungan empat persegi panjang terbuat dari bambu kuning dan dihiasi janur', ukuran usungan disesuaikan dengan ukuran gerobak atau truk (atau dulu dengan perahu layar) dan dipasangkan di atasnya, gerobak atau truk/perahu layar memuat benda-benda adat, **hantalo** 'genderang', empat baki berisi seperangkat siri, dan **tonggu** senilai Rp. 25 (sekarang Rp. 1.600,-) yang diisi disebuah **pomama** 'tempat pinang'. Lihat **tonggu** dan **pomama**. **Dilutu** Diletakkan. /**dutu-dutu towombato**. Sejumlah benda adat diletakkan di atas permadani (Perangkat adat **mama** siri, pinang, dan gambir, tembakau, kapur dan lima macam buah (jeruk limau, nenas, nangka, tebu, dan tunas kelapa). Perangkat hantaran harta ini dibawa oleh rombongan keluarga calon mempelai laki-laki ke ke rumah kediaman calonmempelai perempuan.

moduudulayi ode tili

/mo'du:du'layi 'ode 'tili/ 'mendekat ke sini/samping'.

- Hu'o lo ngango** pun diletakkan di atas permadani yang telah disediakan. Si **utolia luntu dulungo layi'o** menyampaikan maksud dengan puisi adat.
- mogara'i** /'moga'ra i/ 'memberi gelar untuk mayat'.
- mohabari** /'moha'bari/ lihat **mohilawadu**, lihat **adati ma popotolimolo**.
- mohabari u hitahua** / ~ 'u hita'huwa/ 1. 'ingin mengetahui yang tersimpan 2. ingin menyunting gadis.
- mohaji** /mo'haji/ lihat **haji**.
- mohala'o** /'moha'la o/ 'beranak dan bercucu secara turun temurun'.
- mohale** /mo'hale/ 'berkelakuan tidak baik; membuat persoalan'. **Mohutu hale** 'berbuat tingkah'.
- moharapu potuhata** /mo'ha:'rapu 'potu'hata/ 'mengharap petunjuk'.
- mohawulu** /'moha'wulu/ 'doa arwah memperingati kematian (orang tua-tua atau sanak keluarga) setiap tahun'.
- mohentohu** /mo'henðohu/ 1. 'menyisip'. 2. 'memperoleh kelebihan'.
- mohihiyohe lo loiya** /'mohi'hi:'yohe 'lo lo'iya/ 'saling bermusuhan dengan kata-kata'.
- mohilawadu** /mo'hila'wadu/ 'ingin mendapat penjelasan; sepanjang/selama'. Mencari tahu informasi Lihat **mohabari**.
- mohile du'a to Allah** /mo'hile 'du a 'to 'allah/ 'bermohon kepada Allah'.
- mohile momatato** / ~ 'moma'tato/ 'ingin mendapat ketegasan/kejelasan'.
- mohile u oponua** / ~ 'u 'opo'nuwa/ 'memohon kasih sayang'.
- mohinggi tinelo cahaya** /mo'hinggi ti'nelo ca'haya/ 'memudarkan sinar cahaya menjatuhkan orang lain; iri hati; gunjingan'.
- mohulito** /'mohu'lito/ 'berkata; mengucap; mengungkap; mengisahkan; bercerita; menyampaikan'. **yilulito** /'yilu'lito/ 'dilafalkan; dinyatakan secara lisan'. Pernyataan yang telah disampaikan.
- mohumaya** /'mohu'maya/ lihat **humaya**.
- mohumbuwa** /mo'hu:'mbuwa/ 'hidup bersama dalam kelompok'. Beberapa orang membentuk kelompok dan masing-masing orang merasa bagian dari kelompok itu, mereka memiliki rasa keterikatan kasih sayang satu sama lainnya, baik yang memiliki keterikatan

kekeluargaan maupun teman dekat, ataupun sebuah rumah tangga yang baru yang bakal memiliki anak semua saling menyayangi satu sama lainnya dalam kelompok. Lihat **alihu mohuumbuwa**.

mohuntingo /'mohu'nōiŋo/
'menggantung; mempola. Lihat **aadati mohuntingo-huntingo**.
'adat sudah berpola'.

mohutu palakala /mo'hutu
'pala'kala/ 'membuat perkara'.
hindarilah membuat perkara

mohuwalinga 'saling menyatu kembali.'

mohuwalingo asali /mo'huwa'liŋo
a'sali/ 'kembali ke asal mula/mati'.

mohuwaliya; mohuhaliya
/mo'huwa'liya; mo'huhuwa'liya/
'sebelah-menyebelah'.

mojina /mo'jina/ 'berbuat zina'.
Lihat **jina**.

mojina mopipiya /mo'jina
'mopi'piya/ 'berbuat zina berselingkuh'. Suami atau isteri melakukan hubungan dengan lawan jenis diluar nikah.

mojuma'ati /'mojuma'ati/
'bersholat jum'at'.
Melaksanakansholat wajib dua rakaat secara berjamaah di mesjid bagi kaum lelaki pada hari

Jum'at. Atau, melaksanakan ketentuan Allah dalam Al-qur'an ayat 9 Al-jum'ah kepada kaum mukmin; bila diseru untuk menunaikansholat Jum'at maka bersegeralah mengingat Allah dan tinggalkan jual beli.

mola mo'opiyo to daata /'mola
'mo o'piyo 'to 'da:ta/ 'akan menjadi kebaikan dirakyat'.
'menciptakan kebaikan; luput dari masalah'.

mola mobuliyoto /'mola
mo'buli'yoto/ 'akan berbuat'.
'kini dalam berkabung'.

mola oambungua / ~ o
'a:mbu'ŋuwa/ 'akan memanfaatkan'. lihat **ambungua**.

molaalayu to mato /'mola:'layu 'to
'mato/ 'jauh pandangan mata; lama tidak bertemu'.

molahepo /'mola'hepo/ 'mengata-ngatai; menyampaikan argumen; berkata apa saja.

molalionu /'molali'yonu/ 'pagi hari; dini hari'.

molalito /'mola'lito/ 'tajam'.

molalunga /'mola'lunŋa/
'melaksanakan upacara pemakaman secara adat'.

molamahu pomalihara
/'mola'mahu 'pomali'hara/
Keindahan sebagai sarana

pemeliharaan. Lihat **adati molamahu**.

molamahu to pi'ili / ~ 'to pi'ili/
memiliki sifat terpuji
(kepribadian yang agung).

molamingo /'mola'miŋo/ 'jauh'.
mopo'olamingo /'mopo
ola'miŋo/ 'menjauh'.

Lopo'olamingo /'lopo'ola'miŋo/
'telah menjauh'.

molaniwu moniata /'mola'niwu
'moni'yata/ mengamati dan
memperhatikan'.

molantahulo /'molanða'hulo/
'diusung'.

molapali /'mola'pali/ 'melafalkan'.
mengungkapkan / menyampaikan
sesuatu kepada orang lain, atau
mengulangi lagi sebuah
pengungkapan secara lisan.

molapi saronde /mo'lapi sa'ronde/
'menari adat saronde.

moposaronde Kegiatan adat
sehari sebelum akad nikah dan
dilakukan pada malam hari,
malam pementasan seni taari
saronde atau tari memainkan
selendang. Setiap penari bisa
menaruh selendang di bagian
punggung tamu dan tamu itu
harus berdiri menari dengan
selendang tersebut, seterusnya
cara ini dilakukan kepada siapa
saja tamu diundang untuk menari

bersama, taari disertai dengan
lagu tradisional dan diiringi
genderang/bunyi rebana.

molayi'olo mayi /mo'layi'olo
'mayi/ Lihat **layi'o**.

moleeto /mo'le:to/ 'buruk, jelek,
rusak. Sesuat yang tidak bisa
dipakai/digunakan atau tidak
terterima; pakaian lapuk, piring
retak, makanan basi dan atau
perilaku buruk.

molenilo /'mole'nilo/ dari kata
tenilo 'bagian atap rumah'.

molenilo 1. 'menyatukan dua
atap rumah' 2. menghubungkan
dua keluarga ditandai dengan
pemberian hadiah tanda kasih
sayang kepada kepada sang gadis
yang dilamar. Lihat **medepita**;
tilomungo.

molili'ola /'moli'li:'ola/ 'kacau'.

Sesuatu benda menjadi saling
simpul seperti tali yang tidak
dapat dibuka saling simpulnya
atau hati orang yang kacau sulit
menemukan pelebaran. **humaya**
molili'ola 'apabila terjadi saling
simpul'

molimomoto to akali

/'molimo'moto 'to a'kali/
memiliki pemikiran jernih.

molingohu /moli'ngohu/

'gemuk' **hialo moali molingohu**.
Suami/istri akan mejadi gemuk;

Suami/istri akan menjadi sejahtra bila masing-masing rajin bekerja. Lihat **wonu motiolahu**.

molo'iya /' molo'iya/ 'mengungkap'.
toduwoolo ito moloqia.Silakan Bapak buka suara/ berbicara.

molo'iya /' molo'iya/'berbicara'. Menyampaikan pesan atau niat melamar gadis pada sidang dan anggota sidang pelamaran yang siap mendengarkannya. Lihat **motombilu**.

molo'opu /' molo'opu/ 'memangku'.Adat untuk menjemput pejabat baru dari rumahnya ke rumah dinas/istana. Salah satu kegiatan adat Daerah Gorontalo 1) 'mensyahkan atau menggelarkan kepemimpinan baru' bagi pemimpin terpilih agar dia dapat melaksanakan kepemimpinannya yang baik di masa datang. 2) 'Menjemput dengan adat',ketika pengantin laki-laki akan diundang akan berangkat, maka ia disambut dengan puisi tuja'i oleh Ketua adat.

moloduwo /' molo'duwo/ 'mempersilahkan'. Mengundang orang untuk melakukan gerakan beranjak; masuk; melangkah; berangkat dan lainnya. Khusus bagi orang dilakukan ritual

seperti mempelai atau penobatan/pengukuhan pejabat maka ia dilantunkan / diiring dengan kata-kata puisi tradisional oleh pemangku adat.

moloduwo molo'opu / ~ 'molo'opu/ 1. 'mempersilahkan' 2. 'mengundang' 3. 'menjemput' 4. 'merangkul'. Lihat **aadati to'o-to'opu mayi**.

molola /mo'lola/ 'meninggalkan sesuatu atau orang dengan sengaja'.**Tunggulo hiyalo molola** 'hingga menyebabkan perceraian'. Suami/istri pergi jauh dengan tujuan bercerai.

molola yilowale / ~ 'yilo'wale/ 'pergi meninggalkan rumah kediaman'.

mololimo /' molo'limo/ 'menerima'.

mololimo lo hilawa molingo / ~ 'lo hi'lawa 'mo:'liŋo/ 'menerima dengan hati yang manis'.

Menerima dengan hati senang. Lihat **hilawo molingo**.

Pemangku adat dan para undangan yang hadir menerima dengan senang hati keberadaan pejabat baru yang dinobatkan.

mololimo patatiyo lo pulanga / ~ 'pata'tiyo 'lo pu'laŋa/ 'menerima kepastian adatpemberian gelar penobatan'. Pemerintah atau pejabat baru

sedang menerima upacara adat penobatan pemberian gelas sesuai jasanya pada dirinya.

molombuli /'molo'mbuli/ lihat **banguato**.

molomela taluhu taabiya

/'molo'mela ta'luhu ta'biya/
'membatalkan air wudhu'.

Setelah terjadi akad secara syah dilaksanakan, mempelai laki-laki membatalkan air wudhu' mempelai perempuan dipandu sambil diiringi dengan penyampaian puisi oleh pemangku adat kemudian memasuki kamar bersolek mempelai perempuan di kamar wadaka **huwali lowadaka**. Di kamar ini, mempelai laki-laki menempelkan ibu jarinya di atas dahi mempelai perempuan yang sebelumnya masih suci dari air wudhu dengan maksud membatalkan air wudhu' mempelai perempuan secara hukum agama sudah menjadi isterinya yang syah.

molomo buliyata /'mo:'lomo
'buli'yata/ 'pudar dan menyedihkan'.

molonito /'molo'nito/ 'berbau gurih'. Pengetahuan dan pengalaman dua orang pemangku adat mempunyai ukuran dan

tingkatan yang sama ketika hal itu diaplikasikan dalam kegiatan adat di hadapan orang banyak.

Lihat **ito watotiya odelo tola ngobotu laito, lalango ma'o de molonito**

'Saya dan anda (dua pemangku adat dari mempelai laki-laki dan mempelai perempuan) bagaikan ikan gabus utuh, kalau dibakar beraroma sedap / gurih'.

molontabulo /'molonða'bulo/
'menyebarkan harum semerbak mewangi'. Orang yang banyak memberi jasa dalam kehidupan bersama dalam masyarakat, kemudian meninggal dunia dan meninggalkan nama baik bagaikan 'bunga menyebarkan harum semerbak mewangi' **bunga molontabulo**.

moloo /mo'lo o/ 'menyebarkan'. Lihat **mopolo'o**.

molooh taluhu lo topulesi.

Penyiraman air dari toples. Biasanya air untuk disiramkan pada mayat atau kuburan.

molopato /'molo'pato/ 'melepas'. Lihat **u piyo molopato** 'yang baik akan sirna'.

molopoto /'molo'poto/ lihat **momolopoto**

molotaluwa /'molota'luwa/
'berhadapan'. Bertemu bersama

antara satu orang dengan orang lain atau satu kelompok dengan kelompok lain, ataupun satu kelompok dengan seorang pemimpin/ yang lebih berkuasa untuk membicarakan atau menyelesaikan suatu permasalahan.

molotaluwa taa ma yilolola dunia /'molota'luwa 'ta: ma 'yilo'lola du'niya/ 1. 'berhadapan dengan orang telah meninggal dunia' 2. menghadiri pemakaman.

molotaluwa untuk menghadap dan saling menghadap satu sama lain (untuk datang bertemu).

moluhengo /'molu'heŋo/ 'menantu'.
Lihat **loporasa lopowonemo**

molumadu /'molu'madu/ lihat
lumadu, mohumaya.

molumboyoto to ayuwa
/'molumbo'yoto 'to a'yuwa/
'memiliki keramahan dan kehalusan budi pekerti'.

molunggelo /'moluŋ'gelo/
'menaikkan bayi di ranjang ayunan'. **Lulunggela** 'ranjang ayunan bayi'.

molupito /'molu'pito/ 1.
'mengecap' 2. mendengar dan mengambil makna 3.
menyimak'. Siap mendengarkan dan menindaklanjuti .

molutula /'molu'tula/ **molutulo**
'mengantar, melepas kepergian'.
molutula molalunga lihat
molalunga.

moma'apu /'moma'apu/
'memafkan'. **Moma'apu wonu bolo woluwo u hilapu**/'moma'apu 'wonu wo'luwo 'u hi'lapu/ Memafkan kesalahan bila ada kekhilafan.

momala-mala /mo'mala-'mala/
'berteriak-teriak'. Acara menyampaikan informasi acara adat tentang keadaan saat duka atau pemberitahuan acara akan dimulai, misalnya pada penobatan, pemakaman.

momatata u pilopo'otaawa
/'moma'tata 'u 'pilopo'ota:wa/
'meminta ketegasan hal yang telah disampikan sebelumnya. Lihat **adati ma popotolimolo.** 'memperjelas makna; mengulangi pembicaraan orang'.

momate tulu /mo'mate'tulu/
'mematikan api; tiada reaksi bara'. Semua bahan atau biaya konsumsi perkawinan ditanggung oleh keluarga calon mempelai laki-laki.

momate-mate /mo'mate 'mate/
'memukul-mukul'. **Dila bolo pomate-mate** hindarilah memukul.

momaya to Allah /mo' maya 'to
'allah/ 'berhamba kepada Allah'.
Beramal dan beribadat kepada
Allah.

mombuto /' mo:'mbuto/ 'berlanjut
sampai selesai'.

mome'ati /mo'me:'ati/ 'menasehati;
bait (pengukuhan), dikukuhkan
sebagai gadis remaja'. Kegiatan
adat menasehati anak perempuan
setelah ia menginjak masa remaja
atau gadis. Menjadi kewajiban
keluarga untuk menasehati atau
mengislamkan anak agar ia kelak
menjadi manusia muslimah di
dalam masyarakat. Kegiatan
pelaksanaan adat tergantung
kepada kemampuan keluarga
untuk berpesta meriah 'pohu-
pohutu' dan tinggi rendahnya
tingkat sosial dimiliki orang tua
(sebagai keturunan bangsawan,
wali-wali moali atau rakyat
biasa.

momeentalo /mo'm□: 'nðalo'/ 'lari
cepat'. minggat dari rumah'
seorang istri tidak memiliki
keseimbangan kesabaran
menghadapi kesusahan dan
penderitaan dalam rumah tangga
akan mengambil jalan pintas
minggat dari rumah.

momite-mite batanga /mo' mite-
'mite ba'tanja/ 'mengejek diri
orang'.

momo'a /mo' moa/ **momola-mola**.
'membuka,'.

momoliya lo ladiya /' momo'liya 'lo
'la:'diya/ 'pembesar di
singgasana'.

momolopoto /' momo'lo'poto/
teduh, banyak cabang dan daun.

momonto /mo' monðo/ 'memberi
tanda' untuk kegiatan adat
pembeatan, mandi lemon, dan
menuju bulan. **Momonto**
memberi tanda pada dahi orang
yang diritual, kedua orang tua,
dan orang di sekitar yang hadir
saat acara adat. Bahan untuk
penanda suci di dahi gadis ialah
kunyit dikikis di atas batu kikis
dicampurkan dengan kapur
sehingga berwarna merah. Tanda
dimaksud ialah menanamkan
kesucian dalam kehidupan
seorang muslim.

momu'atai u banta-bantalayi
/' momu' atayi 'u 'bantða
'ba:nða 'layi/ mengungkapkan isi
hati'.

momu'o ngango /mo' mu o 'ŋaŋo/
'membuka mulut'. Memulai
kegiatan adat dengan makan
sepeangkat siri. Lihat **modutu**;
aadati maa popotolimolo.

momudu'a mayeti /' momu' du'a
may'yeti/

momudu'a ode huhulihe / ~ 'ode
'huhu'lihe/ 'mengangkat (mayat)
ke dalam usungan'.

momudu'o momuluto /' momu'du
o/ 'momu'luto/ 'menjemput
meluncurkan'. lihat **puđu'o**.

momuduo ode kuburu / ~ o:de
'kuburu/

momulanga /' momu'laja/ 1.
'memakamkan secara adat'. lihat
pulanga.

momulangato /' momula'ŋato/
istirahat, mandi bagi keluarga
raja.

momulangatopo /' momu'laja'topo/
'beristirahat dan mandi'.

momuluto /' momu'luto/
'memungut'. **Saleendangi**
pulutalo 'pungutlah selendang.'

momungo lo tomiyahu, u mopiyo
molamahu 'memberi
pemeliharaan yang baik,
menampakkan kebaikan.

momiyahu /' momi'yahu/
memelihara.

monga'ata dalalo /' moŋa'ata
da'lalo/ 'menyapu jalan; memberi
kesempatan'. Membahas secara
rinci teknik pelaksanaan pesta
pernikahan. Lihat **aadati ma**
popotolimolo.

mongabi /mo'ŋabi/ 'mengambil
alih; mengambil alih perhatian

untuk menutup acara pada
kegiatan adat dan beristirahat.

mongabi ta'uwa lo tahe /mo'ŋabi
ta'uwa 'lo'tahe/ 'mengambil
alih pembicaraan utama'.

Seseorang mengambil keputusan
untuk mengambil alih pokok
pembicaraan dalam salah satu
sidang, atau mengambil alih
rangkaiannya seluruh kegiatan adat
(misalnya khusus pada adat
pemakaman) untuk segera
menutup acara adat yang sedang
dilakukan.

mongata /me'ŋata/ 'mengharap;
bergantung pada orang'. **Pongata**
/po'ŋata/ lihat **wuleya lo lipu**.

monggalo /' mo:ŋgalo/ lihat
bunggalo 'buyar'.

monggodu /' moŋ'godu/ Lihat
ilomata; Lipu dongo
pilobuwata.

monggumo /moŋ'gumo/ berteriak
memberi tahu bahwa acara akan
dimulai terutama pada shalat Idul
Fitri/Adha. 'Mengumumkan'

mongilalo /' moŋi'lalo/ 'meramal;
mencari tahu'. Kegiatan berpikir
manusia untuk memprediksi dan
perkiraan tindakan apa yang
telah dan akan dilakukan, serta
tindakan mana yang harus
dihindari berdasarkan
pertimbangan pengalaman yang

ada dan pernah ada sebelumnya.

Ito taa pongilalo Bapak dan Saudara-saudara yang (hadir) mempertimbangkannya.

mongo /'moŋo/ 'para'. **Mongo ahali**

/~ a'hali/'samua kerabat'. mong bubato /~ b'batō/ 'para pemimpin negeri. **mongo tilanto eeya** /~ 'ti:'lanðo e:ya/ 'para ibunda tuanku'. **mongo wutatonto** /~ 'wuta'tunðo 'e:ya/ 'saudara-saudara tuanku'.

mongo dulaa moluhengo dila wohi wamengo /~ 'molu'hejo 'dila 'wohi wa'meŋo/ 'jangan mempermalukan orang tua mantu'. **Mongo yipahu dila wohi lantahu** /~ 'yi'pahu 'dila 'wohi 'lan'ðahu/'ipar-ipar jangan dipandang remeh'. **mongodula'a mohuwaliya** /~ du'la a mo'huwa'liya/ kedua orang tua sebelah menyebelah.' Orang tua suami dan orang tua istri.

mongodula'a mohualiya taa lodilatayi /~ ta: 'lodi'litayi/ 'karena kedua belah pihak telah memutuskan' hasil musyawarah mufakat. **mongo pulubila** /~ 'pulu'bila/ 'para keluarga'.

mongo eeya /~ e:ya/ 'para pejabat;pejabat pemegang tampuk pemerintahan; pensiunan pejabat pemerintah'. **mongo tiilo** /~ 'ti:lo'para ibu'. **mongo tipa'i**

puluwa // ~ ti'pa i pu'luwa/ para orang tua-tua pemilik adat.

mongo tipa'i wombunto;

mongo tiyombunto /~

'tiyo'mbundō/. **Mongo tipai wuna** lihat **mongo tiyombunto**.

Mongo tiyombuto hitu'a

hitaluwa Para orang tua-tua yang tidak hadir dan yang hadir dalam acara adat. **mongo tiyamo** /~ tiyamo/ para bapak. **mongo tiyombu puluwa** /~pu'luwa/ para nenek; orang tua-tua pembawa dan penegak hukum adat Gorontalo. **mongo wutatunto** /~ 'wuta'tunðo/ para saudara kita. Orang-orang selain saudara kandung juga sanak keluarga, teman dekat, tetangga, dan handaitaulan, semuanya memiliki hubungan yang akrab dengan kita.

mongo'alo /'moŋo'alo/ 1.

'mengembang' 2. membuat sesuatu menjadi mekar dalam arti wakil pembicara pihak mempelai laki-laki dalam sidang peminangan sudah bersedia melanjutkan dan mengemukakan kehendak.

mongo'alo huhulo'a /~

huhu'lo a/ 'membubarkan formasi duduk'. **hibile u maa**

mongo'alo bermohon melanjutkan persidangan.

mongodula'a /' mo:ɔdu'la a/ 1) 'orang tua-tua'. 2) 'pembesar negeri'. Sapaan hormat ditujukan kepada lawan bicara selaku pemangku adat saat acara adat dilaksanakan. **mongo udula'a duluwo** 'kedua orang tua'.

mongongowale /' mo:ŋoŋo'wale/ 'serumah'. lebih dari satu rumpun rumah tangga tinggal bersama dalam serumah'.

mongotipai hitiinga hitaluwa 'para orang tua-tua sementara menyimak dan duduk saling berhadapan'.

mongunggumo /' moŋu'ŋgumo/ 'mengumumkan'. Lihat **monggumo**.

monona'o /' mono'na o/ 'menjalar; orang pergi (ke suatu tempat). Lihat **salamu; monona'o delo pohintu** /' mono'na o 'delo po'hinđu/ kalau pergi sebaiknya untuk pamitan. **Mononao delo posalamu** Kalau pergi sebaiknya memberi salam pamit.

monu pata-patato / ~ 'pata pa'tato/ harum semerbak mewangi ke mana-mana

moohiyariya /' mo o'hi:ya'riya/ **uyito u moohiyari** 'itu yang akan menyebabkan perceraian'.

moolango /' mo:'laŋo/ 'jernih'. **hilawo molango** 'hati jernih'.

moolato /' mo:'lato/ 'lancar, pintar' kemampuan yang tidak diragukan dimiliki seseorang yang diperolehnya melalui latihan berulang.

moolingo /' mo:lingo/ 'manis'. Lihat **hilawo molinggo**.

moolomo /' mo:'lomo/ 'redup'. Suasana redup saat orang meninggal.

moombungo /' mo:'mbuŋo/ 'rindang; subur.

moombungo momolopoto /' mo:'mbuŋo 'momolo'poto/ 'rindang teduh'. banyak cabang dan daun. Sungguh subur penuh ketenangan Pengantin perempuan pun berdirilah. Dia melangkah pintu kamar. Sebelum keluar kamar ia akan dituja'i mopolualo (mengundang keluar kamar) yang berbunyi: KPL/KPP

moonu /' mo:nu/ 'harum'.

hiwonuwa berbau semerbak wangi. **hiwonuwa mololimo** dengan semerbak harum menerima; dengan senang hati menerima kedatangan/kehadiran.

moonu kaka-kakali /~ 'kaka ka'kali/ harum semerbak selamanya/sepanjang masa; gadis dilamar memiliki nama baik dan mampu mempertahankan nama baik itu selamanya.

moonu pata-patato /'mo:nu 'pata-pa'tato/ 'nyata harum semerbak wangi; nama baik gadis yang suci yang dilamar di kenal oleh masyarakat banyak.

moopa /'mo:pa/ rendah.

Motitiwopa merendahkan diri. **Wonu motitiwopa luntua lo wolipopo** kalau merendahkan diri ditengeri kunang-kunang.

mopi'u lo awuwali /mo'pi u 'lo 'aw'wali/ 'kembali semula'.

Sesuatu telah menjadi baik sebelumnya, suatu saat menjadi tidak baik atau kembali kepada keadaan semula. Contoh suami isteri yang sudah menempuh perjalanan hidup lama dan sudah baik, satu saat menjadi berentakan karena keduanya tidak saling menjaga dan mempertahankan kebaikan itu.

mopiduduto to syare'ati

/'mopidu'duto 'to sya're'ati/ memiliki kemandapan pada syariat Islam.

mopiya /mo'piya/ Lihat **mopiyohu**.

mopiyo biyahu /mo'piyo bi'yahu/ 'baik pemeliharaan'. Orang memelihara sesuatu menjadi lebih baik dalam kehidupan; baik memelihara istri dan anak.

mopiyo hiiala; mopiya hiiala baik hubungan suami istri.

mopiyohu /'mopi'yohu/ baik; menjadi baik'.

mopiyohu umuru /'mopi'yohu 'u:'muru/ 'kebaikan hidup'.

mopo ayito /'mopo'ayito/ 'melekatkan'.

mopo'opatatayi /mo'po o'pata'tayi/ 'lebih 'memperjelas'.

mopo'opatato /'mopo opa'tato/ lihat **dipo hu'a-hu'ato**.

mopobotulo /'mopobo'tulo/ 'mengundang naik'.

mopobulito huhulo'o

/'mopobu'lito 'huhu'lo o/ 'mengatur tempat duduk sesuai ketentuan adat'

mopodalili /'mopoda'lili/

menyampaikan maksud dengan sindiran halus. Misalnya sebelum pihak laki-laki datang meminang maka ada utusan dengan

mopodalili. Utusan itu menyindir halus: **donggo wonu lo bunga sambako teya botia**.

Tinggawololo wonu woluo ta ohila molipu sambako boito.

'betapa harum bunga cempaka di sini, bagaimana kalau ada yang ingin memetik cempaka itu?'

mopodidi /'mopo'didi/ 'kain putih satu meter yang menjadi ikat kepala dari pejabat yang hadir'.

mopodiyambango

/'mopo'diyam'banjo /

‘memperlangkahkan’.
mengundang mempelai laki-laki
atau orang dinobatkan
melangkah dan dipandu oleh
baate dengan cara berpantun.

mopodudulai lo salamu

/’mopo’du:du’lai ‘lo sa’lamu/
‘menyampaikan salam’.

mopodungga lo taluhu

/’mopo’dunga ‘lo ta’luhu/
‘menuangkan air, siap sedia
menyiramkan air’.

mopodungga lo u yilumo / ~ ‘lo

‘u yi’lumo/ ‘menghidangkan
minuman’. Melaksanakan adat
‘menghidangkan minuman’ pada
kegiatan adat menyambut tamu,
biasanya disertai jenis kue
tradisional.

mopodutu /’mopo’dutu/

‘meletakkan’. Suatu aktivitas
melakukan kegiatan adat
modutu. Lihat **modutu**

mopohulo’o /’mopohu’lo o/

‘mempersilahkan duduk’.

mopohuta’o to pingge /’mopohu’ta

o/ adat menginjak piring.

mopolahe to u ta’ea /’mopo’la:he

‘to ‘u ta’eya/ ‘mempersilahkan
turun dari kendaraan’. **tuja’i**
mopolahe to u ta’ea ‘puisi
mempersilahkan mempelai turun
dari kendaraan’ dan masuk ke
pekarangan. Tiba di depan pintu

rumah mempelai perempuan,
mempelai laki-laki **dituja’i**
dengan **tuja’i mopotuoto** (sajak
mengundang masuk).

mopolaahu

/’mopo’la:hu/ ‘menurunkan secara
adat’. Acara adat mengantar
mempelai laki-laki ke rumah
mempelai perempuan pada acara
hari pernikahan untuk kegiatan
akad nikah. **mopolaahu oli**
bulentiti la’i ‘Mengantar
mempelai laki-laki’.

mopolihu /’mopo’lihu/ ‘mandikan
mayat’.

mopolihu lo bele / ~ lo bele/ ‘lihat
taluhu ongo ngala’a’. Disebut
juga dengan istilah **mopodungga**
taluhu lo auwali. mewujudkan
pembersihan mayat oleh keluarga
sebelum tamu pelayat datang
berkumpul di rumah duka.
momulangato ‘mebersihkan
mayat dari istinjak, junub, dan
haram baka’.

mopolihu lo limu /’mopo’lihu ‘lo
‘limu/ ‘mandi lemon’. Adat
mandi lemon bagi anak
perempuan yang belum akil baliq.

mopolihu lo milate /’mopo’lihu
‘lomi’late/ ‘memandikan mayat’.

mopolili lo gara’i Lihat **mopolo’o**
lo gara’i. Mengumumkan gelar
adat bagi yang meninggal. Nama

samaran **taa lopo lamahe popoli** ‘yang memperidai perangai’.

mopolo’o /’mopo’lo

o/‘menyebarkan’. .Memberi pengumuman pelaksanaan kegiatan adat kepada khalayak.

mopolo’o logara’i Memberi pengumuman nama samaran adat pada pelaksanaan kegiatan adat pemakaman.Lihat **gara’i**.

mopolombingo u lo rasulu

/’mopolo’mbijo ‘u ra’sulu/ memandikan sesuai anjuran Rasul. Biasanya untuk bayi.

mopolu lo rahamati /mo’polu ‘lo

‘raha’mati/ ‘penuh rahmat’.

mopoluwalo ‘mempersilakan

keluar; mengeluarkan’.

mopoluwalo mayeti /’mopo’luwalo

ma’yeti/ ‘mengeluarkan mayat’.

Adat mengeluarkan mayat dari kamar disertai puisi. Mayat yang diupacarakan dengan adat adalah mayat yang memiliki kedudukan tinggi dalam masyarakat selama hidupnya. Adat **mopoluwalo** berlaku bagi kegiatan adat lain.

mopomaklumu /’mopo’mak’lumu/

‘mengumumkan’.

mengumumkan urutan kegiatan yang dilaksanakan pada salah satu acara adat.

moponuwa to u motomele

/mo’po:’nuwa ‘to ‘u ‘moto’mele/

memiliki kasih sayang pada rumah tangga.

mopoonuwa / ~ / ‘saling

menyayangi’. Terciptanya hubungan kebersamaan dalam suatu kehidupan antara dua orang atau lebih yang satu sama lain saling memahami, menerima, rukun, dan damai, serta tulus dan ikhlas menerima kenyataan kehidupan yang dijalani mereka. Mereka terikat oleh hubungan persaudaraan yang intim.

mopopipidu /’mopo’pi:’pidu /

‘menjejerkan, mendampirkan’.

mopopipidu bulentiti

menyandingkan pengantin di atas pelaminan.

mopota’uwa loloiya /’mopota’uwa

‘lolo’iya/ mengutamakan pembicaraan; menghargai pembicaraan; mengagungkan cita-cita/rencana semula.

mopotuluhu to buto’o

/’mopotu’luhu ‘to bu’to o/

‘menidurkan dengan adat’.

mopotupalo olongiya

/’mo:potu’palo o’longiya/ mempersilahkan/mengundang pemimpin negeri berjalan pada upacara penobatan baik penobatan dirinya atau pada acara adat lain.

mopotuwawu lo

dulungo/’mopotu’wawu lo du’luŋo/ ‘mufakat untuk satu tujuan; menyatukan pikiran’. Si utolia luntu dunlungo lai’o pun menyerahkan satu persatu perangkat hu’o lo ngango dengan mengucapkan tuja’i.

mopotuwawu lo pahamu

/’mopo’tuwawu lo’ paha:mu/ ‘menyatukan pendapat’.

mopowali lo tubo lihat **wali**.

mopu’owa /’mopu:’owa/’saling membangunkan’

mosabari /mo’ sabari/ ‘bersabar’.

mosadia /’mosa’ diya/

‘menyediakan’. **Taa lola’i taa mosadia**. Keluarga mempelai laki-laki menyediakan segala sesuatu berkaitan dengan upacara pernikahan. **Wombato malo sadia** Alas (permadani untuk benda-benda adat pada acara hantaran harta untuk peminangan) sudah siap sedia. ‘Laki-laki menyediakan’. **Hilawo maa sadia ode eya mulia** ‘Hati sudah siap sedia kembali kepada ke Mahakuasaan Tuhan Mulia’. **Puade malosadia** ‘Pelaminan telah tersedia’.

motaabiya moponuwa

/mo’ta:’biya/ ‘saling berkasih sayang selamanya’.

motabiya mojuma’ati /mo’tabiya mo’juma’ati/ ‘mendirikan sholat dan sembahyang jumat’.

motahalili /mo’taha’lili/ ‘berzikir bersama dengan tahlil’.

motataamba’a /’mota’ta:mba a/ ‘tuduh-menuduh. **Tunggulo motatamba’a** ‘berakhir dengan saling tuduh menuduh, saling bertengkar’. Lihat **uda’a**.

motidapato lihat **dapato**

motidungo-dungohe mota taa dadaata /’moti’duŋo-’duŋohe ‘mota / silahkan mendengarkan penyampaian

motidungo-dungohemota /’moti’duŋo-’duŋohe ‘mota / silahkan mendengarkan penyampaian.

motihulo’o /mo’tihu’lo o/ ‘duduk’. **motihulo’olo** ‘duduklah’.

motiti’uda’a /mo’titiu’da a/ ‘menyombongkan diri’,

motitidu’oto /’motitidu’oto/ ‘menenangkan hati’

motitihata /’motiti’hata/ ‘menahan diri.

motitihelume /mo’titihe’lume/lihat helumo.

motitingole /’motiti’ŋole/Lihat **single; momulangato**.

motitiwopa /mo’titi’wopa/ ‘merendah diri’.

motitiwoyoto /'motitiwo'yoto/
 'memperkecil; memperlunak;
 merendahkan diri'.

motituwau /'motitu'wawu/
 'menyatukan diri'.

motituwau dulungo /'motitu'wawu
 du'luŋo/ 'menyatukan pendapat'.

motiya /mo'tiya/ 'retak;
 memisahkan diri'. Lihat **dahayi
 pingge motiya**.

motoduwo u haramu /'moto'duwo
 'u ha'ramu/ 'menjadi haram;
 memperoleh yang haram'.

motolobalango/'motoloba'laŋo/
 'melamar' Adat meminang atau
 kegiatan melamar dengan segala
 kesempurnaan adat dibawa oleh
 wakil keluarga pihak mempelai
 laki-laki WKPL kepada wakil
 keluarga pihak mempelai
 perempuan WKPP. Kegiatan ini
 ditandai oleh tonggu (lihat
tonggu) dibawa oleh seorang
 pemangku adat disebut **luntu
 dulungo layi'o** 'wakil pembicara
 pihak laki-laki', **tonggu** dibawa
 dipayungi dengan payung warna
 orange. Rombongan wakil
 keluarga pihak mempelai laki-
 laki biasanya memakai kederaan
 mobil yang dihias dengan janur.
 Lihat **adati ma popotolimolo**.

motolohale /mo'tolo'hale/
 'bertingkah tengik. Bertinglaku
 yang tidak disukai orang.

motombilu /'moto'mbi:lu/
 'bercerita'. Mengungkapkan isi
 hati atau sesuatu yang menarik
 perhatian lawan bicara.

motombilu molo'ia 'berbicara dan
 berkata-kata'. Lihat **motombilu;
 mohulito**.

motomele lihat **laato pomongu bele**

motonggo lipu /mo'toŋgo 'lipu/
 'mampu berusan dengan negri,
 mampu bermasyarakat'.

motontango /'moto'nɔŋo/ u
 mopiyo motontango yang baik
 berjatuhan

motota /mo'tota/ 'pintar'. **tahuli lo
 taa motota** pesan orang cerdas
 dan pandai.

mototane /'moto'tane/ 'permainan
 dari anyaman benang pada jari
 tangan'.

mototo'o /'moto'to o/ **dapatiyo lo
 pingge mototo'o** 'piring-piring'.
 Susunannya padat.

motunggala /mo'tu:'ŋgala/
 'menanggung bersama'. Lihat
mobaliya.

motuntuti mama /mo'tu:'nɔti
 'mama/ 'menuntun adanya
 cerana'. pernyataan dari
 pembicara wakil pihak mempelai
 laki-laki bahwa mereka
 memperoleh kejelasan
 pembicaraan dan maksud pihak

mempelai perempuan menuntut
adat lengkap siri-pinang

motutungo /' motu'tunjo/ 'berbau
semerkak; berkilauan'. Amiyatia
ma ilodulungo, to paramata
motutungo. Kami telah memiliki
niat baik melamar permata yang
indah; berkilauan (gadis cantik).

mowunggumo lihat
mopomaklumu

mufti /' mufti/ orang suci dalam
agama

Muhammad /' Muham'mad/ 'nama
nabi.

mulia /mu'liya/ 'mulia'.

mulilou hilipu-lipuwa /' muli'lo u
'hilipu-li'puwa/ 'kembali
berpisah-pisah'. Kembali ke asal
semulasebagaimana suami istri
yang tidak bisa bertahan dalam
berumah tangga dan berpisah
kembali menajdi bujangan
'Palebohu'

mulo-mulo moma'apu /' mulo
'mulo 'moma'apu/ 'terlebih
dahulu memberi maaf'. Lihat
amiyatia momaapu.

mulo-mulo ode ta'uwa /' mulo
'mulo o'de ta'uwa/
mendahulukan pemimpin
(Camat, Lurah dll). 'dahulukan
(pembagian buah yang menyertai
adat hantaran harta) kepada
pemimpin'.

munggia palata /mun'giya/ 'ikan
yang yang diterkam'.

mungkiriya /' mun'kiriya/ 'pungkir,
memungkiri janji'. Lihat **asali
dila pomungkiri ito. mursala**
/' mursala/ utusan Nabi **mursala**.
Nabi sebagai utusan Allah

musawara uda-uda'a /' musa'wara
'uda u'da a/ 'musyawarah itu
terbaik
(utama/penting'.Melakukan
sesuatu dan mengutamakan
kebersamaan.

Huruf



naaraka jahannama /' na:'raka
ja'han'nama/ 'neraka jahannam'.

nabi masahuru /' nabi 'masa'huru/
'nabi terkenal'

nabi mursala lihat **mursala**.

nanaowa /na'na:'owa/ 'saling
mengunjungi satu sama lain'.
Dalam kegiatan lanjutan
mohabari 'mencari taahu'
kepastian peminangan gadis,
wakil keluarga kedua belah pihak
calon mempelai perempuan dan
calon mempelai laki-laki saling
mengunjungi satu sama lain.

nanati /na'nati/ 'nenas'. **nanatiliyo** /na'nati'liyo/ 'buah nenasnya'.

naraka /'na:raka/ 'neraka'. Tempat kembali manusia yang melakukan kejahatan atau ketidakbaikan semasa hidupnya di dunia.

nasehati /na'se:'hati/ 'nasehat'.

pilohutu nasehati 'yang dijadikan nasehat'.

nasehati pali-palito /na'se:'hati 'palipa'lito/ 'nasehat menyeluruh; nasehat dari sana-sini'.

nene'alo /'nene'alo/ 'tingkah laku yang menjengkelkan.

ngala'a /'ŋa:'la a/ 'sekeluarga; sekumpulan keluarga'. **U ngala'a** 'Satu kumpulan keluarga. **Nga-ngalaa** Seluruh anggotakeluarga.

ngango bita'a /'ŋaŋo 'bita a/ lihat **bita'a**. **ngango molahepo** /~ 'mola'hepo/ 'mulut berkata apa saja'. 'mulut berkata-kata'. **ngango** 'mulut'. Lihat **molahepo**.

ngango lo huwayo /~ 'lo hu'wayo/ 'mulut buaya'. Dalam kegiatan adat Gorontalo, mulut buaya dibuat dari bambu kuning menjadi simbol adat bagi masyarakat keturunan bangsawan. Simbol mulut buaya dihiaskan di pintu masuk para tamu datang. Artinya: masuk harus dengan baik-baik.

ngata /'ŋata/ 'harap'.

ngongowulula /ŋo'ŋowu'lula/ 'satu bantal dua kepala'. 1. 'tidur sebantal' 2. 'persahabatan yang erat' antara dua orang. **wulula** 'bantal'.

ngopohiya /'ŋopo'hi:ya/ 1. 'lain' 2. 'berbeda'. **u ngopohiya** 'hal lain'. **Taa ngopohiya** 'orang lain'.

nika /'nika/ 'nikah'. **nikamu** 'istrimu, suamimu'. Lihat **salamu**. **Moponika** 'Menikahkan'. **tuja'i moponika** puisi disampaikan pada pernikahan.

niyati /ni'yati/ 'niat'. **moniat** **berniat** **To agama wau to aadati**, **Taa lola'i moniat**, **motabia mojumaqati**, **mola mohile juuriati**, **mopolu lo rahamati**, **monto Eeya sojati**. Dalam agama dan adat sang pria berniat, shalat jumat, meminta keturunan, penuh rahmat dari Allah abadi.

ntalengo /nɔ̃a'leŋo/ 'jalan; berjalan; pergi; pesiar'. **mopontalengo** memperjalankan. **Tujai mopontalengo** puisi memperjalankan.

nuru /'nu:ru/ nur; cahaya.

nyawa /'nyawa/ 'nyawa'. **Arata potumbulu**, **nyawa podungalo**.

Harta disumbangkan, harta diwakafkan, nyawa taruhannya.

Batanga pomaya diri diabdikan; **ilmu pongotota** ilmu untuk mencerdaskan.

nyawa podungalo /nyawa po'duŋalo/ 'jiwa menanti'.

Huruf



o 'ambuwa /'o am'buwa/ 'perkumpulan'. **o 'ambuwa lo u dula'a** 1. 'perkumpulan para pemimpin negeri' 2. 'perkumpulan para pemangku adat'. Lihat **po'oambuwalo**.

o aadati /o 'a:dati/ 'memiliki adat; memiliki perilaku baik'. Ungkapan disampaikan kepada warga yang memiliki matabat tinggi di masyarakat Gorontalo sebagai rasa simpati atau rasa menghargai warga yang dimaksud. Lihat **aaadati**

o ayuwa /o' a'yuwā/ lihat **ayua**.

o bahasa /o' ba'hasa/ lihat **ayua**.

o bo'o o bate bohu /o'bo o o'bate 'bohu/ ada baju dan batik baru (simbol kesejahteraan).

o buto'a /o'buto a/ lihat **butuo'o**

o buto'a lo kapala, /o'buto a 'lo ka'pala/ lihat **buto'o**.

o daata /'o'da:ta/ 'terlalu banyak'. **Odaata lo tau** sungguh banyak orang.

o dudu'o lo tadiya /o'dudu'o 'lo ta'diya/ terpartri dengan sumpah'. Kena sumpah. / Lihat **dudu'o**.

o dutuwa lo tinelo /'odu'tuwa 'lo ti'nelo/ 'tempat letaknya sinar; dikenai sinar; tempat berpancarnur cahaya'. Maksudnya nama baik.

o dutuwa lotanggulo / ~ 'lo ta'ngulo/ 'tempat letaknya keharuman/kehormatan diri'. Keharuman nama.

o harata /'oha'rata/ lihat **haji**.

o hihile mohabari /'ohi'hile 'moha'bari/ 'mohon kabar'.

o hila momatato /o'hila 'moma'tato/ 'ingin mempertegas; meminta informasi pasti/jelas'.

o huhuto ololu /'ohu'huto 'o:'lolu/ 'betapa kurindukan'. **Lipu duluwo tilolu, tilolu hutangowolu**. Dua negeri kusambut, kusambut dengan penuh kerinduan.

o huna fa'edati /o'huna 'fa:e'dati/ 'berguna dan bermanfaat'.

o huwata /'o hu'wata/ 'tertabrak; tersinggung dengan kata-kata'.

- o kayini** /o'ka:'yini/ 'kain atau pakaian'. Bahan yang telah dipola, digunting dandijahit dan menjadi baju, blus dan rok, atau kemeja dan celana yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh manusia atau yang menutupi aurat.
- o kokaya lo eya** /'oko'kaya 'lo 'e:ya/ 'betapa kayanya Allah'. Adanya kekayaan Allah.
- o langge opatudiyo** /o'lange 'opato'dio/ 'ada nangka, ada tebunya'. Lihat **langge, patodu**.
- o limu o nanattiliyo** /o'limu o'nanati'liyo/ 'ada limau, ada nenasnya'. Lihat **nanati**.
- o limu onanatiliyo** /o'limu o'nanati'liyo/ 'ada limau, ada nenasnya'. Lihat **nanati**.
- o luhuto ogambeleliyo** /'o lu'huto 'o'gambele'liyo/ 'ada pinang, ada gambir'.
- o luhuto ogambeleliyo** /'olu'huto o'gambele'liyo/ 'ada pinang, ada gambir'.
- o piya** lihat **piya, mopiya**
- o ponu lo eeyamu** /'o 'ponu 'lo 'e:'ya:mu/ 'dikaruniaai Tuhanmu; Tuhan mengasihimu; Tuhan memberkatimu'.
- o ponuliyo lo nuru** /'o 'ponu'liyo 'lo 'nu:ru/ 'diberati dengan nur cahaya; disayangi dengna penuh kasih'.
- o taluhu wepitalo** /'o ta'luhu 'wepi'tolo/ 1. 'berair diremas' 2. 'air disaring'.
- o tembe otaba'aliyo** /o'tembe o'taba a'liyo/ 'ada sirih, ada tembakau'
- o tile-tile pomayi** /o'tile tile'/ 'menghadaplah kesini'. lihat **tile**
- o titinelo** /o'titinelo/ lihat **tinelo**
- o titinelo kuburu**, bercahaya di kuburan.
- o tola** /o'tola/'tertinggal/ 'terlupa'. lihat **tola**. **Humaya molilii'ola, mopiyo mobulola**. Seandainya keliri, kebaikan membingungkan. **Hadisi diya otola, Palamani pomontola**. Hadis jangan terlupakan, firman dipakai untuk menyelsaikan.
- o tombuanga** /o'tombu'wana/ lihat **tombuango**.
- o tutuwau** /'o'tutu'wawu'/ lihat **tuwau. otutuwau lo Allah**.
- o tutuwewu** /'o'tutuwe:wu/ lihat **tuwau**
- o tutuwewu lo Allah**.
- o wala'o** /'owa'la o/ lihat **wala'o**
- o wala'o** /'owa'la o/ lihat **wala'o**
- o woluo** /'o wo'luwo/ 'mengenai adanya; adapun adanya'. **O woluo lo tahilionto eentie**

adanya pembicaraan tadi; sesuai pembicaraanmu sebelumnya; adapun sesuai pembicaraanmu tadi’.

o wuhuwa /^o wu’huwa/ ‘terusir’.

Lihat **wuhu**.

o’abu /^o’abu/ ‘terbang’. Lihat **pongo’abupo**. **Mongobua** ‘**lo o’abu** putri-putri kayangan’.

o’ala /^o’ala/ ‘bukalah’. Lihat **tumba’a o’alalo** 1. ‘sebaiknya dibuka’ 2. untkapkan dengan jelas secara transparan.

ode dale pilopota /^oode ‘dale ‘pilo’pota/ lihat **dale**. Pemahaman yang sama antara 2 (dua) atau 3 (tiga) orang pemangku adat.

ode eeya wuduwa / ~ ‘e:ya wu’duwa/ ‘kepada Tuhan serahkan’.

ode eya muliya / ~ ‘e:ya mu’liya/ ‘kepada Tuhan yang maha mulia’.

ode hulawa putalo / ~ hu’lawa pu’talo/ ‘laksana emas bersinar cemerlang’.

ode huta mulia / ~ ‘huta mu’liya/ ‘ke tanah yang mulia’.

ode la’i pohutuwa / ~ ‘la i ‘pohu’tuwa/ ‘laksanakan bagai upacara adat kaum lelaki’.

ode lipu mulia ilata / ~ ‘lipu mu’liya i’lata/ ‘ke negeri mulia dan indah; negeri Mekkah’.

ode munggia palata / ~ mu’nggia pa’lata/ seperti hiu yang besar.

ode pini bubo’alo / ~ ‘pini ‘bubo’alo/ ‘laksana kapas kapas yang dicuci’.

ode taa pileniya / ~ ‘ta: ‘pile’niya/ terdiam seribu bahasa; tersentak seketika. Orang meninggal seketika. Lihat **peni**

ode talu Taa Kawasa / ~ ‘talu ‘ta: ka’wasa/ ‘ke hadapan Tuhan Yang Maha Kuasa’

ode timo ipitalo / ~ ‘timo ‘ipi’talo/ ‘laksana timah yang dijinjing’.

ode tinelo hulalo / ~ ti’nelo hu’lalo/ ‘laksana sinar rembulan’.

ode tuwewu lo Allah / ~ tu’wewu ‘lo ‘allah/ ‘kepada Allah yang Esa’.

odelo bileliya /^odelo bile’liya/ 1. ‘bagaikan ‘dikunci’. Diibarat seorang meninggal dunia secara tiba-tiba dan dengan perasaan duka, haru dan rindu yang dalam terjadi pada keluarga yang ditinggalkan.

odelo hungo lowungo / ~ ‘hunjo ‘lo ‘wunjo/ ‘bagaikan jamur’.

odelo mopo’omata / ~ mo’po o ‘mata/ lihat **haji**.

odelo tahelionto / ~ ‘taheli’yondõo/ seperti kata Bapak.

odelo to paramani / ~ to paramani/ ‘seperti yang dinyatakan dalam ayat-ayatnya’

odii u ilo'aaturua lo

mongotiyombu puluwa 'hal ini sudah diatur oleh leluhur kita'.

odito adati /o' dito 'a:'dati/ 'seperti itu adat; itulah adat'.

odungga hakekati /o' dunga ha'ke:'kati/ 'ditemui hakekat (itu).' Maksudnya bertemu kebenaran.

oduolo /'odu'olo/ 'terima kasih'.

olanto taa ihilasi lihat **bolo**.

olate /o'lat□/ 'jermal'. **to olate to puoto** dalam jermal dan rerumputan di atas air danau. **to olate tinggawango** 'dalam anyaman jermal, dalam pukat penangkap ikan'.

oli-oliyo'o /'oli-o'liyo o/ 'Sedang bergerak, sementara aktif'.

olongia lo agama /'olo'ŋja 'lo 'a:'gama/ 'pemimpin agama'.
qodhi.

olongiya lo lipu /~ 'lo 'lipu/ 'raja negeri; pemimpin negeri'.

Olongiya 'raja; pemimpin; wali kota; gubernur. **Bubato molo'opu oli olongiya**

Pemangku adat menjemput/memangku pimpinan; pemangku adat melaksanakan upacara adat 'memangku/menjemput jabatan' bagi seseorang yang baru

terangkat dalam jabatan kepemimpinannya.

olowala /'olo'wala / 'sebelah kanan'. **ota-ota bala-bala, oloyihi olowala, potuwota poluwala**. Berbenteng berpagar, yang di kiri yang di kanan tempat masuk keluar. Panggung dan kamar pelaksanaan adat dijaga dan diperkuat penjagaannya, baik di kiri maupun di kanan, serta tempat aturan masuk dan keluar. Panggung adat terpagar sebelah kiri kanan yang memiliki pintu masuk keluar.

oloyihi /'olo'yihi / 'sebelah kiri'. **olu'u** /o'lu u/ 'tangan'.
Olu'u oloyihi olowala tangan kiri kanan.

omoluwa /'omo'luwa/ 'kapan'.
Lihat **donggolo**. **Omoluwa mo pipide?** 'Kapan berdampingan?'

onggo untintingo /o'ŋgo 'undĩndĩŋo'/ lihat **donggo**.

ongongala'a /'oŋo'ŋa:la a/ 'segenap keluarga; mencakup semua keluarga; meliputi semua keluarga'.

ontade /o'nðade/ 'pandang'.

ontade-ontodepomayi / o'nðade-o'nðade' depo'mayi/ 'perhatikan ke sini, perhatikan kemari, perhatikan ke tempat ini, pandanglah ke sini'.

oohe /'o:he/ 'takuti; hindari'. **oohe**

bolo tapala 'hindari jangan sampe rumit masalah'

ooma /'o:ma/ 'terjangkau'. Lihat

lalabu terjangkau.

oowoliamayi olanto

/'o:wo'lia'mayi o'lanðo/ kami perlu sampaikan kepada kalian semua.

ota-ota bala-bala /o'ta o'ta bala'

bala' / berbenteng berpagar dikawal dengan ketat. Kedua mempelai dipersilahkan berdiri di huali lo wadaka "kamar hias" untuk bersiap menuju ke pelaminan. Mereka dituja'i dengan tuja'i momuduqo (mengundang berdiri)

otodu /o'todu/ 'petuah' lihat

palebuhu

otodu wau loohu / ~ wa'u lo'ohu/

'petua dan nasehat'.

otoli'anga keluargamu /o'toli'aja

'keluar'gamu/ 'sayangi keluargamu'.

otoli'ango / ~ / lihat **toli'ango**.

otutu /o'tutu/ 'benar'. **tahuli li**

kaali, otutu dila moali, u haramu wau u batali dila mo'otoduwo u banari. Pesan pemuka agama, sungguh dilarang, yang haram dan batal tidak akan pernah menemukan yang benar.

otutu dila moali / ~ 'dila mo'wali/ sesungguhnya tidak boleh

otutu u molalito / ~ 'umola'lito/

'sungguh benar- benar tajam' pemahaman adat yang dimiliki oleh salah seorang benar- benar berkualitas.

owolia mayi /'owo:'liya 'mayi/

'(kami) ingin sampaikan'.

Owolia mayi olanto untuk diberi informasi kepada anda/tuan.

Huruf



pa'i /'pa i/ 'lelukur; alat permainan anak-anak'.

pa'ili /pa'ili/ 'pegawai syarak'.

pa'ingolo /'pa'i'ngolo/ 'suka membantah orang tua'.

pa'ita hilamaliyo / ~ 'hilama'liyo/ 'nisan diambil sebagai tanda'.

pa'ita badalijati /pa'ita 'badali'jati/ 'nisan yang diatur baik'.

pa'ita dula muliya /pa'ita 'dula mu'liya/ 'nisan yang dihiasi indah'.

pa'ita hajarati / ~ 'haja'rati/ 'nisan yang dihajatkan'.

pa'ita iloheluma / ~ 'ilohe'luma/ 'nisan yang telah dimusyawarah kan/disepakati'.

pa'ita lo nula huwa / ~ 'lo 'nula
'huwa/ 'nisan dihiasi dengan
indah'.

pa'ita lo wali-wali / ~ 'lo 'wali-
'wali/ 'nisan keluarga raja-raja'.

pa'ita maa dilapato / ~ 'ma:
'dila'pato/ 'nisan telah disiapkan'.

pa'ita malo boliya / ~ 'malo
bo'liya/ 'nisan akan diganti'.

pa'ita tilombulu / ~ 'tilom'bulu/
'nisan yang diadakan'.

pa'itanto lo limutu /pa'itanðo 'lo
li'mutu/ 'nisan dari negeri di
limboto'.

paduma /pa'duma/ '1. pedoman, 2
pendahuluan'.

pahamu /pa'hamu/ 'pahaman,
pendirian, prinsip'. **Po'otoheta
pahamu** 'kuatkan pendirian'.

pahangga /'paha'ngga/ 'gula batu,
gula aren'. Hiasan tiang adat
dengan symbol bentuk
bungkusan gula aren'.
(bungkusan gula aren berasal dari
daun woka berbentuk lonjong
atas bawah).

pahi motiale /'pahi 'moti'yale/
bergerak wahai putra agung'.
Pengantin berjalan masuk
halaman dan menghampiri
tangga, ia bergerak dipandu oleh
pemangku adat dan diiringi
lantunan penyampaian puisi.
Lihat **ahi motiyale**.

pakadanga /'paka'danja/ 'yang di
keataskan'.

palakala /pala'kala/ 'perkara;
persoalan. **Dila pohutu palakala**
'jangan membuat permasalahan.

palamani pomontola /pala'mani
po'montola/ firman jadikan
pembatas; firman menjadi
pengontrol.

pale tilontao /'pale 'tilon'ðawo/ 5
(lima) macam warna beras hijau,
orange, merah, hitam, dan putih
diletakkan di atas sebuah piring
(penanda cahaya 5 (lima) waktu
sholat (hijau nur cahaya waktu
dzuhur, orange nur cahaya waktu
ashar, merah nur cahaya waktu
magrib, hitam nur cahaya waktu
isa, dan putih nur cahaya waktu
subuh).

pale yilahuma /'pale 'yila'huma/
'beras yang direndam' dengan air
untuk bahan perekat dan pemutih
kulit bermakna kulit gadis ibarat
putih dan bersihnya beras.

palebohu /'pale'bohu/ 'beras baru'.
palebohu 'nasehat'. **Palebohu**
adalah sejenis ragam sastra yang
berstruktur sebagai bahasa
berirama yang intinya nasehat
bagi pengantin baru, pejabat baru
dilantik. Makna **palebohu** adalah
'padi baru' jadi pengantin atau
pejabat baru diumpamakan

sebagai pai yang masih baru. Untuk itu mereka harus dipupukdan dipelihara. Pupuk dan pemeliharannya itulah yang menjadi hakikat nasehat dalam ragam **pale bohu**. Bermakna nasehat yang diberikan kepada kedua mempelai yang baru dinikahkan secara syah dengan akad yang syah, agar mereka memperoleh pandangan yang luas tentang seluk beluk cara berumah tangga yang baik. **palebohu malopulito** / ~ malo'pulito/ nasehat sudah berakhir.

palebohu wau pongajari / ~ 'wawu po'njajari/ 1. 'beras baru'. 2. 'nasehat dan pengajaran'. **Palebohu** 'Nasehat perkawinan' kepada rumah tangga yang baru nikah yang berisi nasehat tentang cara berumah tangga yang baik, bermasyarakat, dan melaksanakan aturan keagamaan yang berguna bagi kehidupan kedua mempelai dimasa datang.

palenta /'pale'nta/ 'perintah'. **Ito eeya maa lowali ta'uwa lo madala, maa dungohela to palenta**. Tuanku telah diangkat pemimpin negeri, akan kami dengar perintahnya.

pali dudula'a /'pali 'dudu'la a/ 1 'luka besar, 2 persoalan besar'.

moali pali dudulaa 'menjadi permasalahan besar'.

palihara lihat **po'opoluwalo palihala**.

paliti /pa'liti/ '1 kelilingi; meliputi 2 kesusahan sedang melilit; menderita'.

palito /pa'lito/ 'meluluh'. **Palebohu malopulito, nasehati pali-palito, bo wonu tala to bulito, Wuqudio momilito, Otutu u molalito**. Nasehat sudah usai, semua berisi nasehat yang baik, tetapi kalau salah berbuat, adatnya menyimpang, sanksinya sungguh sangat berat.

paluwala /'palu'wala/ 'mahkota kerajaan'. Sebagai lambang kewibawaan kerajaan.

paluwala pakeliyo / ~ pakeliyo/ 'simbol kerajaan pakaiannya'

pamili /pa'mili/ 'keluarga'.

pangato /pa'ŋato/ 'belukar'. Jurang **panggalo** /pa'ŋgalo/ 'ikat'. memanggalo 'mengikat'. ngopanggalo 'seikat'. pilanggalo 'diikat'.

pangge wahu pangge /'pange 'wahu' pange/ 'hati-hati dan berhati-hatilah'.

panggeta lalante bula /'paŋ'geta la'lanðe 'bula/ 1. 'angkat tirai pengantin' 2. 'bukalah tirai telah

tersingkap' 3. singkapkan
kelambu indah/cemerlang.

papa /'pa:pa/ 'ayah'. Orang tua laki-laki.

papadu /pa'padu/ 'banjar'. **papa-**
papadu tampak berbanjar.

hipapade (mereka) sedang
berbanjar **dipoleepapadu** /'dipo
'le:pa'padu/ belum duduk
bersama dalam sidang adat.

papadu /pa'padu/ 'jajar'. **Lepapadu**

1. 'telah berjajar' 2. 'telah duduk
teratur rapi'.

paramata longo' alayi /'para' mata
'loŋo a'layi/ 'permata telah
muncul'. Gadis cantik telah tiba
saatnya dilamar'. **paramata**
motilango 'pada permata yang
terang'.

paramata motutungo /'para' mata
'motu'tuŋo/ 1. 'permata
berkilauan' 2. 'gadis cantik
tampak menawan/ayu'.

paramata to huali / ~ to hu' wali/ 1.
'permata dalam kamar' 2. Gadis
cantik terjaga baik dalam kamar'
3. 'gadis dilamar' adalah gadis
yang terjaga kehormatannya dan
selalu mencintai dan merias
rumahnya.

paramata to taahua / ~ 'to
'ta:'huwa/ 'permata dalam
penyimpanan', gadis yang
dilamar dibaratkan bagai permata

dan dimaknai sebagai barang
yang sangat berharga yang
dipelihara dan disimpan secara
baik. Keindahan permata ialah
kecantikan seorang gadis yang
menawan hati orang. Harta yang
dijaga atau terpelihara.

pasimeni /'pasi' meni/ 'hiasan
berupa kain bertuliskan '**Lailaha**
ilallah Muhammad rasulullah'.

pata-patatai /'pata 'pata'tayi/
menjadi jelas 'sudah jelas'.

patata /pa'tata/ 'perjelas'. **Patata**
yintua huta mola odutua,
yintua po'opata huta mola
obalata Dengan jelas, tanya
tanah tempat kembali, tanya
dengan jelas tanah tempat
berbaring.

patato /pa'tato/ 'jelas'
mopo'opatatayi lebih
memperjelas. **Amiyatia maa**
mopo'opatatayi, u maa
pilopobantalai. Kami lebih
memperjelas niat sebelumnya.

patato /pa'tato/ 'jelas'. **taa**
lopo'opata 'Orang yang
memperjelas'. **Pata-patato**
'jelas'. Sudah sangat jelas

pate /'pate/ 1. 'Kematian, duka' 2.
'pukul'. **pomate-mate**
'memukul-mukul'. **dila bolo**
pomate-mate, lo olu'u wawu
wuate. Jangan memukul dengan
tangan dan besi (kepada istri).

patihulawa /'patihu'lawa/
'penampilan sosok'.

patila pulotola /pa'tila 'pu:lo'tota/
'pengawas memata-matai'.

patila pulotota /pa'tila 'pu:lo'tota/
'pengawas memperhatikan'.

pato'a /pa'to a/ 'tiang pancang'.
wolihi patoa daata 1. 'tiang
pancang' 2. 'dasar negeri'.

patodu /pa'todu/ 'tebu'. **o patodiyu**
/o 'pato'diyu/ 'ada tebunya'.
adati lo lahua, tunuhiyo
ayua 'Adat Gorontalo diikuti
dengan buah-buah'.

patuju lihat **damango**.

payu /'payu/ 'dasar'. 'kerajaan'.
Payu limo to talu 'lima dasar di
depan'.

payu bulai / ~ 'bula:yi/ 'cucunda
bangsawan mulia/murni'.

payu lo huntalo-limutu /'payu 'lo
'hulo'nðalo li'mutu / 'adat
Gorontalo-Limboto'.

payu lo lipu botiya / ~ 'lo 'lipu
bo'tiya/ 1. 'adat kedua negeri ini'
2. landasan/dasar kedua negeri
ini.

payuliyo lo hulontalo /pa'yuliyu
'lo 'hulo'nðalo/ 'adat kebesaran
Gorontalo'.

payungo tilambi'a /pa'yunjo
'tila'mbi a/ 'destar'. Payung adat
dihiasi ukiran halus dari bahan
emas atau perak.

pe'i /'pe'i/ 'dijadikan'. **lipu pe'i**
hulalu. Negeri dijadikan bulan
terang. Negeri dibangun.
Polomungo 'hadiah'.
Pe'ipotoli'ango. 1. 'Permohonan
kasih' 2. 'Permintaan'.

pe'ipomongu
polomungo/'pe'ipo'mongu
'polo'mungo/ (**peipomongu**)
akan dijadikan sebuah hadiah.

pelehiya u jahili /pe'le:'hiya 'u
'ja:'hili/ 'hindari yang jahil'.
Hindari semua perbuatan yang
tidak baik.

peni /'peni/ 1. 'kunci' 2. 'terhenti
seketika. **pileniya** dikunci,
terhenti seketika. **Ati banta**
ilohidiya, ode taa pileniyu.
Sayang, orang tempat bemanja
telah meninggal.

permadani /'perma'dani/
'permadani'.

pi'u /'piu/ 'lipat'. **mopi'u** 'berlipat'.
Mopi'u duluwo berlipat ganda,
2. ~ kembali **mopiu lo awwuali**.
'Kembali ke awal'.

pidelo /pi'delo/ 'mengobati'.
momidelo. 'menyembuhkan
orang yang sudah lama sakit'.

pidudutiyo zati /'pidudu'tiyu 'zati/
'penekanannya pada zat'. Sasaran
ritual adat yang dilaksanakan
berdasar pada 'zat'
kemahakuasaan pencipta dan
manusia yang dicipta.

pidudutiyo zati /'pidudu'tiyo zati/
'memperkuat jati diri'. Penguatan
jati penekanannya pada zat'.

Sasaran ritual adat yang
dilaksanakan berdasar pada
keMahakuasaan Pencipta dan
manusia yang dicipta.

piduduto /pidu'duto/ 'titikberat,
tekanan'. **Momiduduto**
'menitikberatkan, menekankan,
menjelaskan. **Pidu-piduduto**
'tertitikberatkan'. **Pidudutoliyo**
titikberatnya.

pidudutoliyo zati /'piduduto'liyo
'zati/ 'titikberatnya pada zat;
kesempurnaannya pada zat'.

pilanggalo yilalamo /'pila'ngalo
'yila'lamo/ 'diikat dan dianyam.'
Sekelompok orang memiliki niat
baik melaksanakan niat itu secara
bersama-sama'.

pilantanga kabatala /'pila'nɔ̃ɔɔ
'kaba'tala/ 'dibatasi dengan
pagar'. Panggung adat dipagari
dengan janur.

pileniya /'pile'niya/ lihat **peni**; **ode
taa pileniya**.

pilili bilungo bungo /pi'lili
bi'lunjo 'buŋo/ 'dibuat dengan
sempurna'.

pilobu'ata /'pilobu'ata/ '1.
Kehilangan 2. Berduka cita'.
Lihat **bu'ata moleeto**, **lipu hele
diyota**.

pilobutuwa lo silita /'pilobu'tuwa
'lo si'lita/ 'munculnya cerita.
Lihat **butu**.

pilodulu piloduluwa /'pilo'dulu
'pilo'du:'luwa/ 'dibela dan
dibela'.

pilohutu 'dibuat'. lihat **lohutu**.

pilohutu nasehati /'pilo'hutu/
dijadikan/dibuat sebagai nasehat.
lihat **nasehati**.

pilohuwata /'pilohu'wata/ 1
'keluarga dan rakyat yang
ditinggalkan. 2 kedukaan.

pilopobantalayi lihat
pilopobantalo.

pilopobantalo /'pilopoba'nɔ̃ɔɔ/
Sesuatu diniatkan dalam hati.
Niat melamar sebagai
kesepakatan hasil pembicaraan
sebelumnya telah dipahami oleh
kedua belah pihak pada saat
upacara peminangan
dilaksanakan. Sudah diniatkan

pilopodumango /'pilopodu'maŋo/
'ditandingan'. Dalam adat
pernikaha, suami istri baru
diundang untuk bertandang ke
suatu pesta pernikahan atau acara
lain. Tujuannya adalah untuk
mendoakan kerukunan mereka,
memperkenalkan rumah tangga
baru, juga untuk menghilangkan
rasa malu dalam
bergaul. 'dihadirkan (bagai tamu

terhormat)'. Dalam pembicaraan pada sidang upacara pelamaran, siri-pinang dibagi dua **mama pilatango**, dihadirkan bagai tamu terhormat artinya pembicaraan dalam sidang diharapkan dapat dihargai dan dijunjung tinggi oleh kedua belah pihak.

pilopohuliya /'pilopohu'liya/ 'dipasangkan; diterapkan'. Lihat **pohuli**

pilopolaaheyi lo keluarga helu-helumo 'diutus dan atas restu keluarga yang kompak'. Kelompok pemangku adat diberangkatkan dengan persetujuan keluarga pihak calon mempelai laki-laki. **pilopolaheyi** (li le Idhamu / le me Idhamu) /pilo'pola:'heyi/ Diutus oleh (me Idhamu suami istri) dalam hal menyampaikan amanat secara adat seperti meminang atau menghantarkan harta kawin kepada keluarga mempelai perempuan.

pilopota lihat **dale**.

pilopotalu lamiyatia ode olanto 'kami hadapkan kepada anda'.

Lihat **u maa pilopotalumayi**.

pilotitihidiya 'tempat bermanja'.

pilutu lo pito /pi'lutu 'lo 'pito/ 'telah dipotong dengan pisau'.

pingge dedelo /'piŋ'ge de'de:lo/ lihat **pingge kelo**.

pingge kelo / ~ 'kelo/ piringproduksi lama oleh para leluhur.

pingge pitu /'piŋge 'pitu/ 'tuju piring'.

pini /'pini/ 'kapas'.

pintu /'pinđu/ 'pintu'.

pipidu /pi'pidu/ 'jajar, jejer'.

Mopopipidu menjejerkan, mendampingkan. **Mopopipidu bulentiti** menyandingkan pengantin di atas pelaminan.

pipiya /pi'piya/ 'selingkuh'.

Seorang istri senang dengan laki-laki lain. **mopipiya ito u mo'ohiyaria, muli hitihi-tihia**. Istri berselingkuh dengan laki-laki lain, menyebabkan perceraian, kembali terpisah-pisah.

pitango /pi'tango/ 'belahan'.

pilatango 'dibelah'. **Maa lowali bahagiangi taa odelo ito wolo mongowutatunto u motuuntuti mama wau odi-oditolo mama boito pilatango, maa pilopodumango po'odaha bolo moqoango**. Sudah menjadi anggota/bagian keluarga, yang seperti anda dan saudara anda, mengharapkan pinang sirih yang dibelah, ketika telah ditendangkan, dan dijaga jangan sampai kecewa (dipermalukan).

pitango hunggia /pi'taŋo huŋ'gia/
'bagian dari negeri'. Bagian-bagian wilayah tertentu di Gorontalo merupakan bagian Kota Gorontalo secara utuh atau makna kerajaan Goa di **hulia** 'selataan' merupakan bagian wilayah tetangga Gorontalo.

pitara /pi'tara/ 'fitrah', zakat fitrah. Zakat berupa uang atau barang atau bahan yang wajib dikeluarkan oleh setiap insane muslim pada setiap akhir bulan romadhan hingga sebelum khotib berdiri di atas mimbar pada hari raya idul fitri dan diberikan kepada yang berhak menerimanya untuk menyempurnakan amal ibadah ke Allah Maha Pencipta. **pojakati popitaara** 'berzakat dan berfitrahlah'.

pito /'pito/ 'pisau'.

piyohe /pi'yohe/ Lihat **ayua**.

piyohu /'pi'yohu/ 'kebaikan'.

Mo'opiyo 'menjadi baik'.

mo'opiyohu 'menjadikan sesuatu membaik, menciptakan sesuatu menjadi baik'. **Mopiyo hiwo'opa** 'sesuatu yang baik dimiliki, sesuatu yang baik diperoleh'.

Lihat **alihu mo'otapu piyohu; dumo'oto, hiwo'opa, wo'opo**.

po'ambuwala /'po'ambu'wala/ lihat **mo'ambuwa**.

po'aturuwa /po'a:tu'ruwa/ 'saling mengatursatu sama lain'. Lihat **hiihiala**.

po'ela po mikili /po'e:la po'mi:'kili/ 'ingat dan berpikir'. Orang harus selalu sadar dalam kehidupan.

Elayi u akhiri ingat hari akhir. Untuk mengingat hari akhir, orang akan selalu waspada.

po'o'ambuwalo /'po o'ambu'walo/ lihat **ambu**.

po'odaha bolo mo'ango menjaga agar tidak retak. Hasil kesepakatan kedua belah pihak dalam sidang peminangan patut dipelihara dan dijaga selama berlangsung sidang pelamaran.

po'odaha mo'ango lihat **daha, dila mo'ango**.

po'odahawa lihat **daha**

po'olimomotamayi /'po o'limo'mota'mayi/ 'sempurnakanlah'. Mengajak untuk menyempurnakan kegiatan dan tata aturan berlaku dalam hukum adat.

po'olotola hilawo /'po o lo'tola hi'lawo/ 1. 'perkuat keinginan yang baik' 2. 'kuatkan hati'.

po'opiohe ayua /'po opi'yohe a'yuwa/ perbaiki pembawaan/penampilan. Lihat **ayua**.

po'opiyohede dudelo alihu u yiloiya dila moputu molomelo /'po opi'yohede du'delo a'lihu 'u yi'lo'iya 'dila mo'putu 'molo'melo/ 'perbaiki perangai agar yang diucapkan tidak berubah'.

po'opoluwolo palihala /'po opolu'wolo 'pali'hala/ 'penuhi kewajiban hidup sebagai suami'.

po'otoheta pahamumu /'po'oto'heta pa'hamu/ lihat **pahamu, salamu**. Perkuat pendirian

po'otoheta palihala / ~ 'pali'hala/ 1. 'perkuatkan pelihara' 2. 'perkuat rasa tanggung jawab'. Nasehat menganjurkan suami harus dapat memenuhi tanggung jawab urusan rumah tangganya.

pobadari /'poba'dari/ 'menyandarkan'. **to pobadari to Allah** 'menyandarkan diri pada Allah'.

pobibi /po'bibi/ 'ria'.

pobuwa /po'buwa/ 'pasukan yang dipimpin oleh **Paaha** atau **Pahalawani**' 2. 'seperangkat pakaian'.

podiangpomayiy /po'diya'mba'ŋpo'mayi/ 'dipersilahkan melangkah'. Mempersilahkan mempelai atau tamu melangkah.

podulu /po'du:lu/ 'bela, pembelaan'. Lihat **pilodulu, piloduwa** 'dibela'.

podutola /po'du:'tola/ 'saling bertahan, saling bersabar (satu sama lain)'. Anjuran agar mempelai hidup bersabar dalam urusan rumah tangga.

podutolo /'podu'tolo/ 'bersabarlah, menahan derita'.

pohala'a taa modihu tonggota /'poha'la a 'ta: mo'dihu 'toŋ'gota/ lihat **dihu**.

pohilamahu /'pohila'mahu/ '(bahan) untuk bedak wajah' bahan yang dipilih baik produk yang ada di salon-salon kecantikan maupun yang tradisional berupa dedaunan dan lainnya dijadikan ramuan dan dipakai sebagai masker guna memperhalus wajah. Daun, rempah, cabang perdu yang dikikis jadi bedak basah untuk wajah dan badan.

pohile ode tuhani /po'hile 'ode tu'hani/ 'minta kepada Tuhan yang maha kuasa'.

pohile to rasuluh / ~ to ra'suluh/ 'berdoa kepada rasul'.

pohilee'u ode Allah /'pohi'le:'u 'ode 'allah/ 'aku bermohon kepada Allah'.

pohilee'u to nabi wau rasul / ~ 'to
'nabi 'wawu ra'sul/ 'ku mohon
kepada nabi dan rasul'.

pohileelo ode zati /'pohi'le:lo 'ode
zati/ 'mintalah kepada Allah'.

pohilewo barakati /'pohi'lewo
'bara'kati/ 1. 'mohon berkah
Allah' 2. 'mohon diberkati'.

pohileya ode Allah /'pohi'leya
'ode 'allah/ 'bermohon kepada
Allah, mintalah kepada Allah'.

pohima bu'a-bu'adu /po'hima 'bu
a-bu'adu / 1. 'menerima secara
terbuka' 2. 'menerima dengan
hati terbuka' 3. 'menunggu
dengan ikhlas'.

pohintu to nikamu /po'hindu 'to
ni'kamu / bermohon izin kepada
istri/suami, berpamit kepada
suami atau istri saat keluar. Lihat
salamu, nika.

pohuli /po'huli/ 'memasangkan;
menerapkan'. **Pohuli lo aadati**
'penerapan adat'. **pohuli liyo lo**
aadatilo Lahuwa upacara adat
Lahuwa, tata cara adat negeri
Lahuawa 'negeri Gorontalo'.

popohuliya lo adati lo hunggiya
diupacarakan dengan adat
Hunggiya (Gorontalo).

pohu-pohutu /'pohu-po'hutu/
pelaksanaan 'upacara adat
lengkap'.

pohutu /po'hutu/ 'upacara secara
adat'.

pohutu delo dilomango /po'hutu
'delo 'dilo'maŋo/ 'dibuat sebagai
anyaman/ mozaik yang
bermacam-macam warna. **bate**
dilomango 'batik berwarna-
warni'. Konsep adat dengan
simbol siri-pinang dapat
dihayati sebagai benda-benda
yang dapat dianyam dengan
indah dan kuat yang tak mudah
cerai berai. Kesatuan bahan
sebagai lambang kesatuan unsur-
unsur dalam tubuh manusia yaitu
siri melambangkan urat, pinang
melambangkan daging, gambar
melambangkan darah dalam
tubuh manusia, dan tembakau
melambangkan bulu dan rambut.
Untuk itu memulai pembicaraan
dalam peminangan harus
didasarkan pada unsur manusiawi
dengan adat seperangkat siri.
Lihat **alihu dila mo'ango** 'agar
tidak retak'.

pohutuwama'o amali /po'hutuwa
'ma o a'mali/ 'jadikan amal'.
Ajakan kepada manusia terutama
remaja dan mempelai untuk
menjadikan nasehat sebagai amal
perbuatan.

pojakati popitara berzakatlah
berfitalah. Anjuran untuk
mengeluarkan sebagian harta atau

zakat maal, dan zakat fitrah seiring dengan amalan di bulan puasa). lihat **jakati**, **pitara**.

pojalo-jalo lihat **dila bolo pojalo-jalo**

polayi'ayi /po'layi'ayi/ 'naiklah'.
layi'olomayi naiklah ke sini.

polayi'olo /po'layi'olo/
'bergeraklah'. ungkapan puisi adat perkawinan mempersilahkan mempelai bergerak berdiri, melangkah, atau menaiki tangga adat.

polayi'olomayi /po'layi'olo'mayi/
'bergerak menuju ke tempat ini'.

polayi'opo /po'layi'opo/ 'bangkit dan berjalan. Pengantin laki-laki kemudian akan melangkah dan berjalan.

polenggelomayi /'polen'gelo'mayi/
'berjengkrak ke sini', 'berdirilah'. mempersilahkan mempelai laki-laki berdiri dari posisinya di tangga dan diundang naik rumah mempelai perempuan. Pengantin laki-laki pun berjalanlah menuju tangga. Setelah tiba di tangga ia akan diundang naik rumah.

polenggepomayi /po'lengepo'mayi/
'bangkitlah, naiklah ke atas kendaraan'. Pengantin laki-laki melangkah keluar halaman rumah untuk mendekati kendaraan. Ia siap menaiki kendaraan.

polenggotalo /po'lengo'talo/

Wahana dijadikan untuk dapat melanjutkan atau meningkatkan misalnya pembicaraan. Keluarga pihak mempelai laki-laki (KPL) yang memperoleh informasi yang jelas dari keluarga pihak mempelai perempuan (KPP) menyatakan untuk melanjutkan dialog dalam peminangan sebagai tingkatan pembicaraan yang selanjutnya.

polihu polamahu /po'lihu
'pola'mahu/ 'untuk mandi dan lulur.'

polimalo au'uudulo /'poli'malo
a'wu:'dulo/ 'tata cara tersusun baik'.

polimengo barakati /'poli'menjo
'bara'kati/ untuk meraih berkah dari Maha Kuasa. Doa beroleh berkah untuk seseorang yang dilakukan ritual seperti adat mandi lemon/ sunat anak perempuan berumur 2-5 tahun, pembeatan anak gadis, dan mandi jenazah.

polinela ponga'ato /'poli'nela
'ponja'ato/ 1. 'penyinar dan penyapu pembersih' 2. 'pembuka jalan'. Peraturan adat dan hukum yang berlaku dijadikan alat untuk menyelesaikan permasalahan.

poliyodupo /'poliyo'dupo/ 'silakan melangkah'.

polo'o /po'loo/ 'asap'. Lihat

mopolo'o

polo'utia lo tuango dunia

/polo'utiya 'lo tu'waŋo du'nia/
'segala isi alam'.

polo'utiya /'polo u'tiya / 'segala
hal'.

polohungo /'polo'hunjo/ 'puring'.

Lambang gadis dalam peradatan
Daerah Gorontalo.

pololahuwa /'polola'huwa/ lihat
tahu, paramata to taahuwa.

pololahuwa /'polola'huwa/ 'tempat
penyimpanan'.

pololimowalo /'malo

'pololimo'walo/ 1. 'siap
menerima' 2. 'untuk menerima
sesuatu'.

polombingo bata /'polo'mbiŋo
'bata/ 'air untuk mandi mayat'.

polombingo wombu puluwa

/polo'mbiŋo 'wombu pu'luwa/
'memandikan cucu utama.

Kegiatan adat memandikan anak
gadis dengan air ramuan
tradisional pada acara pembeatan
atau mandi lemon untuk sunat
anak perempuan umur 2 atau 3
taahun.

polotumbula /'polotu'mbula/

'keresahan hati'.

poluliya hilawo /'polu'liya hi'lawo/

'mengikuti (semua) keinginan'.

polungude /'po:lu'ŋude/ 'tempat
mandi uap' dengan ramuan
tradisional.

polungudu /'polu'ngdu/ 'mandi uap
tradisional'. **molungudu** 'mandi
uap tradisional'.

polutube /'po:lu'tube/ 'tempat bara
api'.

poluwalomayi /'polu'walo'lo mayi/
'keluar dan majulah kemari'.

poluwalopo /'poluwa'lopo/
'keluarlah'.

pomama po'mama/ 'cerana',
tempat seperangkat pinang.
Benda adat berbentuk persegi
empat terbuat dari perak atau
kuningan ataupun kayu hitam dan
dihiasi pingiran ukiran perak atau
kuningan atau kotak persegi
empat yang terbuat dari bahan
kayu yang diukir indah berukuran
kurang lebih 30 x 30 cm, tinggi
15 cm., digunakan sebagai tempat
seperangkat siri; siri, pinang,
gambir, kapur, dan termasuk
tembakau. **pomama** ditutup
dengan sapu tangan krawang atau
sapu tangan yang indah dan
disediakan di atas sebuah baki
disertai sebuah payung adat yang
indah biasanya berwarna orange.

pomata /po'mata/ 'untuk
membasahi memandikan'.

pomilaya lihat **dila bolo pomilaya**.

pomite-mite batanga lihat **dila pomite-mite batanga**.

pomohuto lihat **buhutalo**

pomongu polomungo /po'moŋu/ 'polo'muŋo/ 'dijadikan hadiah'.

maa pe'i pomongu polomungo permata dijadikan hadiah melambangkan gadis dilamar yaitu KPL mengharapkan dan memperkenalkan agar anak gadisnya menjadi milik atau sanak keluarga calon mempelai keluarga laki-laki.

pomontola lihat **pontolo**

pomungkiri lihat **mungkiriya**

ponga'ato lihat **polinela**.

pongajari /po'ŋa:'jari/ 'pengajaran, pembelajaran'.

pongajariya ma'o /po'ŋa:jariya'ma o/ 'ajarkanlah (yang baik)'.

Pemberian nasehat baik kepada remaja atau mempelai yang akan menghadapi urusan rumah tangga baru.

pongata /po'ngata/ 1. 'berharap' 2. 'bergantung pada'.

pongilalo lihat **mongilalo**

pongo'abupo /'poŋo'abupo/ 'bangkit dan siap dengan sayap untuk terbang.

pongo-pongo'abu /'poŋo-'poŋo'abu/ 'pelaksanaan adat yang melibatkan beberapa daerah wilayah di Gorontalo.

pontolo /po'nðolo/ 'batas'.

pomontolo 'pembatas'.

ponu /'ponu/ 1. 'air mata', tetesan

air mata keluar karena suatu kesedihan menimpa seseorang atau kebahagiaan luar biasa yang memberi dampak rasa haru terjadi dirasakan orang. 2. 'kasih sayang'.

moponuwa 'saling berkasih sayang'.

Timongoli lonika moponua, hihiala

po'aturuwa. Kamu nikah dengan

dasar kasih sayang, berumahtanggalah dengan baik.

oponu lo eyamu Dikasihi

Tuhanmu. **oponuliyo**

'dikasihinya'. **Taa**

maailoponuliyo le eeyaliyo 1.

'Yang telah disayangi Tuhannya'

2. 'orang telah meninggal dunia'.

Iloponu telah dikasihi.

maailoponu loeya. Sudah

meninggal. **oponuwa** 'beri kasih

sayang'. **mohile u oponuwa**

Mohon pertimbangan.

ponu wau rahmati /'ponu 'wawu 'rah' mati/ 'kasih dan rahmatnya'.

popa /'popa/ 'nama seorang Ratu di Gorontalo; tempat kapur dalam cerana.

popalo /po'palo/ 'retak, buyar, pecah'. 1. Sesuatu yang utuh retak. 2. sekumpulan orang buyar.

Lihat **lotutayi, lintalo**.

popaluwa /'popa'luwa/ 'tungku', tempat masak tradisional masyarakat Gorontalo terbuat dari tanah liat'. Lihat **hiyambola**.

popitara /'popi'tara/ berikan/keluarkan zakat fitrah.

popitara /'popi'tara/ lihat **pitara**.

popo'amaliya /'popo'ama'liya/ 'amalkan'. Anjuran untuk berbuat baik dalam hubungan komunikasi sesama, saling menghargai, bertutur kata baik dengan orang lain, menjauhi ketentuan larangan yang tidak patut dilakukan agar tidak akan bercerai berai antara yang satu dengan lainnya.

popobotulalo buwayi /'yiyo'popobotu'lalo bu'wayi/ 'sekarang dipersilahkan menaiki tangga'. Ketua adat dan rombongan keluarga pihak mempelai laki-laki tiba di pintu gerbang atau depan rumah mempelai perempuan kemudian mohon untuk dituntun masuk.

popodapata pohuntala /'popoda'pata po'hu'nðala/ 'menghidangkan hantaran'. Lihat **adati dapa-dapato**.

popohuliya lihat **popohuli**

popohulo'olo /'popohulo'olo/ 'dipersilahkan duduk'. Pengantin laki-laki naik ke rumah pengantin

perempuan. Pengantin dipersilahkan duduk di kursi atau tempat yang disediakan. Sebelum ia duduk, pengantin dituja'i dahulu dengan **tuja'i mopohulo'o** 'puisi mengundang duduk'.

popoli /po'poli/ 1. 'perilaku', 2. 'bahasa'. **Gara'i lo taa**

lopo'olamahe popoli. Gelar orang yang berperilaku baik.

popota /po'pota/ 'pangkas, potong'. **pilopota** 'dipangkas, dipotong'. **Ode dale pilopota** laksana tikar rotan dipangkas rata.

popotaluonto mola lihat **talu**.

popoto'opuwopo to olanto /'popo'to'opu'wopo 'to o'lanðo/ 'dipangkukan pada anda'. '(kami) rangkulkan pada anda'. Niat melamar gadis disampaikan dalam acara peminangan dan keluarga pihak mempelai laki-laki (KPL) memohon perhatian dan pertimbangan yang sebaik-baiknya kepada keluarga pihak mempelai perempuan (KPP) dengan harapan lamaran dapat diterima dengan baik. Lihat **adati to'o-to'opumayi**.

popotupalalomayi /'popotu'palalo'mayi/ lihat **tupalo**.

poragaipo'olo /'pora'gaipo'olo/ 1. 'menarilah' 2. 'melangkah dengan anggun'.

posabari /'posa'bari/ lihat **sabari**.

posalamu lihat **salamu**.

potaabiya lihat **tabi**.

potaala, pototaala loa to dala, dila binggila bantala, uwito mali

palakala saling menjaga, jagalah perkataan/fitnah di jalan, jangan simpan di hati, itulah jadi perkara.

potala bolo moali rahmati /po'tala 'bolo mo'wali 'rah'mati/ 'semoga menjadi rahmat'.

potidungo-dungohe taa daata

/'poti'dunjo-'dunjohe ta: 'da:ta/ 'hai orang banyak dengarkanlah'.

potilahu /poti'lahu/ 'beling, pecahan botol'. **bodelo baya lo potilahu** bagaikan kaca beling. Lihat **humbu**.

potitalumayi /'poti'talu'mayi/ 'diperhadapkan. Lihat **u maa potitalumayi**.

potiti'uda'a /'po'titiu'da a/ 'menyembongkan diri, mengutamakan diri'. **Dila potiti'uda'a** 'jangan sombong'.

potitihulo'olo 'dipersilahkan duduk'. **Tuja'i mopohulo'o** 'puisi mengundang duduk'. Lihat **popohulo'olo**.

potitilanggato /po'titila'ngato/ 'meninggikan diri.

potitiwanggango /po'titiwa'ngango/ 'membangkang'. **Dila**

potitiwanggango 1. 'jangan membesarkan diri, 2. 'jangan menyombongkan diri'. Lihat **wanggango**.

potitiwoyoto lihat **woyoto**

potombulu /'poto'mbulu/ 'untuk menyambut'. **Adati lo motombuluwo, Agama to talu, lipu pe'i hulalu, batanga pomaya, arata potombulu, nyawa podungalo, ilmu pongotota**. Adat berkasih sayang, agama terdepan (utama), negeri dibangun, badan melayani, harta disumbangkan, jiwa taruhannya, ilmu mencerdaskan.

potooli'anga /po'to:li'anja/ 'saling menyayangi'. **Ti mongoli potoli'anga** hiduplah kalian dengan rukun dan damai dan saling berkasih sayang.

pototaala /po'tota:la/ 'saling menjaga' perasaan satu sama lain. **Banta pototaala, dilaha wawu tilaala**. kamu hidup saling menghargai satu sama lain, dipelihara dan dihargai. **Ti mongoli pototaala** kamu hidup saling menghargai satu sama lain. **Hitaala** /hi'ta:la/ berjaga-jaga. 'sedang saling menjaga'.

pototombuwanga /'poto'to:mbu'wana/ **dila bolo pototombuwanga** janganlah

saling menghasut; janganlah saling mengumpat. Lihat **tombuango**.

potuhata lihat **tuhata**.

potuwotayi /'potuwo'tayi/
'masuklah'. **otile potuwotayi**
'lihat dan masuklah'.

pu'ade malosadia /pu'ade
'malo'sadiya/ 'pelaminan telah tersedia'. Lihat **pu'ade**.

pu'ade u sadi-sadia 'pelaminan yang telah disediakan'.

pu'ade wajalolo 'pelaminan yang indah'. **popohulo'olo to pu'ade**. Didudukkan di pelaminan yang indah..

pu'oo liyo /pu'o:'liyo/
'dibangunkan'. Bagi seorang yang meninggal sebelum pukul 24.00, belum dimakamkan, dan diberlakukan adat **puoo'liyo**.

pualayihe /pu'wala'yihe/ 'kepala pedukuhan'.

puasa /pu'wasa/ 'menahan'. Suatu kegiatan ibadat yang langsung diperintahkan Allah dalam Al-Qur'an kepada umat Islam yang wajib dilaksanakan manusia setiap bulan Ramadhan sebulan penuh. Pelaksanaan kegiatan itu mempunyai syarat berniat wajib karena Allah menahan jiwa kasar berupa amarah yang menimbulkan dosa; menahan

lapar dan haus pada siang hari; bulan pengampunan dosa.

puđu'o /pu'du o/ lihat **momđu'o momuluto** 'memeluk dan mengangkat; menjemput dan mengangkat; Menyayangi dan menghargai'. Kedua mempelai dipersilahkan berdiri di **huali lo wadaka** "kamar hias" untuk bersiap menuju ke pelaminan. Mereka dituja'i dengan **tuja'imomđu'o** (mengundang berdiri).

puđu'olo lihat **puđu'o**.

pulanga /pu'langa/ 'penobatan bagi pejabat berjasa.**momulanga** menobatan. **Ito eeya maa mololimo patatiyo lo pulanga** Engkau tuanku (pejabat) sesungguhnya menerima adat penobatan.

pulito /pu'lito/ 'akhir'. **maa lopulito palebohu**. Sudah habis. Nasehat sudah selesai

pulito taluhunto tiya akhir air ini; ini akhir airmu. Akhir penyiraman air pada salah satu jenazah.

pulotola lihat/'pu:lo'tota/ 'jenius, sangat pintar'. Lihat **patila pulotola**, lihat **tota**

pulu kimala wadi'o lihat **lotumehe**. lihat **banta pulu ilata**.

pulu lihat **banta pulu lo hunggiya**

pulu lo hunggia ‘anak pembesar daerah ini.

pulua /pu’luwa/ ‘sungguh-sungguh’. Lihat **ami mongotipa’i pulua**.

pulutalo /’pulu’talo/ ‘ambillah, pungutlah’. Lihat **momuluto**.

pungkiri lihat **mungskiriya**.

punguto /pu’njuto/ ‘konde’ bersatu dengan **sunti**. Lihat **sunti**.

puoto /pu’oto/ kumpulan sampah di permukaan air. **Wonu wombu tumuoto, to olate to pu’oto, wonu bolo mo’awoto, hale ulabo-laboto**. Kalau engkau cucu putrid masuk dalam jurnal penuh sampah, kalau engkau berniat bergaul, sikap perilaku baik yang diutamakan.

pusaka /pu’saka/ ‘pusaka’. Lihat **aadati li pa’i pusaka dotu**.

putalo lihat **ode hulawa putalo**.

putito /pu’tito/ ‘telur’. Salah satu benda adat pada ‘**hulante**’. Ada tujuh telur di atas **hulante** menandakan tujuh petala langit.

putito yilahe /putito yilahe/ ‘telur rebus’

putu /’putu/ 1. ‘potong, putus, 2 jantung’. **wopato putu bu’ata, wuleya lo lipu ito taa pongata** ‘empat tiang tonggak adat, pemimpin wilayah tempat menyandarkan harapan’. 2.

‘jantung’. **ma mohengu putu’u** 1. sudah mengering jantungku, 2. menderita sakit hati berkepanjangan, betapa menderitanya aku. **moputu hila’u** ‘putus harapanku. **pilutu** ‘diputus’. Lihat **tola ngobotu layito, ma pilutu lo pito**. **Mo’oputu** ‘membuat sesuatu putus’. **Dila potiti’uda’a, mo’oputu u ngala’a, mali hiwamba-wamba’a, tunggulo motataamba’a, mali pali dudula’a**. jangan menyombongkan diri, hal itu yang dapat memutuskan hubungan keluarga, menyebabkan saling menyisihkan satu sama lain, saling menghasut satu sama lain, hingga menjadi persoalan besar.

putungo bunga kanari /pu’tungo ‘bunga ka’nari/ ‘kuncup bunga kenari’ yang indah menawan hati orang diibaratkan kepada seorang gadis perawan muda jelita.

putungo bunga sambako /sa’mbako/ ‘kuncup bunga cempaka’ mengandung madu yang dapat dihinggapi kupu-kupu diibaratkan kepada seorang gadis perawan muda jelita dilamar. **longo’alo to wumbato, moonu pata-patato** ‘mekar di atas alas, benar-benar harum semerbak

wangi'. Sang gadis dilamar beroleh rahmat pernikahan yaitu kehidupan yang baik, kehidupan masa remaja hingga saat pelamarannya diatur secara adat daerah dengan baik dan restui serta dikerumuni oleh seluruh keluarga, handai tolan dan mungkin rekan-rekan juga hadir dalam kegiatan adat tersebut.

Huruf



rabbul lihat **rabbun gofuru**. Utiya taluhi yombunto, Tahulu dipo lobuntho, Detiya mapomohuto, Adati toyunuto, Bolo du'awa to Rasulallah, To Rbbun gafur, To u mo'otanela kuburu, Taatapu to nuru, Eeyanggu. Ini air leluhur anda, air belum berubah, nanti sekarang akan disiramkan. Adat dilaksanakan tinggal berdoa kepada utusan Allah, pada Tuhan Maha Pemaaf, agar terang di kubur, tetap bercahaya, tuanku.

ragayi lihat **poragayi**.

rahamati motonungo /'raha'mati 'moto'nungo/ 'rahmat besar'. Doa

rahmat bersemayam dalam kehidupan dua insan yang dinikahkan.

rahasia /'raha'sia/ 'rahasia'.

rasulu lihat **mursala**

rasulullah /ra'su:lullah/ 'Rasul Allah'. Nabi Muhammad sebagai rasul Allah, nabi terakhir dari para nabi utusanNya.

rijiki /ri'jiki/ 'rezki'. **Wonu**

moti'olohu, rijiki tumolohu.

Kalau rajin rezeki mudah datang.

rijiki tumolohu /ri'jiki 'tumo'lohu/ 'rezeki mengalir'. Doa diucapkan atau dimohonkan manusia kepada Maha Pencipta dan maha pemberi rezeki.

Huruf



sababu sakusi taa hihadiria

/sa'babu sa'kusi 'taa:

hi'hadi'riya/ sebab disaksikan oleh yang hadir.

sabari /sa'bari/ 'bersabar'.

duduulota mosabari /du'du:'lota 'mosa'bari/ 'keduanya sabar, suami istri bersabar'. **posabari** 'bersabarlah'. **sabari pololimo** /~ 'polo'limo/ 'sabar menerima'.

Bersabar menerima segala tantangan dan rintangan dalam hidup. **Dehelo posabarialo** dada tempat bersabar.

sadaka motaaluwa /sa'daka mo'ta:'luwa/ 'sedekah sebelah menyebelah'. Sedekah bagi pelaksana adat pernikahan ditanggung kedua belah pihak; oleh keluarga pihak mempelai laki-laki dan keluarga pihak mempelai perempuan pada acara adat pernikahan.

sadia /sa'diya/ 'sedia'. Lihat **mosadia**.

sagala /sa'gala/ 'segala; segala sesuatu'. **wolo ayuwa sagala** 'dengan segala jenis buah-buah'.

sahaadati /sa'ha:'dati/ 'syahadat, saksi, bersaksi'.

sahabati /sa'ha:'bati/ 'sahabat, teman'. **sahabatiliyo** /sa'ha:'bati'liyo/ 'sahabatnya; sahabatnya Nabi'.

tanggalepatama'o ode
keluargaliyo 'sampe kepada keluarganya'.

saiya /sa'iya/ 'sair'. Lagu adat menyertai mempelai laki-laki saat turun dari kendaraan kurang lebih 500 meter menuju rumah mempelai perempuan untuk melakukan akad nikah.

sakusi /sa'kusi/ 'saksi'. **toonuu mayiloi'a, didu mungkiriya, sababu sakusi taa hihadiria**. 'Apa yang telah diungkap, jangan dipungkiri, sebab disaksikan oleh para hadirin'.

sala /'sala/ 'salawat'. **du'awa to Allah, wolo dati wolo sala, baangaliyo to dala, ambunguwoliyo totala**. Berdoa kepada Allah, berjabat tangan apa yang salah, diterangi jalan, diampunkan-Nya kesalahan.

salaamati /sa'la:'mati/ 'selamat'.

salaamati dunia aakhirati
/ 'sala:'mati du'nia a:'hi'rati/
'selamat dunia akhirat'. Orang yang selalu berbuat baik akan selamat dunia dan akhirat.

salaamati modutola /~
mo'du:'tola/ 'selamat saling bertahan'. Sebuah rumah tangga selamat, bila pasangan suami istri sama-sama bertahan dan bersabar menghadapi tantangan hidup.

salamati dunia aaheriti
'Selamat dunia akhirat'.

silalamati /sila:lamati/ 'sudah selamat'.

salamu /sa'lamu/ 'salam, hormat'.
Posalamu /'posa'lamu/ 'beri salam'. **po'otoheta pahamumu, monona'o delo posalamu, pohintu to nikamu, alihu dila**

motoduwo u haramu. Perkuat paham dan pendirian, (bila) keluar rumah/bepergian beri salam (berpamitan kepada suami atau istri), agar tidak menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan/sesuatu haram/ sesuatu dilarang agama, 'agar tidak memancing perbuatan yang haram (zina)'. Suatu bentuk nasehat dan pengaruhnya kepada kaum perempuan agar menjadi istri yang baik, dapat mewujudkan rumah tangga rukun dan damai, serta jauh dari perlakuan yang tidak diinginkan dari kedua pasangan suami istri.

salawati /'sala'wati/ 'salawat'.

saleendangi

/sa'le:'nɔ̃ɔ̃ji/'selendang'. Bahan digunakan untuk tari tradisional. *saleendangi pulutalo, bu'ade o'alalo malo polubowalo, poragai po'o piyohe, u ngaala'a hibilohe.* 'angkatlah selendang, buka dan sujudlah, menarilah dengan baik, semua orang memandang.

sallallahu alaihi wasallam

/'sallal'la:hu 'ala'yihī
'wasal'lam/ 'keselamatan atas dirinya (Nabi Muhammad).

sama-sama /'sama-'sama/ 'sama, rata'.

sambako /sa'mbako/ Lihat **Putungo bunga sambako.**

sambewo /'sa:mbewo/ 'sampai'.

moposambewo menyampaikan.

sampurna /'sam'purna/ 'sempurna'.

sangaja /sa'ɲaja/ 'sengaja; menghina'.

sara'a /sa'raa/ 'sara'.

sara'a hula-hula'a to kuru'ani

'sara bersendikan Qur'an (kitaabullah)'.

sarati /sa'rati/ 'syarat'.

sarati hu'o lo ngango /sa'rati 'huo

'lo 'ɲaŋo/ 'syarat pembuka mulut'. Seperangkat siri sebagai sayarat memulai semua pembicaraan adat. **sarati hu'o lo ngango de bolilioma'o ta helio mobango** / ~ hu'o lo'naŋo 'de 'boli'liyo' mao 'tahe liyo mo'ba:ŋo/ 'syarat pembuka mulut bermakna pembicaraan jelas'.

saronde /sa'ronde/ nama lagu, nama tarian, dan nama wilayah yang ada di Gorontalodan dewasa ini mmenjadi tempat wisata 'Saronde'.

saronde maa tumulalo /sa'ronde

ma' tumu:lalo/ 'tari saronde dimulai'.

saronde mayilapato /sa'ronde

ma:yila'pato/ 'tari saronde berakhir'.

sejahtera /se'jahtera/ 'sejahtera'.

silampurna ma'o

/si'lampur'na'mao/ 'telah sempurna' adat yang dilaksanakan.

single /si'ŋole/ 'istirahat'.

motisingolepo /'moti'siŋo'lepo/ 'beristirahat dulu'. **motitingole** /'moti'tiŋole/ 'beristirahat'. seorang pemangku adat mengundang pejabat bersama istri untuk mengambil kesempatan memanfaatkan waktu istirahat dari rangkaian acara adat penobatannya untuk santai atau rileks. Lihat **momulangato**.

sojati /so'jati/ 'sejati'. **monto eeya**

sojati /'moðo 'e:ya so'jati/ 'dari Tuhan yang sejati'.

soroga /so'roga/ 'surga'. Lihat

loporasa lopowonemo.

suaramu /'sua'ra:mu/ 'suaramu'.

Lumboyoto suaramu.

'Lembutkan kata-katamu'.

sujudu /su'judu/ 'sujud, sembah'.

Bisimillah potisujuduwa

/'bisi'millah 'potisuju'duwa/ 'Dengan Allah bersujud'.

sukali /'su:'kali/ 'sukar'. Merasa

sukar, merasa sulit. **Didu sukari to depula to huwali** 'Tidak merasa sukar urusan dapur dan kamar; sempurna dan sejahtera hidup'.

sukari /'su:'kari/ lihat **sukali**.

sukuru /su'kuru/ 'syukur'. ~ **wau**

dewo /su'kuru 'wau 'dewo/ 'syukur dan permohonan; syukur dan takzim'.

sunti /'sundi/ 'tangkai-tangkai

bunga □ dari perak berwarna kuning emas/emas ditancapkan pada sanggul, ada yang pendek dan ada yang tinggi. Variasi **sunti** melambangkan variasi persoalan hidup baik yang kecil maupun yang besar sebagai tantangan yang dihadapi remaja, untuk itu gadis harus berhati-hati.

Sedangkan tangkai-tangkai bunga langsung mencolok ke atas bermakna segala persoalan hidup akhirnya diserahkan pada Maha Tinggi/Kuasa dan tidak harus mengambil jalan pintas.

susa /'susa/ 'susah; sulit'.

susa mola o'ambunguwa /'susa

'mola 'o 'a:mbu'ŋuwa/ 'susah dimaafkan, sulit memperoleh pengampunan'.

suwawa /su'wawa/ nama salah satu

wilayah di provinsi Gorontalo

syukuru; syukurua /su'kuru

'suku'ruwa/ 'syukur, bersukurlah, disukurlah'.

Huruf



ta'e /'tae/ 'naik'. **mopota'e oli bulentiti to oto** /mo'pota'e 'oli 'bule::nđiti/ 'menaikkan mempelai ke mobil. **Ta'e-ta'e to ladiya**. 1 'Naik di atas kendaraan, 2 Naik di atas panggung adat'.

ta'eya li tombuto, de tunggulo mombuto 'dinaiki cucu (mempelai) sampai ke tujuan'.

ta'u /'tau/'arah'. Arah kepala saat berbaring atau tidur'. **Ito motita'u de u tonu?** Kita mengarahkan kepala (kita)kemana? **mopota'u lolo'iya** 'mengutamakan pembicaraan'. **mopotau'wa** 'mengutamakan, menganggap seseorang atau sesuatu lebih tinggi'.

ta'u-ta'uwa /'ta u-ta'uwa/ 'yang mengepalai'.

ta'uwa lo pobuwa /ta'uwa lo pobuwa/ 'kepala atau komandan atau pahlawan'

ta'uwa lo tahe / ~ ~ 'tahe/ 'pokok pembicaraan pada kegiatan adat'. **Dulo ito mengabi ta'uwa lo tahe boyito**. Mari kita

mengambil alih pokok pembicaraan itu.

taa 'uda'a /'ta: u'da a/ 'pemimpin'. Yang memegang kekuasaan pemerintahan. Biasa kepala desa/lurah.

taa bia-bia /ta: 'bia-'bia/ 'yang dipelihara; diawasi'. Gadis yang diawasi/dijaga dengan baik oleh orang tuanya. Calon mempelai baik laki-laki maupun perempuan.yang terjaga selama proses peminangan dilaksanakan.

taa bia-bia dila tilumango / ~ 'dila 'tilu'ma:ŋo/ 'yang dipelihara tidak bercabang. Gadis yang dilamar tidak terpengaruh oleh godaan'.

taa dadaata /'ta 'da'da:ta/ 'orang banyak'. masyarakat yang banyak dan tidak ditentukan berapa jumlahnya.

taa hehabariolo /'taa: he'habari'yolo/ 'orang yang dicari tahu tentang informasi dirinya; gadis yang sedang dilamar'.

taa ihilasi /'ta: i'hilasi/ 'orang yang ikhlas' atau orang yang memberikan sesuatu dengan hati yang tulus tanpa mengharap balasan dari orang yang menerima pemberian, sehingga penerima benar-benar senang dan

bahagia. Orang tua yang memiliki gadis diharapkan dengan tulus dan ikhlas bersedia memberi izin kepada Keluarga calon mempelai laki-laki dapat melamar melamar anak gadisnya secara adat.

taa ilooma lo lalabu /ʔta: iʔlo:ma loʔlabu/ terjangkau air pasang yaitu relasi, teman yang diundang oleh keluarga pihak mempelai perempuan untuk menghadiri acara peminangan atau yang diharapkan hadir pada majelis. lihat **lalabu**.

taa ilooma lo titiloʔo /ʔta: iʔlo:ma ʔlotiʔlo o/ ʔyang dijangkau oleh lirikan mataʔ. Keluarga atau tetangga yang diberi informasi atau diundang oleh keluarga pihak mempelai perempuan untuk menghadiri acara peminangan. lihat **titiloʔo**.

taa lo tingguli /ʔta: ʔlo tiʔnguli/ Pejabat yang pernah memegang tampuk pemerintahan tetapi sudah pensiun dan banyak berbuat jasa terhadap negeriʔ.

taa lo tolotinepo /ta: ʔlo ʔtolotiʔnepo/ ʔyang menghargai rakyatʔ.

taa lolaʔi moniyati /ʔta: loʔla i ʔmoniʔyati/ si suami seharusnya berniat.

taa lomontolo /ʔta: ʔlomoʔnɔlo/ lihat **delo**

taa lopolamahepopoli /ʔta: ʔlo:poloʔmahe poʔpoli/ ʔyang memperbaiki perilaku (melalui keahlian berbahasa).

taa maa lohima lohulato /ʔta: ʔma: loʔhima ʔlohuʔlato/ ʔyang telah menunggu dan menantiʔ.

taa malo tinguli to daata /ʔta: ma ʔlotiʔnguli to ʔda:ta/ ʔyang kembali kepada asalnyaʔ.

taa ngopohiya /ʔta: ʔngopoʔhi:ya/ orang lain di luar garis keturunan kekeluargaan.

taa ode buuwata /ʔta: ʔode ʔbu:ʔwata/ ʔpemimpin yang cepat dan tegasʔ.

taa pilopowakili /ʔta: ʔpilopowaʔkili/ ʔyang diwakilkanʔ. Lihat **wali**.

taa pilotitihidiya /ʔta: ʔpilotiʔhi:diya/ ʔorang tempat bermanja-manjaʔ.

taa pulu lo hunggiya /ʔta: ʔpulu ʔlo ʔhuŋʔgiya/ ʔpaduka tuan pimpinan negeriʔ.

Taa pulu lohunggia /ʔta: ʔpulu ʔlo huʔnggiya/ ʔpemimpin negeriʔ

taa tilo-tiloduwo /ta: ʔtiloʔtiloʔduwo/ ʔorang yang diundangʔ. Lihat **toduwo**.

taa to bonela /ʔta: to ʔbo:ʔnela/ 1 ʔyang duduk di sandaran, 2 pejabat yang memegang tampuk pemerintahanʔ.

taa to bonela /^ota: to 'bo:'nela/ 1.
'yang dalam sandaran' 2.
'Pejabat yang memegang tampuk pemerintahan'.

taa to madala /ta' to ma'dala/ 'yang mengabdikan kepada masyarakat'.

taa upi-upia molanggato /ta' upi' upiya 'molan'gato / 'dialah yang memakai kopiah tinggi'. Lihat **taaubu mato**.

taa yilooyonga to lipu /^ota:
'yilo:'yoŋa to lipu/ 'orang tenang (bahagia dan berwibawa dalam kehidupannya) dalam negeri.

taa yilotonapata /ta:
'yilo'tona'pata/ 'yang telah menyempurnakan'.

taa'ubu mato /^ota:'ubu 'mato/ 'penutup mata', kacamata'. Seoang pemangku adat yang mengenakan kacamata dan dialah yang menjadi juru bicara dari pihak KPP (ketua pemangku adat pihak mempelai perempuan), biasanya diganti dengan istilah yang memakai kopiah tinggi '**taa upi-upiya molanggato**'. Lihat **bilohinto**.

taa'ubu mato lihat **bilohinto**

taa'ubu yinggilalo /^ota:'ubu 'yingi'lalo/ 'penutup silahkan buka'. Perintah adat membuka semua penutup benda hantaran harta yang terletak di atas

permadani. **Hu'o lo ngango**
'sperangkat sirihpun diletakkan di atas permadani yang telah disediakan.

taabia boli taabia /ta:biya 'boli 'ta:biya/ 'kasihan lagi kasihan'. Rasa kasih yang dalam terhadap orang meninggal.

taabiya /^ota:biya/ rasa keterikatan satu sama lain; rindu dan duka yang dalam terhadap yang ditinggalkan salah seorang; rindu karena anggota keluarga yang barusan meninggal.

taahuwa /^ota:'huwa/ 'tempat penyimpanan'.

taala /^ota:la/ 'jaga'. **Taali** /^ota:li/ 'jagalah'. Lihat **Pototaala**

taamati /^ota:'mati/ 'tamat; selesai'.

taambati pomulita /^ota:'mbati 'pomu'lita/ 'tempat yang terakhir mulia'

taambati wajalolo /tamba:ti 'wajalolo/ 'tempat kebesaran.'Pengantin perempuan masuk ke kamar **lo humbio** 'kamar pengantin'. Ia diundang duduk. Sebelum duduk, ia dituja'i dengan **mopohulo'o**.

taapulu /^ota:'pulu / 'putra pemangku adat'.

taapulu lo hunggia /^ota:'pulu lo huŋ'gia/ 'Putra kerajaan negeri'.

Pemimpin negeri. Lihat **wuleya lo lipu**.

taapulu molontahulu /'ta:'pulu
'molo'nða'hulu/ 'almarhum akan
diusung'.

taatapu to nuru /'ta:'tapu to 'nuru/
'semoga tetap dalam terang'.

taba'a /taba'a/ 1. 'tembakau' 2.
simbol adat bulu roma manusia.

tabi /'tabi/'rindu, kasih'. **Potaabiya**.
Ti **mongoli potaabia** 'kamu
hiduplah berkasih-kasih, saling
menghargai.

tabia /'tabiya/ 'sholat. **motabiya**
Bersebahyang, bersholat. Sholat,
sembahyang lima waktu sehari
semalam yang wajib dilakukan
sebagai syarat seorang muslim
atau sholat sunat lain yang
dipersyaratkan sebagai syariat
Islam. **Ito monao ode tih, ma
maqo motaabia oli almarhum**.
Kita datang ke mesjid, akan
menyembayangi almarhum

tabia wawu puasa /ta'biya 'wawu
pu'wasa/ 'sholat dan puasa'.

tadidi tadidiya /ta'didi 'tadi'diya/
'hormati dan hormati'.

tadidiyo tayuyuwa /'tadi'diyo
'tayu'yuwa/ 'hormati dan
muliakanlah'.

tadiya /'tadiya/ 'sumpah'.

tahelianto /'taheli'yanðo/
'pembicaraan kita'. Hasil
pembicaraan sementara dalam
peminangan.

tahelio mobaango /'tahe'liyo
mo'ba:ŋo/ 'pernyataannya jelas'.
tahilionto 'pernyataan anda;
pernyataanmu'.

tahilionto mobaango /ta'hilionðo
mo'ba:ŋo/ 'ujaran anda terang,
ungkapan lawan bicara jelas'
dalam sidang peminangan.
Masing-masing pembicara di
antara kedua belah pihak adalah
pemangku yang ditentukan dan
sekaligus sebagai wakil oleh
masing-masing orang tua pihak
mempelai laki-laki dan
perempuan.

tahu /'tahu/ 'simpan'.

tahu'o /ta'hu o/ 'tiba-tiba'. **tilahu'o**
1 'kejadian yang tiba-tiba, 2
kedukaan'.

tahudu wapati /ta'hudu wa'pati/
'mendekati ke wafatnya'.

tahuli /ta'huli/ 'pesan'. lihat
banguwato.

tahuli li imamu /ta'huli li 'i:'mamu/
'pesan imam'. Pesan seseorang
yang selalu memimpin sholat
dalam masjid.

tahuli li maama /ta'huli 'li 'ma:ma/
'pesan ibu'.

tahuli li mbui bungale /ta'huli li
'mbu i bu'ŋale/ 'pesan putri
leluhur'. Lihat **mbu'i**

tahuli li papa /ta'huli 'li 'pa:pa/
'pesan bapak'. Peringatan orang

tua laki-laki. **dila bo pongata, lo upango wawu harata, waaajibu basarata, wolo tawu daadaata.**

Jangan mengandalkan uang dan harta, wajib beserta orang banyak; wajib berteman dengan orang banyak.

tahuli lo pamili lihat **bangguwato.**

tahuli pesan,

tahu-tahu /'tahu-'tahu/ 'sedang tersimpan'.

tala /'tala/ 'salah'. Lihat **tala lepata,** lihat **tombipide ulalata.**

tala to bulito lihat **wonu tala to bulito.**

tala'a ngaala'a /'tala'a 'ŋa:'ala a/ 'setumpuk uang logam' yang digunakan pada adat kelahiran. Setumpuk logam merupakan pelengkap **hulante** (lihat **hulante**).

tala'a /ta'la a/ 'uang logam' dengan ragam nilainya ialah salah satu kebutuhan hidup manusia yang dapat dipertimbangkan cara mengelola berbagai jenis nilainya termasuk cara menghematnya.

tala'a melambangkan kesejahteraan hidup masyarakat Gorontalo, digunakan sebagai benda adat dan dipakai *hulanthe* dan peradatan lain, **tala'a** tidak bisa diganti dengan uang kertas sekalipun uangnya masih baru,

pertanda di zaman dulu orang tua-tua hanya mengenal uang logam.

talilo hulawa /ta'lilo hu'lawa/ 'bambu kuning'.

talu /'talu/ 'depan'. **talu-talu** menghadap ke depan. **talu-talu ode olanto** menghadap kepada engkau. **hitaluwa bubato** /'hita'luwa bu'bato/ 'sudah dihadapan pemangku negeri'. Acara segera dimulai karena pemangku adat negeri sudah hadir. **pohuli hidupapawa hitaluwa** Penerapan adat terpapar dihadapan. **popotaluonto mola ode oliyo eya** /'popo'talu'wonḏo 'mola 'ode o'liyo e:ya/ 'kita sama-sama perhadapkan kepada Dia Tuhan'. **potitalu mayilamiyatia ode mongodula'a.** Kami perhadapkan kepada orang tua-tua. **molotaluwa** 'saling berhadapan'. **donggolo omoluwa u mayi molotaluwa.** 'kapan lagi saling berhadapan'. **motitalu; amiyatia motitalu ode taa hihadiria.** 'kami menghadap kepada hadirin'. **pilopotalu** 'diperhadapkan'. **pilopotalu mayi** 'yang diperhadapkan ke sini **popotalu** akan diarahkan **Woluwo u ma popotalu mayi barakatiliyo Rasulu.** Ada yang akan diarahkan ke perkataanya Rasul

talu dipo lobunto /^otalu ‘dipo lo’bun^o/ lihat **bunto**.

Penghadapan belum usai

taludepo timbuwale kami semua tanpa kecuali (menghargai).

taluhu yombunto lihat **Utiya taluhi yombunto, taluhu dipo lobunto**.

Ini air kita, air belum pernah henti-hentinyamengalir. Adat istiadat yang dipakai; adat istiadat masih berlaku dalam kehidupan masyarakat; hubungan tali silaturahmi atau persabatan belum pernah putus.

taluhu awaliyaya /ta’luhu

‘awa’liya/ ‘air asal mula kehidupan’.

taluhu butu aliya, ‘air sumur; air asli dari asalnya. **taluhu lo ito eya** air untuk memandikan jasad jenazah yang dalam kehidupannya berjasa dalam masyarakat. Taluhu lonto makkah /taluhu lonto makkah/ ‘air dari Makkah (tanah suci)’.

taluhu ongo ngala’a /taluhu ongo ngala’a/ ‘mandi awal oleh keluarga (air mandi keluarga)’.

taluhu opuluwa/taa’luhu ‘opu’luwa/ ‘air utama’. Air yang telah dipersiapkan untuk kegiatan mandi adat.

taluhu butu aliya /ta’luhu ‘butu a’liya/ ‘air mata air tergalি sendirinya’. Air asli dari dari

asalnya, biasanya air muncul dari kaki gunung. **taluhu liduyo** /taluhu duy^o/ ‘tiga gelas air’. Air itu terdiri dari tiga macam warna yaitu putih, kuning, dan cokelat.

taluhu lengata /ta’luhu le’jata/ ‘air untuk mandi bersih’

taluhu taluhi mbuu’i Bungale airnya ratu bungale.

taluhu tilime to butu delo ‘air ditimba dari mata air’. **Tilalu’o lo pingge kelo** ‘diangkat dengan piring unik’. **Taluhu momiyahu tilalu’o potilahu** ‘air pemelihara ditimba dengan gelas.

taluhu u lipu /ta’luhu ‘u’lipu/ ‘air negeri’. Air untuk membasuh atau memandikan orang pada acara mandi adat baik mandi gadis yang dibaiat, mandi lemon untuk anak gadis kecil yang disunat, atau mandi mayat. Air ramuan harum tradisional ialah untuk gadis dan balita, dan air yang bersih disaring dengan kain putih untuk mandi mayat. Air ini digunakan pada acara memulai penyiraman secara resmi oleh seorang pemangku adat yang mewakili niat menyiram air oleh seluruh undangan atau jamaah perkabungan dari negeri. **utiyataluhumaul hayati, polimengo barakati. taluhu**

wau buluulaini air kehidupan, penuh dengan berkat air dan pipa (halaman rumah pengantin perempuan) Sepuluh meter sebelum pintu masuk pengantin perempuan, pengantin laki-laki turun dari kendaraan dengan **tuja'i mopolaahē to u ta'ea**. Sajak menyilakan turun dari kendaraan.

tamba'o /'tamba o/ mengungkit kembali pemberian. lihat **motataamba'a**.

tambi'o /ta'mbi o/ 'noda' sebagai hiasan perak atau emas yang melekat pada busana adat **bili'u**. **Tambi'o** mempunyai bentuk dan ukuran yang berbeda-beda dan banyak jumlahnya, ada yang kecil dan ada yang besar. Variasi bentuk **tambi'o** perak atau emas melambangkan banyak dan bervariasinya godaan yang dihadapi gadis baik yang kecil maupun yang besar. Leksem **tambi'o** mengacu pada makna tantangan dan varaisi dalam hidup.

tambiya lo lango /'tam'bia lo 'lanjo/ 'dihinggapi lalat'. Perbuatan yang tidak baik.

tambiya lo wolipopo 'ditengeri burung kunang-kunang'. Lihat **luntuwa lo wolipopo**.

tameto /ta'meto/ 'jawab'. **Molameta** 'menjawab'.

tangato lihat **to duhi leyī tangato**

tangga umewungo tangga membengkok.

tanggalepata ma'o

/ta'ŋga'lepata'ma o/ 'berlebihan, selebihnya'. Lanjutan materi ataupun informasi tambahan diluar materi diskusi/materi pembahasan dimasukkan kedalam inti pembahasan oleh salah seorang peserta forum. **tanggalepata ma'o ode** keluarga selebihnya kepada sanak saudara dan keluarga dan tetangga.

tanggalepata ma'o selebihnya kepada sanak saudara dan keluarga dan tetangga.

tanggalo lihat **haya'o**

tanggapa lihat **hitanggapa**

tangu lihat **lo'otangu dalalo**

tanggulo /tan'ggulo/ 'nama'. Lihat **mo'oleeta tilanggula**

tangu-tanggulalo 'sebutlah satu persatu' semua urutan perangkat adat. Setelah selesai penyebutan perangkat adat, sperangkat sirih **hu'o lo ngango** diletakkan di atas permadani yang telah disediakan.

tango lihat **tilumango**

tantu mee'aito odito olo buto'o 'tentu akan melekat demikian

hukum'. Pembicaraan dalam kegiatan peminangan diharapkan oleh kedua belah pihak tuntas.

tapahula bilotala /'tapa'hula
'bilo'tala/ peti kecil penyimpanan emas

tapahula lo hua /'tapa'hula 'lo
'huwa/ 'tapahula milik negeri hua, peti adat dari negeri Goa'. Perangkat benda adat berbentuk kotak segi lima memiliki penutup dan dipakai untuk menyimpan benda adat. **Tapahula** adalah benda budaya utama dalam negeri di wilayah Gorontalo disempurnakan dengan sejumlah bingkisan buah dengan variasi jenis buah yang manis. Lihat **ayua sagala**.

tapala /ta'pala/ menjadi-jadi; makin jadi. Lihat *tilumapalayi* 'kesasar'.

tapohungo lulungo /'tapo'hunjo/
'jenazah akan diusung'.

tapu /'tapu/ 1. 'dapat, 2. daging'.
motapu memperoleh.

tapu lo sapi. 'daging sapi'.

tapulu lo daata /ta'pulu 'lo da:ta/
'pemegang tampuk pemerintahan negeri'.

taputo /ta'puto/ 'kain kapafan'.
Kain putih berukuran 20-25 meter untuk mengkafani/
membungkus mayat. **Molaputa mayeti** 'mengkafani mayat'.

tawakala /'tawa'kalla/ 'bertawakal'.
berserah pasrah kepada Allah'.

tawu daata /'tawu da:ta/ 'orang banyak'.

tawu dadaata /'tawu da'da:ta/
'orang banyak'.

tawu hidiya /'tawu hi'diya/ orang bermanja. Lihat **hidi**

tawu lo ito eya /'tawu 'lo 'ito 'e:ya/
masyarakat yang dipimpin oleh Tuan penguasa.

tayade aturuwa 'bagikan secara teratur'. bagi secara adil. **hungo lo ayuwa tayade aturuwa** buah popohonan (seperangkat adat menyertai hantaran harta perkawinan) dibagi rata kepada tamu dalam sidang adat usai acara dilaksanakan. Lihat **ayua sagala, hungo**.

tayowa /ta'yowa/ 'langkah, sikap, pembawaan, gaya berjalan'.

tayuyu /tayuyu/ 'pujian'.

tayuyuwa 'hargai'. **tadidiyo tayuyuwa** 'hargai dan beri pujian'.

teeto teya, teeya teeto /'te:to 'te:ya,
'te:to/ 'datang di sini, di sini di sana'. Boleh tinggal di sana, boleh tinggal di sini.

tembe /'tembe/ 'sirih'.

ti dewulu /'ti de'wulu/ 'pemangku adat'.

ti maama woli paapa /'ma:ma
'woli pa:pa/ 'ibu dan ayah'.

ti pa'i pilobutuwa /ti 'pa i
'pilobu'tuwa/ 'leluhur asal mula'.

ti pa'i pusaka dotu 'nama leluhur'.

ti pantongo /ti pa'nɔŋo/ 'hakim'.

ti papa ilohidiya /ti 'pa:pa
i'lohi'diya/ 'bapak yang
memelihara'.

ti papa iloponuwa / ~ 'ilopo'nuwa/
'bapak telah tiada, orang tua laki-
laki telah meninggal'.

ti papa iloponuwa / ~ 'ilopo'nuwa/
'bapak telah tiada; orang tua laki-
laki telah meninggal'

ti papa lo po'opiyo / ~ lo po'opiyo/
'orang tua yang memberi
kebaikan'.

ti papa lo taabiya / ~ lo 'ta:'biya/
'bapak yang disayangi'

ti papa maa yilonapi / ~ ma:
'yilo'napi/ 'bapak yang telah
yakin'.

ti papa malo wapati / ~ malo
wapati/ 'bapak yang telah
meninggal'

ti papa tiuwa / ~ ti'uwa/ 'ayah
kandung'.

ti popa woli eyato /'ti 'popa 'woli
e'yato/ si popa dan si eyato dua
tokoh mitologi di Gorontalo.

ti wutatunto lihat **wutatunto**.

tidi /'tidi/ 'nama tarian'.

tidito /ti'dito/ 'halus, mulus, indah,
cantik'. **motidito** (tampak) halus.
hale motidito perikaku baik.

tidiya /ti'diya/ 'pertunjukkan,
perlihatkan'. Lihat **amango**
tidiya.

tihhi /'tihu/ 1. 'mesjid' 2. 'beda' 3.
'sendiri'. **tihhi-tihhi** tersendiri.

tihula;tihuli /ti'hula; ti'huli/
'dirikan; laksanakan (dengan
baik)'. Perintah mengawasi
sesuatu dengan penuh tanggung
jawab.**tilihula** 'kedudukan;
jabatan; kekuasaan'.

tihulo – **detilihula** berdiri. sikap
pendirian.

tihulo /ti'hulo/ 'berdiri'. **timihulo**
'berdirilah'.

tihuto pa'ita /ti'huto pa'ita/ 'ikatan
batu nisan'.

tiilo tiyamo /'ti:lo ti'yamo/ 'ibu dan
ayah'.

tiingo /'ti:ŋo/ 'simak, dengar'. Lihat
hitiinga. **heilotiinga mayi**
pembicaraan pihak mempelai
laki-laki kepada pihak memepelai
perempuan yang telah di simak
sebelumnya. **lo'otiinga mola**
'telah mendengarkan perkataan
anda'.

tiladu /ti'ladu/ 'silar'.

tilala ma'apua /ti'lala 'ma'a'puwa/
'kesalahan dimaafkan'.

tilalu'o /'tila'hu o/ 'kematian,
kedukaan'.

tilango /ti'laŋo/ 'terang'. **Motilango**
'terang, berkilau'. Lihat
damango.

tilihula lihat **tihulo**

tilime to data /ti'lime /to 'data/ di timba sesuai kesepakatan orang banyak.

tiloduwo /'tilo'duwo/ 'yang diundang'. **taa tilo-tiloduwo** orang-orang yang diundang. **toduwoolo** dipersilahkan. **Ito maa toduwoolo** Anda (engkau) dipersilahkan'. **toduwolo modungohu** dipersilahkan mendengar agar mendapat kebaikan. **toduwoolo ito mohungito** 'silahkan anda bersuap (dengan sopan mempersilahkan orang makan), silahkan anda makan. **toduwoolo ito molo'iya** silahkan anda/ engkau berbicara.

tilolo /ti'lolo/ 'perangkat adat penyambutan tamu' (berupa uang Rp. 50.000 – Rp. 100.000 diletakkan dalam wadah kecil di atas piring serta ditutup dengan sapu tangan. **Mopotilolo** penyambutan dan penghargaan secara adat kepada istri yang pertama kali bertamu pada salah satu rumah keluarga suami dan atau penyambutan dan penghargaan secara adat kepada istri pimpinan lurah, camat, bupati, gubernur atau presiden yang bertamu di Daerah

Gorontalo. **lopotilolo** penerimaan tamu secara adat.

tilolu hutangowolu /ti'lolu hu'taŋo'wolu/ 'disambut dengan penuh kerinduan.'

tilombulu lo aadati /tilombulu lo aadati/ 'dimuliakan dengan adat istiadat'

tilua /ti'luwa/ 'diisi'. **tonggu maa tiluango** / 'tonggu sudah diisi'.

tilumango /'tilu'maŋo/'bercabang'.

tilumapalai /'tiluma'pa'layi/ datang tanpa diundang, 'telah tiba-tiba menerobos masuk' yaitu rencana perjalanan keluarga pihak mempelai laki-laki (KPL) sebelumnya didahului oleh berbagai urusan dan usaha menyempurnakan adat kini tiba di tempat dengan selamat. Mereka KPL telah datang dan hadir dengan segala kesopanan serta penuh adat dengan maksud hendak meminang gadis. Dengan kata **ma tilumapalai** pembicara ingin merendahkan diri di hadapan lawan bicara agar mendapat perhatian dan dengan tujuan minta maaf bila ada tindakan mereka yang kurang sesuai.

tilutula /'tilu'tula/ 'diantar keberangkatan, mengantar kepergian seseorang'.

tima /'tima/ 'tima'.

timamango /'tima'maŋo/ 'ramah tamah, menghargai siapa saja'.

timba /'timba/ 1 'kain lilitan yang dilipat menjadi bentuk segitiga'. 2 'selendang'.

timuwale lihat **taludepo timuwale**.

timuwolo /'timbu'wolo/ lihat **didiyalo**

timengo lihat **polimengo**

timihu lumune'olo 'bangkit dan berdiri'. Kedua mempelai dipersilahkan berdiri di **huali lo wadaka** 'kamar hias' untuk bersiap menuju ke pelaminan. Mereka dituja'i dengan tuja'i **momudu'o** 'mengundang berdiri'. lihat **timihu lumune'olo mayi**.

timihu lumune'olo mayi /ti'mihu lumu'ne'olo'mayi/ 'bangkit dan berdiri menuju ke sini'. Mengundang mempelai berdiri. Penjemputan **bulentiti buwa** 'mempelai perempuan' dari **huali lo wadaka** 'kamar hias' ke **huali lo humbio** 'kamar adat'.

timihulolo /'timihu'lolo/ 'berdirilah'. **timihupo to madala** 'bertegaplah di hadapan orang banyak (dari negeri ini).

timile mayi odiya /ti'mile'mayi o'diya/ 'pandanglah ke sini, menengok ke sini'.

timo /'timo/'timah'.

timongoli lonika moponuwa hihiyala po'aturuwa 'kamu kawin berkasih sayang, dan saling memperbaiki satu sama lain'.

timongoli podutola /'timo'ŋoli po'du:'tola/ 'kamu saling bertahan dan saling bersabar'.

timongoli potala, lo'ia to dala 'Kamu hidup saling menjaga, fitnah di jalan'. **dila binggila bantala** 'jangan simpan dalam hati'. **uwito mali palakala** 'itu yang menjadi permasalahan'. **moo buwa hiyala** 'terjadi perceraian'.

timu'alo /timo'alo/ 'pembersihan total'.

timu'ata /timu'ata/ 'timbul, muncul, asal mula. **Pilotimu'ata** asal mula.

tinelo /ti'nelo/ cahaya, nur cahaya. **mo'otinela** 'menjadikan sesuatu bercahaya; memberi sinar'. **Mo'otinela tilanggulo keluarga** 'Mengharumkan nama keluarga'. **mo'otinela kuburu** menyinari kubur. **tinelo** 'sinar'. lihat **hulalo**. **molinelo** memberi sinar, menyinari. **polinela ponga'ato toonula u hilangga-langgata**. Beri sinar terang bersihkan yang tidak sesuai.

tingelo nuuru /ti'nelo/ 'nu:ru/ 'nur cahaya' **lumuneto tineliyo** muncul cahayanya.

tingepo /ti'nepo/ 'kebijaksanaan'.

tinggai matoladula /'tiŋ'gai 'matola' dula/ 'sama-sama keturan raja'.

tinggai pilohibuta /tiŋ'gai 'pilohi' buta/ 'sama-sama berkabung'.

tinggawango pukak penangkap ikan'. Lihat **olate**.

tingohu /ti'ŋohu/ 'bunyi'. **lo'otingohu** berbunyi. lihat **hantalo**.

tingohu bulotahula /ti'ŋohu 'bulota' hula/ 1 'bunyi disertai dentuman, 2 bunyi genderang rebana'.

tingole - motitingole lihat **single**.

tinilo /tinilo/ 'lagu adat'. lantunan sair berisi doa keselamatan mayat dalam kubur, biasanya dilakukan pada upacara 40 hari seseorang meninggal. Pada upacara ini tersedia batu nisan yang dihiasi. sehingga disebut **tinilo pa'ita** 'sair adat dengan disertai batu nisan'. Lihat **pa'ita**.

titilo'o /'titi'lo o/ 'lirikan mata'. **taa ilooma lo titilo'o** /'ta: i'lo:ma 'lo 'titi' lo o/ 'terjangkau lirikan mata'. 1. 'orang terkena lirikan

mata' 2. 'orang diundang dalam acara adat'.

titinelo /'titi'nelo/ 'penerang'.

tiuwa /ti'uwa/ 'leluhur Gorontalo'.

tiya /'tiya/ 'retak'. **Motiya** 'retak'. Lihat **dahayi pingge motiya**.

tiya /'tiya/ 'retak'. **motiya** 'retak'. **dahayi pingge motiya** 'berhati-hati jangan sampai piring ratak'.

tiya maa pomuhuto /'tiya ma: 'pomu' huto/ 'sekarang akan disiramkan'.

tiya'o /ti'ya o/ lihat **hitiya-tiya'a**.

tiyala'onto /'tiyala 'onðo/ 'anakmu'.

tiyamanto /'tiya' manðo/ 'ayahmu, ayah kita'. **mongo tiyamanto** 'para orang tua kita (bapak-bapak'.

tiyo eeya taa longulima'o /'tiyo 'e:ya 'ta: lo'ŋuli'ma o/ 'paduka tuan raja almarhum'.

tiyo Eeya taa lopowalimayi olanto wolo maanusia /'tiyo 'e:ya ta: 'lopo'wali' mayi o'lanðo 'wolo 'ma:nu'siya/ 'Dialah Tuhan yang menciptakan kita manusia'.

tiyombu kimala, hi wolataa bala-bala /ti'yombu ki'mala, 'hi wo'lata 'bala-'bala/ 'para orang tua-tua sedang menunggu dan memagari'. Para orang tua-tua sedang hadir pada acara adat.

- mongotiyombu** para orang tua-tua.
- tiyombu pilobutuwa** / ~
‘pilobu’ tuwa/ ‘nenek moyang yang melahirkan adat ini’.
- tiyombu tumudu** / ~ tu’ mudu/
‘kakek nenek penonggak adat’.
- to adnani jannati** /to ‘ad’ nani
‘jan’ nati/ ‘tempat dalam sorga’.
- to agama pohutua** ‘amalkan agama kamu’.
- to agama pohutua, lo ula’i lo ubua**
/to ‘a:’ gama ‘pohu’ tuwa ‘lo ‘u
‘la i ‘lo u ‘buwa/ ‘buatlah sesuai agama baik untuk laki atau perempuan’. Perintah melasanakan adat untuk laki dan perempuan disamakan ditinjau dari sisi agama.
- to agama wau to adati** ‘menurut adat dan agama’.
- to ahali hi hadiriya** /to a’ hali
hi’ ha:di’ riya/ ‘para handai tolan yang hadir’.
- to ahali pujilio** / ~ ‘puji’ liyo/
‘keluarga yang memuji’.
- to Allah magfirati** /to ‘allah
‘magfi’ rati/ ‘Allah yang maha pengampun’.
- to Allah tuwau zati** / ~
tu’ wawu ‘zati/ ‘di hadapan Tuhan yang Esa suci’.
- to dala modipulato** ‘di jalan yang licin’.
- to delomo kuuburu** /to de’ lomo
‘ku:’ buru/ ‘di dalam kubur’.
- to depula to huwali** di dapur dan kamar.
- to duhi leyitangato** /to ‘duhi ‘leyi
ta’ ngato/ ‘pada duri tersangkut’.
Sebuah proses menemui masalah,
- to dulapilohutuwa** ‘pada hari pelaksanaan, pada hari kejadian’.
- to dunia dila kakali** /to du’ nia ‘dila
ka’ kali/ ‘i dunia tiidak kekal’.
- to Eya wolu-woluo** ‘pada Tuhan sesungguhnya sudah ada’. Takdir itu sudah ada dari Tuhan.
- to hale-halelo o dutuwa lo tinelo**
/to ‘hale-ha’ lelo ‘o du’ tuwa ‘lo
ti’ nelo/ ‘pada sikap terletak cahaya’. Pada perilaku baik manusia tercermin kebaikan’.
- to hulial to ta’ua** /to hu’ liya ‘to
ta’ uwa/ ‘di muara dan di hulu’.
Adat berlaku di semua penjuru bumi Gorontalo.
- to huliya** ‘di muara’. (di selatan wilayah Gorontalo).
- to lipu lo Allah** /to ‘lipu ‘lo ‘allah/
‘di negeri yang baka’.
- to malikil rahmani** /to ma’ likil
‘rah’ mani/ ‘pemilik semua rahmat’.
- to mimbihu** /to ‘mi:’ mbihu/ ‘di sisi,
pada sisi lain, bagi sesuatu’. **To mimbihu ditimoli** ‘bagi generasi penerus, pada sisi generasi penerus’.

to mimbihu tahilyanto /to
'mi:'mbihu 'tahi'liyanto/ 'pada
posisi tingkat pembicaraan anda'.
Tanggapan pembicara dalam
diskusi terfokus pada pernyataan
atau permintaan lawan bicara.

to o kokokaya lo Allah /to 'o:
ko'kaya 'lo 'allah/ 'adanya
kekayaan Allah'.

to olate tinggawango /to o'late
'tinga'wango/ 'dalam jala ikan
yang terkurung'.

to owoluo lamiyatia /to
'o:wo'luwo 'lami'yatiya/ 'atas
kehadiran kami ini.'

to padengo muhusara /to pa'dengo
'muhu'sara/ 'di padang mahsyar'.

to paramata motilango /to
'para'mata 'moti'lanjo/ 'pada
permata yang terang'.

to paramata motutungo / ~
'motu'tungo/ 'pada permata
menyilaukan mata'.

to pomama biluwanga /to
po'mama 'bilu'wanga/ 1 'ditempat
yang terhormat, 2 cerana yang
dihias, 3 tempat siri, pinang, dan
gambir. Lihat 'pomama'.

to rabbul gafuru /to 'rab'bul
ga'fu:ru/ 'kepada Tuhan
pengampun'.

to ta'uwa /to ta'uwa/ 1 'di hilir/di
utara, 2 di tangan pemimpin'.

to ta'uwa to hulua /to ta'ua to hulua/
'di hilir dan di muara'.

to taahuwa /to 'ta:'huwa/ lihat
taahuwa, to'u pololahuwa.

to talu lo mongowutato /to 'talu
'lo 'mongowu'tato/ 'dihadapan
hadirin'.

to tonggade botiya 'pada saat ini'.
Penyampaikan informasi oleh
pemangku adat untuk mulai
memberlakukan adat bagi
seseorang yang dihargai atas
dirinya pada sebuah upacara adat.

to tulu lo naraka /to 'tulu 'lo
'na:raka/ 'di atas api neraka'.

to tumba'a puti'iyio /to tu'mba a
'puti'iyio/ 'sehingga menjadi jelas
pada kita'.

to u duluwu lingguwa /to u
du'luwo li'nguwa/ 'pada ke dua
negeri Gorontalo dan Limboto'.

to u pololahuwa 'dalam
penyimpanan'.

to u pololahuwa /to 'u
'polola'huwa/ 'di tempat
penyimpanan; rumah atau istana
yakni tempat kediaman anak
gadris dan tempat orang tuanya
memelihara dia secara aman dan
nyaman'. Lihat **paramata to
taahuwa**.

to u yito to'u tiya /to u 'yito 'to u
'tiya / 'dalam segala hal,
kekuatan hukum di daerah ini

(Gorontalo) berlaku di sana dan di sini (di mana-mana)ʼ.

to wali laʼi ngopanggola /ʼto ʼwali ʼla i ʼŋopanjʼgala/ ʼketurunan sepasang lelakiʼ. Anak keturunan dari dua orang laki-laki bersaudaraʼ.

to wali laʼi ngoputu / ~ ~ ŋoʼputu/ ʼketurunan sepihak lelakiʼ. Anak keturunan dari dua orang bersaudara, satu lelaki dan satu perempuan.

to woolota /ʼto ʼwo:ʼlota/ ʼdi antara saudara-saudara yang hadirʼ.

to woolota lamiyaatiya wolomota lito-litoto ngota /ʼto ʼwo:ʼlota ʼlamiʼya:ʼtiya ʼwoloʼmota ʼlito-liʼtoto ʼŋota/ ʼdi antara kami enam orang satu terlilitʼ. Di antara enam orang pemangku adat, satu orang yang memakai ikat sarung di pinggang lengkap dengan topi adatnya. Lihat **lito-litoto ngota**.

toʼao /ʼtoʼa o/ ʼsagarʼ.

toʼopu /ʼtoʼopu/ ʼpangkuʼ. Lihat **moloʼopu** memangku.

toʼo-toʼopumayi /ʼto o-toʼopuʼ mayi/ ʼdibawa serta dengan adat.

toʼu duluwo tonggota / ~ toʼngota / ʼdi dalam ke dua negeri iniʼ.

toduwo /ʼtoʼduwo/ ʼundangʼ.

toheto lo ulipu /ʼtoʼheto ʼlo u ʼlipu/ ʼketahanan negaraʼ.

Kekuatan/kedaulatan rakyat bagi

Negara. **poʼotoheta paham** ʼperkuatlah pemahamanʼ.

tohetutu /ʼtoheʼtutu/ ʼlampu benarʼ.

Lampu dari minyak damar.

Pohonnya tumbuh di hutan.

Tohetutu digunakan adat kelahiran untuk menghargai nilai kemurnian dalam adat .

Sebaliknya, sekarang pohon itu sudah jarang maka *tohetutu* diganti dengan lilin dan ditancapkan di tengah-tengah *hulanthe*. Lilin mempunyai makna bahwa di zaman sekarang, hidup harus lebih **terang**, banyak rezeki, dan selalu **benar**.

tola /ʼtola/ ʼtinggalʼ. **molola** meninggalkan. Lihat **yilola**.

tola ʼikan gabusʼ yang biasanya dicari/didapat nelayan dari danau Limboto- Gorontalo dan dijual untuk konsumsi masyarakat. Lihat **molonito**.

tolanggohula /ʼtoʼlajoʼhula/ ʼnama leluhur Gorontaloʼ.

toliango /ʼtoliʼango/ ʼsayangʼ. **maapeʼipotoliʼango** ʼminta disayangiʼ.

tolimo /ʼtoʼlimo/ ʼterimaʼ. **mololimo** menerima. **pilololimo** ʼtelah diterimaʼ. **aadati pilololimo lo ito Eya wolo dilentho Eya**. Adat dilaksanakan untuk menyambut tuanku dan istri tuanku.

penyambutan adat kepada pemimpin dan istri pemimpin.

tolitihu lihat **tu'adu tolitihu**.

tolitihu /tolitihu/ 'tangga adat'.

Tangga yang terbuat dari anyaman buluh yang dibelah-belah rapi.

tololo'o /to'lo o/ 'rapih, teratur'.

motolo'o 'teratur rapih'.

tololo'o lihat **wonu pingge bolo**

mopo'o

tolobalango /'toloba'lanjo/

'peminangan'. Lihat

motolobalango.

tolohu /to'lohu/ 'aliran'. **riziki**

tumolohu 'rezeki akan mengalir'.

tahulu motolohu 'air mengalir'.

tombilu /to'mbi:lu/ 'ucap, cerita'.

motombilu 'menceritakan, mengucapkan, mengutarakan, melafalkan'. **tombiluwa**

'ceritakan, sampaikan'.

mototombiluwa 'saling

menceritakan, saling

mengutarakan'.

tombipide ulalata /'tombi'pide

'ula'lata/ 'atur dengan baik';

susun dengan rapi, urutkan secara

rapi'. Anjuran memperjelas

kembali kekhilafan komunikasi

agar lebih terarah pada sasaran

pembicaraan.

tombuango /'tombu'wajo/

'menghasut, mengukit-ukit

pemberian'. **Wonu bolo o**

tombuanga 'kalau terhasut'

(pengandaian). **Dila bolo**

pototoombuwanga 'janganlah

saling menghasut'.

Hipototombuwanga 'saling

menghasut satu sama lain', saling

ukit mengukit persoalan

lama.

tombula'o /'tombu'la o/ 1.

'penilaian baik, 2. pertimbangan

yg tepat'. **to olanto tombula'o**

'tuanlah yang menilai'.

tombulu /to'mbu:lu/ 'sambut'. Lihat

adati motombulu.

tombulu lo pa'ita / ~ lo pa'ita/ 'alat

pelengkap dan hiasan batu nisan'

tombulu wuntuolo / ~

'wundu'wolo/ 'dihormati dan

dijunjung'. Penjemputan

mempelai perempuan (bulentiti

buwa) dari kamar hias (huali lo

wadaka) ke kamar adat (huali lo

humbio).

tombuluolo to ladia 'diagungkan

dalam istana, diagungkan dalam

negeri'.

tombuluolo to madala 1 'dihargai

di mahligai, 2 diagungkan dalam

negeri'.

tombutungo /'tombu'tunjo/ 'kuntum

bunga terbuat dari kertas putih

yang dipancangkan pada empat

sudut tiang usungan atau keranda

yang kemudian dilepas dan ditancapkan pada setiap empat sudut kuburan’.

tomele /to’mele/ ‘pondok, rumah’.

Tempat tinggal. **motomele** hidup dalam sebuah rumah.

tomiyahu /’tomi’yahu/

‘pemeliharaan’. **motomiyahu** ‘memelihara kerukunan dalam rumah’.

tomula hulawa ‘bambu kuning’

biasanya digunakan untuk kegiatan adat di Daerah Gorontalo, seperti dijadikan tiang-tiang panggung adat (yang berhiaskan janur) dan tangga adat, digunakan menyertai acara mandi air harum ramuan tadisional. Bambu kuning berisi air dan dihiasi daun puring digunakan untuk acara adat kelahiran perempuan; penyunatan anak perempuan dan pembedaan anak gadis. Bambu kuning dibuat tiang arkus pada pintu masuk suatu tempat kegiatan adat dan arkus untuk malam pasang lampu yang dibangun didepan rumah-rumah warga saat tiga hari menjelang hari raya Idul Fitri.

tomungo /to’munjo/ ‘hadiah, pemberian’.

tonelo /to’nelo/ ‘biaya perkawinan’.

tonelo wu’uudulo / ~ a’wu:’dulo/ biaya perkawinan dipersiapkan dan dilaksanakan dengan adat yang tersusun baik. Lihat

polimalo au’uudulo

tonggo’opo; tonggolo’opo

/’tonggolo’opo/ **hitonggolo’opa**

/’hitonggolo’opa/ ‘menguasai dengan menghimpun segala sesuatu untuk kepentingan diri sendiri.

tonggota /toj’gota/ lihat **dihu**.

tonggu /’tonggu/ ‘wadah; tempat

benda; simbol adat’. Adat sirih, pinang, gambir, kapur diisi dalam sebuah wadah yang disebut

pomama yaitu kotak persegi empat yang terbuat dari bahan kayu yang diukir indah berukuran kurang lebih 30 x 30 cm, tinggi 15 cm. **Pomama** ditutup dengan sapu tangan yang indah

(krawang) dan disediakan di atas sebuah baki disertai sebuah payung adat yang indah biasanya

berwarna orange. **tonggu** berisi ‘uang senilaiRp. 25 (sekarang Rp. 1.600,-). Uang diisi disebuah

pomama ‘tempat pinang’ ditutup dengan **taa’ubu tonggu** ‘penutup tonggu’.

Tonggu berbentuk segi tiga. **tonggu** berasal dari kata **tonggu’umo** ‘tutup mulut’, untuk

membuka mulut dinilai dengan uang adat oleh tamu keluarga

calon mempelai laki-laki, kemudian diserahkan dan diganti oleh keluarga calon mempelai perempuan dengan seperangkat siri dan siap dimakan/dimamah oleh kedua belah pihak. Setelah memamah, kedua belah pihak siap memulai pembicaraan adat.

tonggu lo wunggu ‘simbol adat tutup mulut’ lihat **tonggu**.

Tonggu disediakan sebelum membuka atau memulai pembicaraan peminangan.

Tonggu berisi sirih-pinang syarat buka mulut dibawa oleh WKPL disodorkan kepada WKPP, sirih-pinang yang dimaksud disodorkan untuk dimamah. Setelah mengunyah mama siri, pinang, kapur, dan gambir pembicaraan meminang siap dimulai. Memamah sirih-pinang biasanya hanya merupakan syarat karena dewasa ini sudah tidak ada lagi orang yang pemamah.

tonggu lo wunggu maa tilolimo ‘simbol adat pembuka mulut tonggu telah terima’.

tonggu ma tiluwango ‘tonggu sudah disiapkan; diiisikan’.

tontango /’ton’ðanjo/ 1. ‘jatuh’.

motontango

‘berjatuhan’ .**umopiyo**

motontango ‘yang baik

berjatuhan’, 2. Robek-robek.

Palipa boito maa lotontango sarung itu sudah robek-robek.

tonungo /’to’nuŋo/ 1. ‘menyertai’
2. muncul’. **motonungo** ‘datang menyertai; muncul’.

toonu u maa yilo’ia segala sesuatu yang telah disepakati.

tota /’tota/’ pintar, kepintaran. **taa motota** ‘orang yang pintar, cerdas’. **pulotota** /’pu:lo’tota/ ‘jenius, sangat pintar’.

totapo talanggilaala /to’tapo ‘talangi’la:la/ kulit kayu sebuah pohon rasanya pahit dibuat bedak lulur pengantin untuk menghaluskan dan memutih wajah.

totayowa /’tota’yowa/ ‘tabiat’.

totolu ode bubato /to’tolu ‘ode bu’bato/ ‘tiga bagian untuk pemimpin’.

totonggade botiya /toto’nggade bo’tiya/ ‘tepat waktu sekarang ini’. Penyampaian, pengumuman menyatakan waktu memulai suatu pekerjaan adat.

totonulala u ma yilulito segala /semua yang telah disampaikan.

totoonulala tomiahu ‘segala makhluk peliharaan’.

towuli /to’wuli/ ‘mundur’.

motowuli ‘berjalan mundur’.

Dahayi motowuli, wonu pingge bolo mohuli, utiye u moali wungguli. Berhati-hati melangkah, jangan salah langkah, bila piring retak, itu yang menjadi masalah. **ti baate oli-oliyo'o wolo u towu-towuli.** 'pemangku adat bergerak dan berjalan mundur'.

toyopo /to'yopo/ 'wajan'. Tempat makanan yang terbuat dari daun kelapa yang masih muda' isinya nasi putih dan nasi kuning, telur, kue-kue, juga ikan goreng. Biasanya diberikan kepada kepala desa, camat, bupati, dan orang-orang berzikir pada maulid nabi.

toyungo /to'yungo/ 'payung'.

toyungo bilalanga /to'yungo to'yungo/ 'payung kebesaran berwarna orange dihiasi kain putih'.

toyunuto lihat **adati lo toyunuto.**

tu'adu lo aadati /tu'adu lo a:dati/ 'lihat **tolitihu**'.

tu'udu /tu'udu/ norma, ukuran.

tu'udu ma pe'ipotoli'ango untuk beroleh kesayangan / bermohon kasih sayang. **tu'udu payu lo limutu-hulontalo ketentuan** /ukuran adat Limboto-Gorontalo. **to olonto tu'udu** 'ukuran ada pada pihak anda'.

tua /'tuwa/ isit

tuanga /tu'waja/ 'isikan; masukkan; tuangkan'. **tuangama'o to akali** /tu'waja'ma o'to a'kali/ lihat **banari.**

tuango /tu'wango/ 'isi'. **tuango duhelo** 'isi hati'. **moluango** 'mengisi'. **molua-luanga bako** 'melakukan kegiatan mengisi kotak'. **tumuango** /'tumu'wajo/ 'memasuki'. **wonu wombu tumuango, to olate tinggawango,** 'kalau cucunda mamasuki pukut ikan'. Kalau anda masuk dalam pergaulan dengan orang banyak, (pengandaian).

tuango lipu /~ 'lipu/ 'penduduk negeri; rakyat'.

tuango olate 'isi jernal; ikan peliharaan dalam jaring'.

tubo /'tubo / 1. Sujud, 2. Sembah, 3. Hormat (perilaku adat yang dilakukan oleh seorang atau dua orang pemangku adat dengan posisi duduk di antara dua sujud di atas permadani, membungkukkan badan dan kepala, serta kedua jari tangan menempel di dahi dan menghadap ke arah Pemimpin Daerah yang duduk di kursi kehormatan). **Tubowalo** 'sujudlah'. **Polubowalo** 'bersujudlah'. Lihat **saleendangi.**

tuhata /tu'hata/ 'tepat'. **potuhata** 'petunjuk yang tepat'. **Wonu bolo tala molo'iya amiyatia mohaarapu potuhata to taa hihadiria teristimewa to oli utolia**. 'Kalau salah ucap, kami berharap petunjuk para hadirin terutama dari utusan (pemangku adat)' .

tuja'i /tu'ja i/ 'sanjak; puisi adat. '**tuja'i lo bii'ati** 'puisi pembeatan'. **Tuja'i mopoluwalo** 'puisi mengundang keluar'. **tuja'i mopontalengo** 'puisi mengundang berjalan'. **tuja'i mopolahe to u ta'ea** 'Puisi mempersilahkan turun dari kendaraan'. **Tuja'i mopohulo'o** 'puisi mempersilahkan duduk'.

tuladu /tu'ladu/ 'surat'. **Wonu odelo tuladu ma pohima bu'a-bu'adu**. 'Diumpamakan seperti surat, kedatangan tamu diterima dengan hati terbuka (hati yang ikhlas) . Susunan acara dan isi pembicaraan dalam sidang peminangan diibaratkan bagai surat dan surat segera dibuka sambil menunggu tamu datang. Perumpamaan surat yang dibuka ialah acara dimulai tepat waktu, seterusnya susunan dan isi pembicaraan dalam peminangan yang tidak sempat diketahui oleh para undangan yang terlambat

datang dapat diketahui lewat para undangan lain yang hadir tepat pada waktunya atau dapat diperoleh dari mereka yang telah memperoleh informasi sebelumnya. konsep surat terbuka adalah lambang sidang peminangan telah resmi dibuka sedang isi surat melambangkan susunan acara dan isi pembicaraan.

tulu lo ito eya /'tulu lo 'ito 'e:ya/ 'api milik Tuhan'.

tulu/'tulu/ 'api'. **tulu lo naraka** 'api neraka'.

tuluhu /tu'luhu/ 'tidur'.

tuluta /tu'luta/ 'mulia'. **to banta pulu tuluto**. 'anak cucu yang mulia'. Lihat **banta mulia**.

tuma'o to rapi-rapi /tuma'o to rapi-rapi/ 'mendapat rahmatnya'.

tumba'a o'alalo /tu'mba a 'o a'lalo/ 'sebaiknya bukalah'. Sebuah saran dari pihak mempelai perempuan bahwa niat melamar yang telah tersusun seara sistematis dari pihak mempelai laki-laki sebaiknya segera dikemukakan dalam sidang, artinya pihak mempelai perempuan mengharap lawan bicara dapat mengemukakan secara lebih jelas tentang niatnya.

alihu maa ilolowalo ‘agar dapat diperkirakan/dipertimbangkan’.

tumba’a puti’iyo /tu’ mba a
‘puti’iyo/ ‘menjadi jelas (kepada kita)’. Harapan seserorang ingin mendengar jelas rencana atau maksud lawan bicara.

tumbula lihat **polotumbula**.

tumehe lihat **lotumehe**.

tumuango lihat **tuango**.

tumudu /tu’ mudu/ ‘tonggak’.

tumudu /tu’ mudu/ ‘tonggak’.

hidelo tumudu ‘membawa tiang tonggak; membawa adat yang sempurna’.

tumula pulitiyo /tu’ mula ‘puli’tiyo/
‘bibit kelapa terakhir; tunas kelapa terakhir’ (dari urutan buah-buah .

tumulo ‘hidup’.

tumulo ‘mulai’. **tumulalo**
‘dimulai’. Saronde maa tumulalo ode tinelo hulalo, payulio lo hulontaalo. Tari Saronde akan dimulai, (tari) bagai cahaya bulan, (tari) adat Gorontalo.

tumune’olo /’tumune’olo/
‘mempelai menggerakkan dan mengangkat badan untuk berdiri ketika penuntun menyampaikan puisi tujai **momudu** ‘puisi mengundang.berdiri’. Lihat **layi’o**, **tumune’olo**

Penjemputan bulentiti buwa
‘mempelai perempuan’ dari **huali lo wadaka** ‘kamar hias’ ke **huali lo humbio** ‘kekamar adat’

tumuntulu /’tumu’ndulu/ ‘tampak/muncul’.

tumuoto lihat ‘masuk’. **tuango**.

tunggulo motataamba’a lihat **motataamba’a**.

tunggulo pulitio sampai akhirnya; sampai ke ujungnya’.

tunggulo u mate hingga akhir hayat.

tungulo lo u ngala’a sampai pada persoalan keluarga.

tuntungiyu /’tundu’ngiyu/
‘berikutnya’. Lanjutannya.

tuntungo /tu’ndungo/ ‘berikutnya; urutan berikutnya’.

tuntuti /’tu:’nduti/ ‘tuntutan’.

Motuuntuti ‘menuntut’.

tunu /’tunu/ ‘tunjuk’. **molunu**
‘menunjuk’.

tunuhiyo ayuwa /’tunu’hiyo
a’yuwa/ 1 dilengkap dengan buah-buah, 2 kesempurnaan hantaran harta perkawinan adat Gorontalo disertai dengan buah-buah. **maa popohuliya lo adati lo hunggia** ‘akan diupacarakan dengan adat Hunggia’.

tuuhiyo buluwa ‘1.

kesempurnaannya dengan tempat pakaian 2. Dilengkapi dengan pakaian pengantin’. **Buluwa** ‘1 Peti, 2 kofor’.

tuotiyo salawati 1. ‘ditandai dengan jabatan tangan 2. ditandai dengan doa salawat.

tuoto /tu’woto/ 1 ‘tanda, 2 masuk’.

tumuoto ‘memasuki’. **tuoto aadati maa yilapato** /~ ‘a:’dati ‘ma: ‘yila’pato/ ‘tanda upacara adat sudah selesai’. **tuoto u maa mayi motolobalango** ‘pertanda kami datang untuk melamar’.

tuoto u maa motitihelumo ‘pertanda untuk (bekerja) bersama (bersepakat). **tuotu u lotihelume** ‘tanda hasil (bekerja) musyawarah.

tupalo /tu’palo/ ‘masuk’.

mopotupalo ‘memasukkan’. **tuja’i mopotupalo** ‘puisi ‘tuja’i mempersilahkan (kedua mempelai/ tamu) masuk’.

popotupalolo mayi ‘Ajakan mempersilahkan masuk’.

tupalolo mayi ‘masuklah’.

tupalai ode huali lo humbia masuklah ke kamar adat. **tupalai to dutula** masuklah lewat jalur ini (halaman rumah pengantin perempuan).

tupito /tu’pito/ (bunyi) ‘mengecap’.

molupito ‘mengecap’.

tutu lo polidulu /’tutu ‘lo ‘poli’dulu/ ‘jasa orang menghias/mendekorasi kamar pengantin’.

tutu’a /tu’tu’a/ ‘tusuk’.

tutu’io /’tutu’iyo/ 1. pucuknya, 2. puncaknya.

tutu’o /tu’to o/ ‘bumbung’. **tutu-tutu’o** ‘membumbung’.

tutula /tu’tula/ ‘antar’. **tilutula** /’tilu’tula/ ‘dihantar’. **Hiwahula hiwunula. Aati maa tilutula.** ‘Menanti bersedih, kasihan sudah dihantar pulang (ke kubur/meningga). **tutulo** ‘antar’. **molutulo** ‘mengantar’. **molutula milate** ‘mengantar mayat’.

tutulu /’notu’tulu/ ‘sepercik’. utiya taluhe ngotutulu ‘ini sepercik air’. **tilimemayi to hulu ‘ditimba dari hulu’. duawa u mokabulu ‘do’akan terkabul’. mo’otinelokubulu ‘memberi sinar dalam kubur’.**

tutungiyi /’tutu’njiyo/ ‘baunya yang semerbak.

tutungo /tu’tunjo/ lihat **motutungo**.

tutuuawuwa /tu’tu:wa’wuwa/ (keadaan yang) ‘sama’, seimbang.

tutuuliyo tutu /’tutu:’liyo ‘tutu/ ‘sesungguhnya, sebenarnya’.

tutuwau /’tutu’wawu/ ‘sendiri; seorang diri’.

tuuanga /^otu:’wa ŋa/ ‘tempat penyimpanan’.

tuutuawu

tuutulu /^otu:’tulu/ ‘kue cucur’.

tuwau /tu’wawu/ ‘satu’.

mopotuwau lo paham

‘menyatukkan pendapat’.

lopotuwau lodulungo telah

menyatukan niat’. **o tutuwau lo**

Allah /o ‘tutu’wewu ‘lo ‘alloh/

‘satu-satunya Kemahakuasaan

Allah’.

tuwau lalito /tu’wau la’lito/ ‘satu tajamnya (pisau), sama-sama tajam’. Pernyataan disampaikan pemangku adat pihak calon mempelai laki-laki saat sidang peminangan yang mengibaratkan adanya kesamaan ketajaman pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dua pemangku adat dari masing-masing wakil kedua belah pihak keluarga mempelai (laki-laki dan perempuan) atau tidak ada perbedaan keduanya tentang pemahaman adat.

tuweu u wolo taa mo’alato

/tu’wewu ‘u ‘wolo ‘ta: ‘mo a’lato/ ‘yang satu untuk fakir miskin’

tuwotayi ‘masuklah’.

tuwotayi odito /^otuwo’tayi

o’dito/ ‘masuklah kesini’.

tuwotiyi lo salawati, bo ito utoliya

musi modudulo /^otuwo’tiyi ‘lo

‘sala’wati, ‘bo ‘ito ‘uto’liya ‘musi ‘modu’dulo/ ‘tandanya salawat, tetapi tuan sebagai utusan sebaiknya mendekat’ (dalam dialog peminangan keduanya saling mendekat).

tuwoto /^otu’woto/ 1. ‘masuk’.

adati mopotuwoto ‘adat memasukkan mempelai laki-laki ke kamar mempelai perempuan’. 2 ‘ingat, 3 ‘tanda’. **moluwoto** ‘mengingat’.

tuwoto janji lo’u ngopanggala / ~ ‘janji lo’u ‘ŋopa’ŋgala/ ‘tanda perjanjian dua negeri’.

tuwoto janji otutu / ~ ‘janji o’tutu/ ‘tanda perjanjian ke dua negeri yang syah’.

tuwoto u motihelumo / ~ ‘u ‘motihe’lumo/ ‘tanda musyawarah mufakat’.

tuwotolomayi ‘masuk’.

Huruf



u banari lihat **banari**

u batali lihat **batali**

u buwa /^ou ‘buwa/ ‘perempuan’.

u dalaa kimala ‘tamu yang terhormat’.

u da-uda'a /'u da-u'da a/ 'yang tinggi, yang memiliki kekuasaan.

u dila tala to dala /'u 'dila 'tala 'to 'dala/ 'yang tidak sesat di jalan'.

u dula'a kimala /'u du'la a ki'mala/ 'para pemangku adat, pejabat yang terhormat'. Lihat **kimala**.

u haramu /'u ha'ramu/ 'yang haram'.

u hilapu /'u hi'lapu/ 'yang khilaf, keliru'.

u hiluyi-luyita /'u hi'luyi-lu'yita/ 1. kata-kata yang menonjol. 2 kata-kata kasar.

u hitahuwa /'u hita'huwa/ 1 'sesuatu yang tersimpan', 2 'gadis yang terjaga kehormatannya yang akan dilamar.'

u hituwa-tuwauwa, ode Eeya wuduwa /'u hi'tuwa-'tuwa'wuwa, 'ode 'e:ya wu'duwa/ 'segala hal diserahkan kepada Tuhan'.

u ilo'aaturuwa /'u ilo'a:tu'ruwa/ 'yang sudah diatur'.

u kikiri wau bunggili /'u ki'kiri 'wawu 'u bu'nggili/ 'kikir dan kedekut'. Lihat **bangguato**.

u lipu /'u'lipu/ 1 'untuk negeri secara menyeluruh'. Masyarakat/penduduk secara

menyeluruh. 2 'negeri'. Lihat **tuango lipu**.

u ma yilulito 'yang sudah diucapkan'. Lihat **mohulito**.

u maa banta-bantalayi /'u ma: 'banða-'banða'layi / 'niat yang terkandung dalam hati'.

u maa pilojanjiya /~ 'pilo'ja:njiya/ 'yang sudah diikat dengan janji'.

u maa pilopobantalayi /~ 'pilopo'banða'layi/ 'yang telah diniatkan'.

u maa pilopotalu /~ 'pilopo'talu / yang telah diperhadapkan (isi hasil musyawarah mufakat yang disampaikan sebelumnya diungkapkan oleh pemangku adat dari pihak mempelai laki-laki dan disampaikan lagi kepada pemangku adat pihak mempelai perempuan pada saat peminangan untuk meminta penegasan.

u maa polenggotalo '(naik satu tingkat) langkah berikut'. Lihat **polenggotalo**.

u maa potitalumayi /'u 'ma: 'poti'talu'mayi/ 'yang kami perhadapkan'. benda adat yang dibawa oleh wakil keluarga mempelai laki-laki kepada keluarga mempelai perempuan termasuk didalamnya niat melamar.

u maa tilala to sara'a /'u ma: ti'lala
'to sa'ra a/ 'yang sudah
melampaui hukum sari'at'.

u malo dililitio 'yang telah
digunting/dipola'. Lihat **dilito**.

u mayi molotaluwa /'u 'mayi
'molota'luwa/ 1 'untuk
menghadap, 2 saling bertemu'.
Seorang datang kepada seorang
lainnya mendiskusikan sesuatu
yang ingin disepakati bersama,
atau beberapa orang datang
kepada beberapa orang lainnya
melakukan hal yang sama.

u mo'o pali 'yang melukai hati'.
Lihat **mo'opali**, **pali dudula'a**.
**Woluwo u mo'o pali, kiki boli
sabari**. Ada yang melukai hati,
kita harus bersabar.

u mo'opiya hiyala lihat **mo'opiya
hiyala**

u mo'otinela kuburu lihat
mo'otinela kuburu

u momaya to Allah /'u mo'maya
'to 'allah/ 'untuk mengabdikan
kepada Tuhan Allah'.

u mopiyo dumo'oto / u mopiyo
dumo'oto/ lihat **dumo'oto**. **U
mopiyo mohalahu** 'yang baik
akan menjauh'.

u mopiyo molopato / mopiyo/'u
mo'piyo'molo'pato/ 'yang baik
terlepas'. Kebaikan-kebaikan
tidak diperoleh seseorang apabila

perilakunya tidak baik
menghadapi orang lain
dilingkungannya.

u mopiyo motontango /'u mo'piyo
'moto'nđano/ 'yang baik
berserakan'.

u ngaala'a lihat **ayua; piyohe**.

u oduta'a /'u 'o du'ta/ 'tempat
menginjakkan kaki'.

u otihula 'tempat berdiri'.

u pilojanjiya biati yang merupakan
janji ketika seseorang dibaiat.

u polayi'alo 'untuk melanjutkan
(pembicaraan). **lo'otapu u
polayi'alo** 'beroleh jalan menuju
ke tingkat lanjut'.

u polenggotalo untuk naik ke
tingkat lanjut.

u ta'eya malosadia kendaraan telah
siap. Pengantin laki-laki
melangkah keluar halaman rumah
untuk mendekati kendaraan. Ia
siap menaiki kendaraan.

u tilanggula aadati 'yang disebut
dengan adat penuh rahmat'.

u wolo banta mulia 'untuk anak
yang mulia'.

u'aalo /'ua:lo/ 'makanan'. **wonu
dila o ualo** 'kalau tidak ada
makanan', **dila pojalo-jalo**
'jangan ribut/marah-marah'.

ubuwa /u 'buwa/ 'yang perempuan.

uda'a /u'da a/ 'besar, yang besar'.

Dila potiti'uda'a 'jangan menyombongkan diri'.

Mo'oputu ungala'a 'memutuskan hubungan persaudaraan'. **Moali hiwamba-wamba'a** 'hingga mau berdiri sendiri-sendiri'. **Tunggulo motataamba'a** 'saling bertengkar'.

uda-uda'a /uda-u'da a./ 1. yang besar, 2. yang tinggi kedudukannya, 3 yang terpercaya'.

udula'a /udu'la a/ 'para pemimpin'. **udulaa kimala** 'para pemimpin negeri'.

uhelumo /'u he'lumo/ 'yang sepakat, bersatu'.

ula- ula'i /'ula-u'la i/ 'laki-laki, kelakian'.

ulalata /'ula'lata/ 'rata'.

Tombipide ulalata. 1 'Jejerkan secara merata, 2 atur yang baik'.

ulipu mohudu tanggota /u'lipu mo'hudu to'ngota/ 'petugas adat negeri menyerahkan pelaksanaan adat'. (kepada Ulipu Suwawa, Gorontalo, Bolango (Tapa) dan Atinggola).

umuru /'u:'uru/ 'umur'.

unte /'unðe/ 'beri nama'. **mongunte** 'memberi nama saat bayi lahir'.

unti-unti to lamari 'terkunci di lemari' dalam pelamaran, anak gadis diibaratkan sebagai barang berharga disimpan dalam lemari. Gadis disamakan dengan benda yang memiliki nilai yang tinggi dan disimpan secara aman dalam sebuah tempat sehingga tidak mudah terjangkau orang.

upa lonika /'upa lo'nika/ 'uang nikah'. Sedekah buat pelaksana nikah.

upango potombulu /u'paŋo 'poto'mbulu/ 'harta diwakafkan'.

upango wau harata /u'paŋo 'wawu ha'rata/ 'uang dan harta.

upiya /u'piya/ 'songkok'. **upi-upiya** /'upi-u'piya/ 'sedang memakai songkok'.

uta'eya malosadia /'uta'eya 'malosa'diya/ 'kendaraan telah tersedia'.

utilomungo /'utilo'muŋo/ 'kiriman, kadou'. Bagi yang meninggal utilomungo merupakan kiriman doa dari keluarga atau masyarakat kepada orang meninggal.

utiya /u'tiya/ 'yang ini.' Lihat **botiya**. Lihat **poloutiya**.

utiya taluhi yombunto /u'tiya ta'luhi 'yom'bunðo/ lihat **bunto**.

utiya taluhu ahirati /u'tiya ta'luhu 'a:'hi'rati/ 'ini air akhirat'. Air disiapkan untuk acara

penyiraman pertama pada sang mayat dalam acara adat memandikan jenazah.

utolia /'uto'liya/ 'pemangku adat, juru bicara.' **Ito wau watotia sama-sama ti utolia.** Bapak dan saya sama-sama juru bicara.

utolia ma toduwolo 'juru bicara dipersilahkan'. **Hu'o lo ngango** 'seperangkat sirih' diletakkan di atas permadani yang telah disediakan.

uwa /'uwa/ lihat **baya.**

uwito utiya 'itu dan ini, segalanya'.

uyito moali palakala 'itu yang menyebabkan perkara'.

Huruf



wa'u 'saya, aku'.

waajibu basarata /'wa:'jibu 'basa'rata/ 'wajib beserta orang banyak, wajib bergaul, wajib bersilaturahmi'.

wadaka /wa'daka/ 'kamar pengantin'.

wadio /wa'di o/ 'segala sesuatu'.

Lihat pulu kimala.

wahu dila lumala /'wahu 'dila lu'mala/ 'supaya tidak bercerai'.

wahulo /wa'hulo/ 1 'mengintip 2 mengawasi'. **hiwahula** 'sedang mengintip/mengawasi'.

wajalolo lihat **kadera**

wajibu basarata /'wa:'jibu 'basa'rata/ 1 'wajib hidup bersama' (anjuram memiliki rasa sosial yang tinggi) 2 wajib bermasyarakat.

wakili /wa'kili/ 'wakil; wali'.

pilopowakili 'diwakilkan'. Lihat **wali.**

wakililiyo pa'ita ilata /wa'kili'liyo pa'ita i'lata/ 'dapat dilihat pada batu nisan yang indah'.

wala'o /wa'la o/ 'anak.' **Wala'onto** 1 'anakmu 2 anak kita'.

Owala'o 'mempunya anak; memiliki anak'.

walamo /wa'lamo/ 1 ikatan, 2 anyaman. Lihat **pilanggalo yilalamo.**

wale /'wale/ 'burung anai-anai (sekelompok burung anai-anai) **yilowale** 'tempat sekelompok anggota rumah tangga; pondok; rumah. **Mongongowale** berkelompoknya beberapa satuan keluarga dalam sebuah pondok atau sebuah rumah.

wali /'wali/ 1 'jadi 2 menjadi 3 wakil orang yang mengakad

nikah'. **moali** 'menjadi'. **lowali** /lo'wali/ 'telah terjadi'. **Ilowaliya** 'tempat kejadian'. **mopowali** 'menjadikan'. **mopowali lo tubo** 'mewujudkan sujud' dengan cara/perilaku adat. **tiyo eya taalopowalimayi** 'Dia Tuhan telah menciptakan'.

wali li binte lo lale /'wali 'li 'binðe 'lo 'lale/ 'keturunan kerajaan Gorontalo'.

wali li mato lo dula /~ 'mato 'lo 'dula/ 'keturunan raja matahari, raja yang menguasai wilayah Gorontalo mula pertama (Mato lo Duladaa dan Mato lo Dulakiki). Keturunan matahari.

wali-wali /'wali-'wali/ 1. adat yang terima dan berlaku di masyarakat. Adat turun-temurun dalam masyarakat. 2 para wali, wakil Allah, waliyullah, 3 anak bungsu.

wali-wali moali /'wali-'wali/ 'turunan raja-raja atau bangsawan'. Seorang yang telah menduduki jabatan pemerintahan. Anak keturunan bangsawan negeri Gorontalo yang telah menduduki baik jabatan pemerintahan di Gorontalo.

wallahi /'wal'la:hi/ sumpah demi Allah

wallahu aklamu bissawab hanya Tuhan yang maha tahu.

wallahu, billahi, tallahi sumpah yang diucapkan oleh seorang (yang dipercayakan untuk menduduki jabatan). Secara resmi sumpah tersebut dilafalkan oleh petugas dari bidang agama dan diikuti oleh orang baru dinobatkan dalam menduduki jabatan.

wamengo lihat **loporasa lopowonemo**.

wanggango 'besar'.
potitiwanggango. Dila potitiwanggango umopiyo motontango boli tambia lolango. Jangan membanggakan diri, nanti dihinggapi lalat.

wangopa /wa'ŋopa / 'Liang lahat'.

wasallam alaikum 'dan semoga keselamatan atas kamu sekalian'. doa keselamatan.

watiya /'wa:'tiya/ 'saya, aku'.
Watotiya 'hamba ini, saya ini'.

watotiya moloduwo /'wato'tiya 'molo'duwo/ saya mempersilahkan.

watotiya mololimo 'kami telah terima'. **watotiya maa mohudu wolo u ihilasi ode mongowutato hidelowa wuudu.** Hamba (saya) ini menyerah /setuju dengan ikhlas kepada saudara-saudara yang datang dengan adat.

watu 'persiapan'.

wawalo bele /wa'walo 'bele/
'bagian makhluk ciptaan Alkhalik yang diyakini ada tak dapat disentuh dan tak dapat dilihat manusia yang menghuni rumah.

wawu poluwalolomayi /'wawu 'polu'walo'lo mayi/ 'keluar dan majulah kemari'.

wente'o /wente'o/ 'ejeikan'.

wepitalo /'wepi'talo/ 'saringlah'.

wetetalo /'wete'talo/ 'berbicara tidak pada tempatnya, cerewet.

wo'opo /wo'opo/ 'peluk'. Mohuopo Memeluk. Hiwo'opa sementara memeluk. Lihat **hiwo'opa**

wo'o-wo'opo /'wo o-wo'opo/ 'terpeluk'. **Aadati** ~ 1 adat hanya di lingkungan sendiri 2 adat terselubung. Adat hanya dalam lingkungan wilayah tertentu.

Umopiyo hiwo'opa, ngala'a hitonggolo'opa Yang baik terselubung, sanak dan keluarga menyatu.

wohi-wohia /'wohi-'wo'hiya/ 'diberikan kepada lebih dari satu orang'. Lihat **hiyalo**

wohuto /wo'huto/ 'rindu'. Lihat **o huhuto ololu**.

wolato /wo'lato/ 'menunggu'. Lihat **luntu dulungo**.

wolato /wo'lato/ 1' lancar 2 tunggu'. **mohulato** 'menunggu'. Lihat **tiyombu kimala**

wolihi pato'a daata /wo'lihi pa'toa 'da:ta/ tiang tonggak utama.

wolimomo /'woli'momo/ 'wolimomo'. Baju adat dihiasi dengan bahan yang indah dan mengkilap. Baju ini dipasangkan dengan alumbu. Baju adat **wolimomo** digunakan pada kegiatan pembeatan anak gadis, pembeatan calon istri menjelang akad nikah dilaksanakan, dan kegiatan pendampingan penobatan suami menduduki jabatan, Lihat **alumbu dan bide**.

wolipopo /'woli'popo/ 'kungan-kungan' (nama serangga). Lihat **Luntuwa lo wolipopo**.

wolo ahali heluma /'wolo a'hali he'luma/ 'dengan keluarga bersatu setuju dan sepakat.'

wolo bunga-bungaliyo / ~ 'bunga-bunga'liyo/ 'dihiasi dengan bunga-bunga'.

wolo du'a salawati / ~ du'a 'sala'wati/ 'dengan doa selamat.'

wolo mongowutato / ~ 'monjo - 'monjo'wuta'tunḏo/ 'bersama dengan saudara-saudara (termasuk teman)'.

wolo nabi mursala / ~ 'nabi 'mur'sala/ 'dengan nabi yang tinggi derajatnya'. (nabi yang diberi mukjizat).

wolomota hihulo'a ode dale
pilopota /'wolo'mota 'hihu'lo a
'ode 'dale 'pilo'pota/ 'enam
orang duduk bagai tikar anyaman
rotan dipotong rata'. Lihat **dale**.

wolu lihat **tilolu hutangowolu**.

woluwo /wo'luwo/ 'ada'. **Amiyatia**
moma'apu wonu woluwo u
hilapu 'Kami maafkan bila ada
yang hilaf'.

woluwo dila opiya /~ 'dila o'piya/
'ada yang tidak baik. **maapu**
lamiatiya 'maafkan kami'..

woluwo u potitalumai 'adat yang
ingin kami hadapkan kepada
(Bapak dan saudara-saudara).

wombato malo sadia 'permadani
telah disiapkan'.

wombu hulawa tuluto /'wombu
hu'lawa tu'luto/ 'cucu emas'.
Cucu yang baik menurut
pandangan masyarakat. **wombu**
hulawa gumala, poli
po'o'ambuwala, lo udulaa
kimala Cucu anak bangsawan,
dihadiri oleh para bangsawan.

wombu maa yilolola daata
/'wombu 'ma: 'yilo'lola 'da:ta/
'yang mulia telah meninggalkan
nergi'.

wombu mulia kalian yang
dimuliakan.

wombu polenggelo mayi cucunda
bergerak saja ke sini.

wonelo /wo'nelo/ 'bedak tipis'.

Bedak tipis bagian dahi mempelai
perempuan yang mengenakan
pakain akad nikah, bedak ini
sebagai tanda suci, mempelai
laki-laki yang sudah menjadi
suami syah menempelkan ibu
jarinya di atas dahi yang
memakai **wonelo** untuk
pembatalan air wudhu' istrinya
yang sama-sama barusan
melakukan akad.

wonemo /wo'nemo/ 'rasa'.

lopowonemo telah
mepkenalkan sesuatu kepada
seseorang. Member rasa enak.

wonggodu /'woŋ'godu/ 'kegiatan'.

wonu bolo tala molo'iya 'bila salah
ungkap' (pengandaian). Lihat
wonu tala to bulito.

wonu bolo u banari tuanga ma'o
to akali. Lihat **akali**; **banari**

wonu delo u dipoolu taa hihaba-
habaria lihat **delo**.

wonu dipo hu'a-hu'ato kalau
(simbol adat) belum dibuka,
maka....; lihat **aadati dipo hu'a-**
hu'ato.

wonu dipoolu taa mai kaka-kakali
kalau belum ada yang sedang
menetap. Lihat **dipoolu taa**
leekakali.

wonu mohile momonggato /
~'momo'ngato/ lihat **bunggato**

wonu moti'olohu mo'otapu bate bohu /'wonu mo'tio'lohu 'mo o'tapu 'bate 'bohu/ 'kalau rajin memperoleh batik baru'. **Wonu moti'olohu, mo'otapu dudetohu.** Kalau orang rajin, orang akan memperoleh muatan banyak (beroleh banyak).

wonu odelo tuladu lihat **tuladu.**

wonu tala to bulito /'wonu 'tala to bu'lito/ 1 'bila salah posisi duduk, 2 kalau salah ucap'. Pengandaian ketika menyampaikan suatu kesalahan kepada orang lain dalam acara adat, seseorang diharapkan dapat memahami kesalahan penyampaian tersebut.

wonu towuli mohuto /'wonu to'wuli mo'huto/ 'kalau mau mundur' saat melangkah. (pengandaian).

wonu woluwo u tilala dila binggila bantala bila terdapat kekeliruan jangan simpan dalam hati. Lihat **bantala.**

woolota /'wo:'lota/ 'di antar' **to woolota lamiyatia** 'di antara kami'.

wopa /'wopa/ 'rendah'. **motitiwopa** 'meredahkan diri'.

wopata putu bu'ata / wo'pata 'putu bu'ata/ 'empat tiang penyangga'. Empat tiang penyangga pemerintahan negara/daerah.

wopato ode olongiya /wo'pato 'ode 'olonjia/ 'empat bagian kepada raja'. Empat bagian dari kesempurnaan adat buah-buah untuk raja/ pemimpin daerah.

woyoto /wo'yoto/ 'mengecil'. **motitiwoyoto** 'mengecilkan diri'. 1 merendahkan diri, 2 tidak sombong. **Potitiwoyoto** 'rendahkan dirilah'.

wu'adu taa'ato /'wu:'adu 'ta:'ato/ 1) alat pembuka tali celana dalam. 2) uang pembayaran kepada nenek yang menggembleng gadis selang dalam kamar hias.

wu'u /'wu u/ 'pemangku ada Daerah Suwawa.

wu'udiya lo hunggiya /'wu u'diya 'lohu'ngiya/ 'adat negeri'.

wu'udiyo momilito /'wu u'diyo 'momi'lito/ 'adat yang akan meluruskan'. Hukum adatyang mengatur'. Bila ada kesalahan penyampaian materi adat dalam konteks forum komunikasi pada salah satu acara adat tertentu, aturan adat yang digunakan.

wu'udu /wu'udu/ 'adat'. Ketentuan-ketentuan yang tidak bertentangan dengan adat'.

hina'owa lo wu'udu menempuh jalan/ cara dengan kesempurnaan adat. **Wu'udu u maa pohulato**

Adat yang dipakai untuk menunggu. **ma wu'udulo** diadatkan.

wuate 'besi'.

wubodu /wubodu/ 'bantuan'

wuduwa ma wametalo serahkan dan kami akan menerima.

wudu-wuduwa /'wudu-wu'duwa/ 'berulang kali diberikan'. **Ode eeya wuduwa** 'kepada Allah diserahkan

wuhu /'wuhu/ 'usir'. **Dila bolo wuhu-wuhua** 'Jangan sekali-sekali mengusir'.

wulato /wu'lato/ 'keringat'. **Wula-wulato** sedang menunggu; sedang berkeringat. **wa'u wula-wulato wolo u molingangato**. 1 Aku berkeringat sekaligus kepanasan. 2 Aku menunggu dan berkeringatan.

wulato /wu'lato/ 'tunggu'. Lihat **hulato**.

wuleya lo lipu /wu'leya 'lo 'lipu/ 'pemimpin daerah; pemimpin wilayah; camat'. Orang yang menduduki jabatan dalam kepemimpinan dan menguasai wilayah kepemimpinannya di daerah dan mampu menguasai, mengarahkan pembangunan disegala bidang untuk kesejahteraan rakyatnya sehingga memperoleh kepercayaan dari

masyarakatnya. **Wuleya lo lipu Lo hulontalo** pemimpin daerah (camat) Gorontalo. **Itowuleya lo lipu ito taa pongata** Anda pemimpinnegeri menjaditumpuan harapan. Lihat **hulontalo; lipu**.

wuli lihat **longuli lo awaliya**.

wulito lihat **mohulito**

wuliya /wu'liya/ 'kembali' **Banta pulu wuliya** cucunda kembalilah.

wulo lo o'ato /'wulo 'lo o'ato/ 1) 'untuk cuci kakaki'. 2) 'uang pembayaran adat' kepada nenek yang mengembleng mempelai perempuan selama di kamar hias.

wulu /'wulu/ 'kumpul'. Lihat **hiwuluwa hitaala**.

wulula /wu'lula/ 'bantal kepala'. **ngongowulula** satubantal; sebantal; satu bantal dua kepala'. **mate ngongowululahingga** mati sebantal; sepengetahuan dan sepengalaman hingga akhir hidup.

wumbato 'alas tempat duduk'.

wunemo lihat **loporasa lopowonemo**.

wungguli /wu'nguli/ 'cerita'. **Dahayi pingge mohuli** 'jaga piring retak; pecah, **wonu pingge bolo mohuli** 'kalau piring pecah', **utiye u moali wungguli** 'ini menjadi cerita (fitnah dalam pelaksanaan adat yang salah).

wunggumio /ʔ wuŋguʔ mio/
penyampainnya **wunggumio**
idigamu ‘penyampaiannya
tegas’.

wunggumo /ʔ wuŋʔ gumo/1
membuka mulut 2 memaklumkan
Lihat **mopomaklumu**.

wungo /ʔ wuŋo/ ‘bunga kembang’.
delo hungo lo wungo ‘bagaiakan
kembang mekar’.

wuntulo /wuʔ nũulo/ 1 ‘cambuk, 2
dorongan, 3 motivasi’.

wunulo /wuʔ nulo/ ‘termenung’.
Hiwunula sedang termenung.

wutatunto /ʔ wutaʔ tunðo/ 1 ‘saudara
kita, 2 saudara se-ayah dan se-
ibu, 3 se-ayah atau hanya se-ibu,
4 sahabat, 5 tetangga, 6 orang
lain yang bersahabat lama dan
akrab, 7 orang lain baru
berkenalan langsung menjadi
akrab.

wuwa /ʔ wuwa/ lihat **baya**.

wuwaʔatio /ʔ wuwaʔ aʔ tiyo/ 1
‘akarnya, 2 dasarnya’.

Wuwaʔatio ‘kabulu’ asal
mulanya adat terkabul dalam
upacara adat’.

wuwalingo lihat **huwalingo**

wuwuhuwa /wuʔ wu:ʔ huwa/ ‘saling
mengusik’. **dila bolo wuwuhu**
‘janganlah saling mengusik’.

Huruf



yamante tawu-tawuwa /yaʔ manðe
‘tawu-taʔ wuwa/’ takdir bagi
semua orang’.

yamata/yaʔ mata/ ‘kehormatan’.
taluhi mbuʔI yamata ‘air
kehormatan putri negeri.

yibuʔo /yiʔ bu o/ 1 ‘pusat’. 2
‘potongan tali pusat’.

yiladiya /yiʔ la:ʔ diya/ lihat **ladiya**.
ladi-ladi ‘megah’.

yilamahu lihat **hilamahu**. Lihat
pohilamahu.

yilantalo /ʔ yilanðalo/ ‘disusun rapi’.
yilapato yilantalo /ʔ yilaʔ pato ~/
‘selesai disusun di atas
permadani’. Lihat **hantala**.

yilinggala loʔu buwa

/ʔ yiliŋʔ gala ‘loʔu’ buwa/ 1
‘yang didarmakan oleh wanita, 2
diaplikasikan untuk perempuan, 3
dicobakan bagi perempuan’.

yilobuʔa aadati /ʔ yiloʔ bu a ‘a:ʔ dati/
‘telah bergeser adat’.

yiloduudula mayi /ʔ yilo ‘du:ʔ dula
‘mayi/ ‘telah datang mendekat’.

yilohihi lolayuwa /ʔ yilo ‘hihi
‘lolaʔ yuwa/ 1. ‘berpisah dengan
kebiasaan’, 2. Menyendiri saling
menjauhi.

yilohuwalingo asali 1 ‘telah
berpulang ke negeri asal, 2 telah

kembali kepada Maha Pencipta, 3
kembali ke asal kejadian.. Lihat
huwalingo.

yilolimomota ma'o

/ˈyiloˈlimoˈmota ma o/ 'telah
sempurna'. lihat **limomoto**.

yilolola daata /ˈyiloˈlola ˈda:ta/
seorang pemimpin wafat dan
meninggalkan dharma baktinya
dan rakyat banyak. Lihat **ati taa
yilola data**. Lihat **peni**.

yilolola dunia / ~ duˈniya/ 'sudah
meninggal dunia'.

yilolola hunggiya / ~ hunˈgiya/
seorang pemimpin wafat dan
meninggalkan negeri
kekuasaannya.

yilolola ilomata lihat **ilomata**. Lihat
lolola ilomata.

yilonta /yiˈlonða/ bedak
tradisional yang harum, warnanya
hitam.

yilowale /ˈyiloˈwale/ 'rumah tempat
tinggal; tempat atau rumah
kediaman'.

yilulito lihat **mohulito**

yilumo /ˈyiˈlumo/ 'hidangan
minuman'. lihat **Mopodungga lo
u yilumo**

yima lihat **hima**.

yinggala /yinjˈgala; ˈyiliŋˈgala/
'dicoba'. Berusaha dengan susah
payah. Lihat **yilinggala**.

yinggata poliyodupo /ˈyinjˈgata
'poliyoˈdupo/ 'silahkan berdiri
dan bergeraklah'. Penyampaian

atau ajakan secara puitis/dengan
puisi pernikahan kepada
mempelai laki-laki untuk
dipersilahkan berdiri pada '**tuja'i
momudu'o**.

yinggi lihat **hinggi**

yinggila u jahili /ˈyinjˈgila ˈu
'ja:ˈhili/ 1 'hilangkan kejahatan, 2
hilangkan kenakalan'. Lihat
jahili.

yingo /ˈyingo/ 'marah'. Lihat **hialo
mate lo yingo**

yintu /ˈyindu/ lihat **hintu**.

yipahu /yiˈpahu/ 'ipar'. Lihat
mongo

yiyo popobotulalo buwayi /ˈyiyo
'popoˈbotuˈlalo buˈwayi/ mohon
segera dinaikkan sekarang
dipersilahkan menaiki tangga.

yora yi'u ajaluhu /ˈyora ˈyi u
'ajaˈluhu/ 'menuju tempat asal'

Huruf



zati 'zati' lihat **pidudutiyo zati**.

zumirati warasuluh /ˈzumiˈrati
'waraˈsuluh/ 'yang dapat dicapai
dengan safaat rasul'